



suryainternusa

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016**

***PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan Entitas Induk:		<i>Additional Information of Parent Entity:</i>
Lampiran I: Laporan Posisi Keuangan		<i>Attachment I: Statements of Financial Position</i>
Lampiran II: Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain		<i>Attachment II: Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Lampiran III: Laporan Perubahan Ekuitas		<i>Attachment III: Statements of Changes in Equity</i>
Lampiran IV: Laporan Arus Kas		<i>Attachment IV: Statements of Cash Flows</i>
Lampiran V: Informasi Tambahan		<i>Attachment V: Additional Information</i>



suryainternusa

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 dan 2016
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned :

- | | | |
|---|----------------------------|---|
| 1. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | :
:
:
:
:
: | Johannes Suriadjaja
Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said
Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Widya Chandra II/3 Kav. 14 Senayan, Kebayoran
Baru, Jakarta Selatan
021-5262121
Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name
Alamat kantor / Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | :
:
:
:
:
: | The Jok Tung
Gd Tempo Scan Tower Lt.20, Jl. HR Rasuna Said
Kav 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan
Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016
Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
021-5262121
Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that :

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2018 / March 28, 2018

Presiden Direktur/
President Director

Direktur /
Director


Johannes Suriadjaja



The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Tempo Scan Tower, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3-4
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax. +62 21 526 7878
inquiry@suryainternusa.com
www.suryainternusa.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/113.AGA/rhp.2/2018

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Surya Semesta Internusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Surya Semesta Internusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2018

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 57, 58	1,145,366,973,159	1,519,976,715,533	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	3, 5, 57, 58			Trade Receivables
Pihak Berelasi	53	6,911,885	5,161,387	Related Parties
Pihak Ketiga		319,909,409,154	284,040,238,919	Third Parties
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 6	546,850,200,605	604,550,856,386	Gross Amount Due From Owners
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 57, 58	2,235,264,846,593	63,950,656,842	Other Current Financial Assets
Piutang Retensi	8, 57	262,185,789,863	240,506,591,177	Retention Receivables
Persediaan	9	414,533,875,789	391,697,516,147	Inventories
Uang Muka	10	119,639,006,469	245,589,395,802	Advances
Pajak di Bayar di Muka	27a	31,008,333,143	20,286,870,492	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	11	10,569,683,753	10,074,956,404	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		5,085,335,030,413	3,380,678,959,089	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	12, 50, 53, 57	6,575,000,000	27,219,546,188	Due from Related Party
Aset Pajak Tangguhan	3, 27d	2,871,625,979	40,656,613,060	Deferred Tax Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	13, 53	--	1,326,868,002	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	14, 57	1,802,500,000	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi Pada Ventura Bersama	15, 50, 53	409,782,795,358	854,386,848,487	Investment in Joint Ventures
Investasi Jangka Panjang Lainnya	16, 50, 53, 59	--	419,280,975,971	Other Non Current Investment
Aset Real Estat	17	1,297,238,141,701	606,939,047,188	Real Estate Assets
Properti Investasi	3, 18, 59	767,696,605,147	605,045,719,513	Investment Properties
Aset Tetap	3, 19, 59	1,249,898,697,158	1,182,205,359,283	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	20	21,059,639,863	64,813,929,025	Other Advances
Aset Tidak Lancar Lainnya	21, 58	9,176,931,782	11,091,961,812	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,766,101,936,988	3,814,769,368,529	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		8,851,436,967,401	7,195,448,327,618	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
 POSITION (Continued)
 As of December 31, 2017 and 2016
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	22	550,000,000,000	--	Short Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payable
Pihak Ketiga	23, 57, 58, 59	455,524,342,348	538,365,763,891	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	24, 57, 58			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	53	38,844,229,570	46,643,994,117	Related Parties
Pihak Ketiga		246,854,067,536	160,045,835,899	Third Parties
Uang Muka dari Pelanggan	25	1,177,778,420	4,373,238,294	Advances from Customers
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	3, 26	36,747,936,933	--	Gross Amount Due to Customers
Utang Pajak	27b	452,743,611,263	38,101,412,656	Taxes Payable
Beban Akrua	3, 28, 57, 58	58,575,384,389	36,863,333,452	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	3, 29	39,899,039,198	20,103,231,325	Provision for Land and Environmental Development
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Bank	30, 57	226,012,139,707	202,905,679,873	Bank
Utang Obligasi	31, 57	--	548,883,432,032	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	449,387,586	711,019,818	Other Payable to Third Parties
Uang Muka Proyek	33			Project Advances
Pihak Berelasi	53	2,426,593,623	--	Related Parties
Pihak Ketiga		481,198,566,403	273,115,746,051	Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka - Jangka Pendek	34	49,575,004,555	26,240,776,630	Unearned Income - Short Term Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,640,028,081,531	1,896,353,464,038	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3, 27d	29,323,542,591	35,347,627,993	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Loans - Net of Current Maturities
Bank	30, 57	602,374,827,394	815,151,565,686	Bank
Utang Obligasi	31, 57	892,008,947,588	889,162,394,250	Bonds Payable
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	32, 57	20,115,832	311,268,974	Other Payable to Third Parties
Jaminan dari Pelanggan	35, 58	22,515,446,474	49,744,251,486	Tenants' Deposits
Liabilitas Imbalan Kerja	3, 36	184,242,183,771	152,869,325,573	Employment Benefits Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	34	4,089,404,014	3,681,350,275	Long-term Unearned Income - Net of Current Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,734,574,467,664	1,946,267,784,237	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,374,602,549,195	3,842,621,248,275	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp125 per Saham				Par Value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham	37	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 shares
Tambahan Modal Disetor	38	290,374,540,166	290,374,540,166	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	39	150,529,011,762	150,529,011,762	Difference in Transaction with Noncontrolling Interest
Saham Treasuri	40	(35,368,085,862)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	41	32,000,000,000	30,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya		2,991,495,480,712	1,887,407,388,148	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	7	(8,603,981,628)	(9,022,123,550)	Other Comprehensive Income
		4,008,583,145,150	2,911,919,895,615	
Kepentingan Nonpengendali	42	468,251,273,056	440,907,183,728	Noncontrolling Interest
Jumlah Ekuitas		4,476,834,418,206	3,352,827,079,343	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,851,436,967,401	7,195,448,327,618	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
 LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
PENDAPATAN USAHA	44	3,274,150,704,829	3,796,963,231,798	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	45	(2,410,215,890,083)	(2,728,012,339,086)	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		863,934,814,746	1,068,950,892,712	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	46	(51,126,550,887)	(48,280,342,318)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	47	(578,376,121,254)	(587,974,077,734)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	48	1,822,682,522,644	48,021,819,622	Other Revenues
Beban lainnya	49	(28,550,308,538)	(39,739,966,070)	Other Expenses
LABA USAHA		2,028,564,356,711	440,978,326,212	OPERATING PROFIT
Beban Pajak Penghasilan Final	50	(84,347,966,410)	(103,446,022,255)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan	22, 30, 31, 51	(242,770,724,741)	(180,760,428,687)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	13, 16	(22,360,765,469)	(66,674,807,498)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	15	19,011,667,295	3,145,458,145	Equity in Net Income of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK		1,698,096,567,386	93,242,525,917	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3, 27c	(456,739,565,957)	7,612,321,720	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		1,241,357,001,429	100,854,847,637	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	3, 36	(31,654,765,405)	(26,963,493,233)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan				Income Tax Related to Item That Will
Direklasifikasi ke Laba Rugi	27d	2,255,863,028	4,263,730,809	Not Reclassified to Profit or Loss
		(29,398,902,377)	(22,699,762,424)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items That Will be Reclassified to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam				Exchange Rate Difference on Translating
Valuta Asing		(24,195,456)	606,900,836	Financial Statements in Foreign Currency
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	7	442,337,378	1,289,839,750	Financial Asset Available for Sale
		418,141,922	1,896,740,586	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan				Other Comprehensive Income Current
Setelah Pajak		(28,980,760,455)	(20,803,021,838)	Years After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,212,376,240,974	80,051,825,799	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,178,314,502,325	62,465,060,263	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		63,042,499,104	38,389,787,374	Non-Controlling Interest
		1,241,357,001,429	100,854,847,637	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,157,273,456,326	45,425,719,317	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	41	55,102,784,648	34,626,106,482	Non-Controlling Interest
		1,212,376,240,974	80,051,825,799	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar & Dilusian	52	252.39	13.38	Basic & Diluted

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent										Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Paid Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction With Non-Controlling	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba *) / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Jumlah/ Total				
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Rate Difference of Financial Statements in Foreign Currency	Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale Financial Assets					
	Rp	Rp	Interest Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2016	588,156,180,000	286,976,697,091	150,529,011,762	(26,125,100,911)	25,600,000,000	1,894,221,657,059	(582,705,380)	(10,336,158,756)	2,908,439,580,865	429,559,970,683	3,337,999,551,548		Balance as of January 1, 2016
Cadangan umum	43	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Dividen	42	--	--	--	--	(45,343,247,642)	--	--	(45,343,247,642)	(20,435,718,222)	(65,778,965,864)	--	Dividend
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak		--	3,397,843,075	--	--	--	--	--	3,397,843,075	2,072,842,925	5,470,686,000	--	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	--	--	(4,916,018,140)	(4,916,018,140)	--	Changes of Ownership in Subsidiaries
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	43,528,978,731	606,900,836	1,289,839,750	45,425,719,317	34,626,106,482	80,051,825,799	--	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2016	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	24,195,456	(9,046,319,006)	2,911,919,895,615	440,907,183,728	3,352,827,079,343		Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	43	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	--	--	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	40	--	--	--	--	(9,242,984,951)	--	--	(9,242,984,951)	--	(9,242,984,951)	--	Treasury Stock
Dividen	42	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	--	(51,367,221,840)	(27,758,695,320)	(79,125,917,160)	--	Dividend
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	1,156,855,314,404	(24,195,456)	442,337,378	1,157,273,456,326	55,102,784,648	1,212,376,240,974	--	Total Comprehensive Income for the Current Year
Saldo per 31 Desember 2017	588,156,180,000	290,374,540,166	150,529,011,762	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	--	(8,603,981,628)	4,008,583,145,150	468,251,273,056	4,476,834,418,206		Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		3,486,485,993,663	3,388,587,893,510	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(3,133,479,995,068)	(3,082,080,432,678)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(259,652,170,980)	(254,823,769,122)	Cash Paid To Employee
Pembayaran Bunga		(243,921,513,249)	(184,585,422,556)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan		(92,709,500,778)	(93,031,012,939)	Income Tax Paid
Pengeluaran Kas Lainnya		(22,081,435,167)	(33,716,711,345)	Other Cash Paid for Operations
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(265,358,621,579)	(259,649,455,130)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan Investasi Saham dan Pengalihan Hak atas Aset		406,172,462,058	--	Sale of Investment in Shares and Transfer Rights of Asset
Penerimaan Bunga		55,692,510,358	39,862,638,050	Interest Received
Penerimaan dari Hasil Ventura Bersama		42,700,000,000	9,225,641,000	Income Shares from Joint Ventures
Penurunan (Penambahan) Piutang Kepada Pihak Berelasi		20,644,546,188	(10,211,263,188)	Decrease (Increase) in Due from Related Parties
Pengurangan (Penambahan) Uang Muka Lain-lain		8,433,939,162	(17,496,785,481)	Deduction (Addition) of Advance Payment Others
Hasil Penjualan Aset Tetap		2,181,699,129	13,085,282,001	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pelepasan Investasi Saham		1,326,866,791	11,400,000	Divestment of Investment in Shares
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya		--	(5,414,650,311)	Addition of Other Non Current Investment
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara		(9,718,362,286)	2,283,729,276	Sales (Placement) of Investment
Perolehan Properti Investasi		(157,254,477,957)	(19,493,794,193)	Acquisitions of Investment Properties
Perolehan Aset Tetap		(199,723,317,270)	(174,014,741,219)	Acquisitions of Fixed Assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		170,455,866,173	(162,162,544,065)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek		550,000,000,000	--	Additional Short Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Panjang		19,124,554,981	562,422,845,187	Additional Long Term Bank Loans
Penambahan Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		--	679,580,460	Additional of Other Third Party Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek		--	(200,000,000,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Lain-lain Pihak Ketiga		(552,785,374)	--	Payments of Other Third Party Loans
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali		(9,242,984,951)	--	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Dividen Kas kepada Kepentingan Nonpengendali		(27,758,695,321)	(20,435,718,222)	Payment of Cash Dividend to the Company's Shareholders
Pembayaran Dividen Kas kepada Pemegang Saham Perusahaan		(51,367,221,840)	(45,343,247,642)	Payment of Cash Dividend to Noncontrolling Interest
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang		(210,586,618,514)	(171,357,249,109)	Payments of Long Term Bank Loans
Penambahan (Pembayaran) Utang Obligasi		(550,000,000,000)	900,000,000,000	Additional (Payment) of Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(280,383,751,019)	1,025,966,210,674	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(375,286,506,425)	604,154,211,479	NET (INCREASE) DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1,519,976,715,533	923,632,276,474	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		676,764,051	(7,809,772,420)	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4, 57, 58	1,145,366,973,159	1,519,976,715,533	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp500 per saham menjadi menjadi Rp125 per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No. 39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0046008.AH.01.09.Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Efektif sejak tanggal 17 Februari 2014, alamat kantor Perusahaan berlokasi di Tempo Scan Tower Lantai 20, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, real estat, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/ pengelolaan kawasan industri, real estat, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

1.a. Establishment and General Information

PT Surya Semesta Internusa Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 37 dated June 15, 1971 of Umi Sutanto, SH, notary in Jakarta, under the name of PT Multi Investments Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through decision letter No. J.A.5/150/16 dated September 8, 1971 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 5, 1971, Supplement No. 458. The Company's article of association was amended several times. The latest amendment was the order to change the par value of shares originally from Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4 by notarial deed No. 39 dated May 23, 2011 from Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta. Deed of this change has received and recorded in the database system the of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-17443, dated June 8, 2011 and was listed in the Company Register No. AHU-0046008.AH. 01.09.Tahun 2011 dated June 8, 2011.

The Company started its commercial operations in 1971.

Effective since February 17, 2014, the Company's address is Tempo Scan Tower 20th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling 3-4, Kuningan, South Jakarta 12950.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing, trading, construction, agriculture, mining and services activities, including establishing companies engaged in the business of construction materials, real estate, industrial estate, building management and others. At present, the Company's main activity are investments in shares and provides management services and training to several subsidiaries which are engaged in industrial estate, real estate, construction services, hotels and others.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tidak memiliki pihak yang menjadi mayoritas pengendali, sehingga tidak ada pihak yang mengkonsolidasi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") adalah 3.218 dan 3.198 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Presiden Komisaris	Hagianto Kumala *)	Hagianto Kumala *)	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Emil Salim *)	Emil Salim *)	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Ir Royanto Rizal Steen Dahl Poulsen William Jusman Crescento Hermawan **)	Ir Royanto Rizal Steen Dahl Poulsen William Jusman Arini Saraswaty Subianto	<i>Commissioners</i>
Presiden Direktur	Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Eddy Purwana Wikanta	Eddy Purwana Wikanta	<i>Vice President Director</i>
Direktur	The Jok Tung Herman Gunadi*)	The Jok Tung Herman Gunadi*)	<i>Directors</i>

Susunan ketua dan anggota komite audit adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ketua	Emil Salim	Emil Salim	<i>Chairman</i>
Anggota	Kardinal A. Karim ***) Mamat Ma'mun	-- Mamat Ma'mun	<i>Members</i>

*) Komisaris/Direktur Independen

**) Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2017, Bapak Crescento Hermawan diangkat sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Ibu Arini Saraswaty Subianto yang mengundurkan diri.

***) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 10 Agustus 2017, Bapak Kardinal A. Karim diangkat sebagai anggota komite audit Perusahaan.

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah I Ketut Asta Wibawa dan Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

The Company does not have majority control party, thus, no party consolidate the consolidated financial statements of the Company.

The Company and its Subsidiaries (herein after referred as "the Group") had an average total number of 3,218 and 3,198 employees as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

The Company's management are as follows:

The chairman and members of the audit committee are as follows:

*) *Independent Commissioner /Director*

**) *Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 5, 2017, Mr. Crescento Hermawan was appointed as the Company's Commissioner to replace Ms. Arini Saraswaty Subianto who resigned.*

***) *Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated August 10, 2017, Mr. Kardinal A. Karim was appointed as a member of the Company's audit committee.*

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2017 and 2016 are I Ketut Asta Wibawa and Herman Gunadi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

1.b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.b. The Subsidiaries

The Company has ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017 %	2016 %	2017 Rp '000	2016 Rp '000
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri / <i>Development and management of industrial estate</i>	1995	100.00	100.00	2,114,204,875	1,867,632,470
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran dan pertokoan / <i>Real estate and rent of office building and shopping center</i>	1973	100.00	100.00	329,948,739	322,654,659
PT Enercon Paradhya Internasional (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain / <i>Investment in other companies</i>	1968	100.00	100.00	51,294,812	50,834,131
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, mining and services</i>	2012	100.00	100.00	2,319,983,131	750,520,209
PT Sitiangung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti / <i>Property development</i>	2006	100.00	100.00	298,426,401	317,180,972
PT Surya Internusa Hotels (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2010	100.00	100.00	648,506,573	591,081,313
PT Batiqa Hotel Manajemen (BHM)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2014	100.00	100.00	1,058,301	2,811,502
PT Surya Citra Propertindo (SCP)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, industry and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	11,740,340	9,996,214
PT Surya Bekasi Properti (SBP)	Bekasi	Perdagangan, pembangunan, perkebunan, industri dan jasa / <i>Trading, development, agriculture, industry and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	1,011,869	1,012,256
PT Surya Internusa Timur (SIT)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan pergudangan / <i>Development, real estate, property, trading and warehousing</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	204,218,055	80,157,382
SSIA International Pte, Ltd (SSIA Pte)	Singapura	Perdagangan, pembangunan, investasi, industri dan jasa / <i>Trading, development, investment, industry and services</i>	--	-- *)	100.00	-- *)	630,767
PT Surya Semesta Realti (SSR)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa / <i>Real estate, development, building management, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	--	--	--
PT Surya Internusa Ticon (SITI)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian dan jasa / <i>Trading, development, industry transportation, agriculture and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	--	166,177	--
PT Suryalaya Anindita Internasional (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	1985	86.79	86.79	492,048,377	535,030,479
PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan / <i>Building construction</i>	1975	62.11	62.11	2,342,165,994	2,134,212,946
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya / <i>Hotel and similar business</i>	2009	100.00	100.00	58,609,578	60,225,376
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	25,146,811	26,327,074
PT Jasa Semesta Utama (JSU)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	366,354,202	112,509,080
PT Semesta Cipta Internasional (SCI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / <i>Development, real estate, property, trading and services</i>	belum beroperasi/ <i>not yet operated</i>	100.00	100.00	124,308,038	63,798,515

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi/ Total Assets (Before Elimination)	
				2017	2016	2017	2016
				%	%	Rp '000	Rp '000
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
PT Aneka Bumi Cipta (ABC)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	209,292,133	111,606,276
PT Surya Siti Indotama (STI)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	172,251,961	94,935,089
PT Bumi Aman Sejahtera (BAS)	Subang	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	159,798,621	117,671,343
PT Karsa Semesta Prima (KSP)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,580	1,535,686
Surya Semesta International Pte, Ltd (SSIPte)	Singapura	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	--	-- *)	100.00	-- *)	379,504
PT Surya Maritim Internusa (SMI)	Karawang	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan pelabuhan/ Development, expansion and harbor management services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	490,034	500,303
PT Subang Sarana Investasi (SUSI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,000,000	1,000,000
PT Surya Internusa Lestari (SIL)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	198,987,962	1,000,000
PT Surya Centra Industri (SUCI)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,005,035	1,000,000
PT Semesta Industri Pratama (SIPA)	Jakarta	Pembangunan, real estat, properti, perdagangan dan jasa / Development, real estate, property, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	100.00	1,005,035	1,000,000
PT Surya Cahaya Properti (SCTI)	Jakarta	Real estat, pembangunan, pengelolaan gedung, perdagangan dan jasa/ Real estate, development, building management, trading and services	belum beroperasi/ not yet operated	100.00	--	--	--
PT Surya Energi Parahita (SEP)	Jakarta	Kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi serta industri pembangkit listrik tenaga gas/ Downstream Business Activities of Oil and Gas and industrial gas power plant	2016	74.00	74.00	83,266,299	85,257,647
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya / Hotel and similar business	belum beroperasi/ not yet operated	61.99	61.99	4,703,435	32,218

*) SSIA International Pte., Ltd dan Surya Semesta International Pte., Ltd yang berdomisili di Singapura, per tanggal 30 Juni 2017 sudah dihentikan kegiatan operasinya.

*) SSIA International Pte., Ltd and Surya Semesta International Pte., Ltd who domiciled in Singapore, as of June 30, 2017 has terminated its operations.

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Berdasarkan akta notaris No. 152 tanggal 31 Oktober 2017 dari Humberg Lie, SH, SE, Mkn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Internusa Ticon (SITI) dengan modal dasar sejumlah Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000 (1.000.000 lembar saham).

PT Surya Internusa Ticon (SITI)

Based on notarial deed No. 152 dated October 31, 2017 by Humberg Lie, SH, SE, Mkn, a notary in Jakarta, the Company and TCP a Subsidiary, established PT Surya Internusa Ticon (SITI) with authorized capital amounted to Rp400,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp100 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp100,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0049449.AH.01.01 TAHUN 2017 tanggal 2 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0138717.AH.01.11 TAHUN 2017 tanggal 2 November 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SITI, secara langsung dan tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Berdasarkan akta notaris No. 218 tanggal 29 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SSR, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Cahaya Properti (SCTI) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU.0089474.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SCTI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Semesta Realty (SSR)

Berdasarkan akta notaris No. 180 tanggal 19 Mei 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, Perusahaan dan TCP, Entitas Anak, mendirikan PT Surya Semesta Realty (SSR) dengan modal dasar sejumlah Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000 (250 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0067962.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 26 Mei 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0049449.AH.01.01 TAHUN 2017 dated November 2, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0138717.AH.01.11 TAHUN 2017 dated November 2, 2017.

The Company's percentage of ownership in SITI, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Cahaya Properti (SCTI)

Based on notarial deed No. 218 dated May 29, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SSR, a Subsidiary, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Cahaya Properti (SCTI) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0031227.AH.01.01.TAHUN 2017 dated July 21, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0089474.AH.01.11 TAHUN 2017 dated July 21, 2017.

The Company's percentage of ownership in SCTI, indirectly, is 100%.

PT Surya Semesta Realty (SSR)

Based on notarial deed No. 180 dated May 19, 2017 by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, the Company, and TCP a Subsidiary, established PT Surya Semesta Realty (SSR) with authorized capital amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000 shares with par value amounted to Rp1,000,000 per share. Issued and paid in capital amounted to Rp250,000,000 (250 shares).

The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0024209.AH.01.01.TAHUN 2017 dated May 26, 2017 and was registered with Company Register No. AHU-0067962.AH.01.11 TAHUN 2017 dated May 26, 2017.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SSR, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal
15 September 2016 dari Nanny Wiana
Setiawan, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan
dan SCS, Entitas Anak, mendirikan PT Surya
Internusa Timur (SIT) dengan modal dasar
sejumlah Rp100.000.000 yang terdiri dari
1.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp100 per saham. Modal yang
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp25.000.000 (250.000 lembar saham).

Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik
Indonesia dalam surat keputusannya No.
AHU-0041334.AH.01.01 TAHUN 2016
tanggal 19 September 2016 dan telah
didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor
AHU-0109008. AH.01.01 TAHUN 2016
tanggal 19 September 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIT, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal
28 Januari 2016 dari Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta,
Perusahaan dan SCS, Entitas Anak,
mendirikan PT Surya Maritim Internusa (SMI)
dengan modal dasar sejumlah
Rp2.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000
lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000
per saham. Modal yang ditempatkan dan
disetor sebesar Rp500.000.000 (500.000
lembar saham).

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SMI, secara langsung dan tidak langsung,
adalah sebesar 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal
19 Desember 2016 dari Nilda, SH, notaris di
Jakarta, TCP, Entitas Anak, dan SBP, Entitas
Anak, mendirikan PT Subang Sarana
Investasi (SUSI) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000
(1.000.000 lembar saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Company's percentage of ownership in
SSR, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Timur (SIT)

Based on notarial deed No. 22 dated
September 15, 2016 by Nanny Wiana
Setiawan, SH, a notary in Jakarta, the
Company and SCS, a Subsidiary, established
PT Surya Internusa Timur (SIT) with
authorized capital amounted to Rp100,000,000
composed of 1,000,000 shares with par value
amounted to Rp100 per share. Issued and
paid in capital amounted to Rp25,000,000
(250,000 shares).

The Company's deed of establishment was
approved by the Minister of Law and Human
Rights in its decision letter No. AHU-
0041334.AH.01.01 TAHUN 2016 dated
September 19, 2016 and was registered with
Company Register No. AHU-0109008.
AH.01.01 TAHUN 2016 dated September 19,
2016.

The Company's percentage of ownership in
SIT, directly and indirectly, is 100%.

PT Surya Maritim Internusa (SMI)

Based on notarial deed No. 8 dated January
28, 2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,
M.Kn, a notary in Jakarta, the Company and
SCS, a Subsidiary, established PT Surya
Maritim Internusa (SMI) with authorized capital
amounted to Rp2,000,000,000 composed of
2,000,000 shares with par value amounted to
Rp1,000 per share. Issued and paid in capital
amounted to Rp500,000,000 (500,000 shares).

The Company's percentage of ownership in
SMI, directly and indirectly, is 100%.

PT Subang Sarana Investasi (SUSI)

Based on notarial deed No. 20 dated
December 19, 2016 by Nilda, SH, a notary in
Jakarta, TCP, a Subsidiary and SBP, a
Subsidiary, established PT Subang Sarana
Investasi (SUSI) with authorized capital
amounted to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounted to
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057171.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada SUSI, secara tidak langsung, adalah sebesar 100%.

PT Surya Internusa Lestari (d/h PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Berdasarkan akta notaris No. 366 tanggal 19 Desember 2016 dari Nini Wahyuningsih, SH, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, dan SIH, Entitas Anak, mendirikan PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) dengan modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000 (1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0057029.AH.01.01. TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 tanggal 22 Desember 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham dan akta notaris No. 155 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, seluruh pemegang saham TARI menyetujui untuk perubahan nama dari semula bernama PT Industri Lingkungan Lestari, menjadi PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Berdasarkan akta notaris No. 156 dan 157 tanggal 27 September 2017 dari Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, notaris di Jakarta, SIP, Entitas Anak SIH, menjual sebanyak 990.000 lembar saham atau sebesar Rp990.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak.

Berdasarkan akta notaris No. 138 tanggal 29 Desember 2017 dari Ambiaty, SH, notaris di Bekasi, para pemegang saham SIL menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp400.000.000.000 (400.000.000

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057171.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 23, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0154421.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in SUSI, indirectly, is 100%.

PT Surya Internusa Lestari (formerly PT Industri Lingkungan Lestari) (SIL)

Based on notarial deed No. 366 dated December 19, 2016 by Nini Wahyuningsih, SH, a notary in Jakarta, SIP is a Subsidiary of SIH, and SIH, a Subsidiary, established PT Industri Lingkungan Lestari (TARI) with authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value amounted to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0057029.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 22, 2016 and was registered with Company Register No. AHU-0153831.AH.01.11 TAHUN 2016 dated December 22, 2016.

Based on Letter of Shareholders Resolution and notarial deed No. 155 dated September 27, 2017, by Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, all of TARI's shareholders has agreed to change the name of formerly named as PT Industri Lingkungan Lestari, become PT Surya Internusa Lestari (SIL).

Based on notarial deed No. 156 and 157 dated September 27, 2017 by Habullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, SIP, a Subsidiary of SIH, sold 990,000 shares or amounted to Rp990,000,000 to SIH, a Subsidiary and TCP, a Subsidiary.

Based on notarial deed No. 138 dated December 29, 2017 by Ambiaty, SH, a notary in Bekasi, SIL's shareholders approved to increase of authorized capital become amount to Rp400,000,000,000 (400,000,000 shares)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

lembar saham) dan modal yang ditempatkan
menjadi sebesar Rp100.000.000.000
(100.000.000 lembar saham).

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan
keuangan konsolidasian, akta peningkatan
modal tersebut masih dalam proses
pengesahan di Kementerian Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIL, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal
19 Desember 2016 dari Adi Dharma, SH,
notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak, dan
SIP, Entitas Anak SIH, mendirikan PT Surya
Centra Industri (SUCI) dengan modal dasar
sejumlah Rp4.000.000.000 yang terdiri dari
4.000.000 lembar saham dengan nilai
nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000
(1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0057116.AH.01.01.
TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016
dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan
Nomor AHU-0154168.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SUCI, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal
16 Desember 2016 dari Fiefie Pieter, SH,
notaris di Jakarta, KSP adalah Entitas Anak
KSS, dan EPI, Entitas Anak, mendirikan PT
Semesta Industri Pratama (SIPA) dengan
modal dasar sejumlah Rp4.000.000.000 yang
terdiri dari 4.000.000 lembar saham dengan
nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang
ditempatkan sebesar Rp1.000.000.000
(1.000.000 lembar saham).

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0057115.AH.01.01.
TAHUN 2016 tanggal 23 Desember 2016
dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

and Issued capital amount to
Rp100,000,000,000 (100,000,000 shares).

As of the date of authorization of the
consolidated financial statements, increase of
authorized capital deed still in approval
process by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia.

The Company's percentage of ownership in
SIL, indirectly, is 100%.

PT Surya Centra Industri (SUCI)

Based on notarial deed No. 7 dated December
19, 2016 by Adi Dharma, SH, a notary in
Jakarta, KSS, a Subsidiary, and SIP,
a Subsidiary of SIH, established PT Surya
Centra Industri (SUCI) with authorized capital
amounted to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounted to
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through decision letter
No. AHU-0057116.AH.01.01.TAHUN 2016
dated December 23, 2016 and was registered
with Company Register No. AHU-
0154168.AH.01.11 TAHUN 2016 dated
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in
SUCI, indirectly, is 100%.

PT Semesta Industri Pratama (SIPA)

Based on notarial deed No. 8 dated December
16, 2016 by Fiefie Pieter, SH, a notary in
Jakarta, KSP, a Subsidiary of KSS, and EPI,
a Subsidiary, established PT Semesta Industri
Pratama (SIPA) with authorized capital
amounted to Rp4,000,000,000 composed of
4,000,000 shares with par value amounted to
Rp1,000 per share. Issued capital amounted to
Rp1,000,000,000 (1,000,000 shares).

The deed of establishment was approved by
the Minister of Law and Human Rights of the
Republic of Indonesia through decision letter
No. AHU-0057115.AH.01.01.TAHUN 2016
dated December 23, 2016 and was registered
with Company Register No. AHU-

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Nomor AHU-0154166.AH.01.11 TAHUN 2016
tanggal 23 Desember 2016.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
SIPA, secara tidak langsung, adalah sebesar
100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Berdasarkan akta jual beli saham No. 82
tanggal 16 Desember 2014 dari Kumala
Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di
Jakarta, KSS, Entitas Anak, membeli 95%
atau 4.750 lembar saham PT Surya Energi
Parahita (SEP) senilai Rp475.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 88, 89, 90, 91
masing-masing bertanggal 18 Juni 2015 dari
Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn,
notaris di Jakarta, KSS, Entitas Anak,
menjual sebanyak 1.050 lembar saham SEP,
sehingga persentase kepemilikan
Perusahaan secara tidak langsung pada
SEP, turun menjadi sebesar 74% dari
sebelumnya sebesar 95%.

Berdasarkan akta notaris No. 16 tanggal
23 Desember 2015 dari Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta,
KSS, Entitas Anak, dan para pemegang
saham SEP lainnya, menambah jumlah
setoran modal pada SEP, Entitas Anak KSS,
secara proporsional. Kepemilikan
Perusahaan pada SEP, Entitas Anak KSS,
setelah penambahan setoran modal menjadi
sebanyak 270.840 lembar saham atau
sebesar Rp27.084.000.000, dengan
persentase kepemilikan secara tidak
langsung tetap sebesar 74%.

Berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal
2 Mei 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo,
SH, MH, M.Kn, notaris di Jakarta, KSS,
Entitas Anak, menjual 270.840 lembar saham
atau sebesar Rp27.084.000.000 kepada
SCS, Entitas Anak.

Setelah pengalihan saham kepada SCS,
Entitas Anak, persentase kepemilikan
Perusahaan kepada SEP, Entitas Anak SCS,
secara tidak langsung tetap sebesar 74%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

0154166.AH.01.11 TAHUN 2016 dated
December 23, 2016.

The Company's percentage of ownership in
SIPA, indirectly, is 100%.

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Based on shares sales and purchase deed No.
82 dated December 16, 2014 by Notary
Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn,
notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary,
purchased 95% or 4,750 shares of PT Surya
Energi Parahita (SEP) amounted to
Rp475,000,000.

Based on notarial deed No. 88, 89, 90, 91
each dated June 18, 2015 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta,
KSS, a Subsidiary, sold 1,050 shares of
SEP's, a Subsidiary of KSS, therefore the
Company's percentage of indirect ownership in
SEP, decrease to 74% from 95%.

Based on notarial deed No. 16 dated
December 23, 2015 by Kumala Tjahjani
Widodo, SH, MH, M.Kn, notary in Jakarta,
KSS, a Subsidiary, and other SEP's
Shareholders, increased its share capital
injection in SEP, a Subsidiary of KSS,
proportionally. The Company's ownership in
SEP, a Subsidiary of KSS, after capital
injection amounted to 270,840 shares or
Rp27,084,000,000, with the percentage of
ownership indirectly amounted still at 74%.

Based on notarial deed No. 3 dated May 2,
2016 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH,
M.Kn, notary in Jakarta, KSS, a Subsidiary,
sold 270,840 shares or Rp27,084,000,000 to
SCS, a Subsidiary.

After the transfer of shares to SCS,
a Subsidiary, the Company's percentage of
ownership in SEP, a Subsidiary of SCS,
indirectly still at 74%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham NRC, Entitas Anak, pada tanggal 4 Juni 2013, para pemegang saham NRC menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 173.913.000 lembar saham yang diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, NRC, Entitas Anak, memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham NRC, Entitas Anak telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan penerbitan saham baru NRC, Entitas Anak, kepada SIS dan penawaran umum kepada masyarakat tersebut, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20%. Jumlah selisih transaksi dengan pihak non-pengendali atas dilusi ini adalah sebesar Rp197.722.228.655 (Catatan 39).

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% (Catatan 39).

Pada tahun 2015, modal disetor NRC, Entitas Anak, bertambah sebesar Rp1.625.770.000, dari realisasi pelaksanaan waran.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 lembar saham dan 27.000.000 lembar saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia.

Persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung setelah penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, turun dari 64,18% menjadi 60,75% (Catatan 39).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Based on the shareholders agreement, NRC, a Subsidiary on June 4, 2013, NRC's shareholders agreed to issuing new shares amounted to 173,913,000 shares which was taken by PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS).

On June 18, 2013, based on the Decision Letter No. S-174/D.04/2013, NRC, a Subsidiary, received an Effective Statement Letter to perform public offering from the Financial Services Authority amounted to 306,087,000 shares to the public, with par value of Rp100 per share with offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of NRC's, a Subsidiary, shares has been listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

With NRC's, a Subsidiary, additional paid in capital to SIS and from initial public offering, the percentage of ownership of the Company to NRC, directly and indirectly, had been diluted from 83.33% to 67.20%. The total difference in transactions with non-controlling interest from this dilution amounted to Rp197,722,228,655 (Note 39).

On December 2, 2014, the Company sold 75,000,000 of NRC's shares, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% (Note 39).

On 2015, NRC's paid up capital, a Subsidiary, increase amounted to Rp1,625,770,000 from realization of warrant execution.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, each sold 48,000,000 shares and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's Percentage of ownership and EPI, a Subsidiary, at NRC, a Subsidiary, directly and indirectly after NRC's the paid up from warrants execution and sold of shares in the Indonesian Stock Exchange, decrease from 64.18% to 60.75% (Note 39).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, NRC, Entitas Anak, melakukan pembelian kembali saham sejumlah 54.343.500 lembar saham. Sehingga persentase kepemilikan Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, pada NRC secara langsung dan tidak langsung naik menjadi 62,11% dari sebelumnya 60,75%.

1.c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 24 September 1996, Perusahaan melakukan penandatanganan perjanjian penerbitan obligasi konversi dengan tingkat bunga tetap, sebesar USD 22,500,000.

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 lembar saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp975 per saham.

Pada tanggal 27 Maret 1997, utang obligasi konversi sebesar USD22,500,000 tersebut dikonversi menjadi 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp32.305.750.000, dan mencatat agio saham atas konversi obligasi konversi menjadi saham Perusahaan tersebut sebesar Rp19.305.847.518.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan melakukan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp104.513.750.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp167.222.000.000.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham atau sejumlah Rp113.836.680.000, dan mencatat agio saham sebesar Rp36.222.489.573.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

As of December 31, 2016, NRC, a Subsidiary, repurchased its shares amounted to 54,343,500 shares. The Company and EPI, a Subsidiary, ownership in NRC directly and indirectly, increase to 62.11% from 60.75%.

1.c. Public Offering of Shares of the Company

On September 24, 1996, the Company signed converted obligation agreement with fixed rate, amounted to USD22,500,000.

On March 5, 1997, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statement Issuance from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. S-306/PM/1997 for its public offering of 135,000,000 shares with Rp500 par value per share at an offering price of Rp975 per share.

On March 27, 1997, convertible bonds amounted to USD 22,500,000 was converted to 64,611,500 shares with par value of Rp500 per share or equivalent to Rp32,305,750,000 and recorded additional paid-in capital from the conversion bonds to shares amounted to Rp19,305,847,518.

On October 27, 2005, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through Pre-emptive Rights Issuance to stockholders, based on BAPEPAM Regulations No. IX.D.4 totalling to 209,027,500 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp104,513,750,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp167,222,000,000.

On June 27, 2008, the Company increased its subscribed and paid-in capital by issuing new shares through rights issue I with Pre-emptive Rights Issuance to the Stockholders, based on BAPEPAM Regulation No. IX.D.1 totalling to 227,673,360 shares, with par value of Rp500 per share or amounted to Rp113,836,680,000, and recorded additional paid-in capital amounted to Rp36,222,489,573.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 lembar saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4, yakni dari semula Rp500 per saham menjadi Rp125 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada BEI.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Effective July 7, 2011, the Company had a total shares of 4,705,249,440 quoted in the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is in relation to the Company's change in par value of shares which was originally Rp500 per share to Rp125 per share or a ratio of 1:4.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares totalling to 4,705,249,440 shares are listed in IDX.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Amandemen 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c New Standards and Interpretations of Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2017, are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2015): "Presentation of Financial Statement"
- PSAK No. 3 (Amendment 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Adjustment 2016): "Non Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the scope of PSAK No. 13: Investment Properties"
- ISAK No. 32: "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk, dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali".

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Group's financial statements incorporate the operating results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent, and presented as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest".

If the Group losses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	Currency
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat ("USD")	13,548	13,436	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,174	14,162	Euro ("EUR")
Dolar Singapura ("SGD")	10,134	9,299	Singapore Dollar ("SGD")
Poundsterling Inggris ("GBP")	18,218	16,508	Great Britain Poundsterling ("GBP")
Dolar Australia ("AUD")	10,557	9,724	Australian Dollar ("AUD")
Yuan China ("CNY")	2,073	1,937	China Yuan ("CNY")
Baht Thailand ("THB")	414	375	Thailand Baht ("THB")

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017 and 2016 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i), memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

2.f. Transactions With Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any members of a group where the entity is a part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- i. **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**2.g. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- i. **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- ii. *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii. *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv. *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

perolehan diamortisasi dengan
menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

effective interest method.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2.j. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (deposits account) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Gross Amount Due from Owners

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.j. Retention Receivables

Retention receivable represents Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every accounts receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.1. Uang Muka Proyek

Uang Muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Aset Real Estat

Aset real estat, yang terutama terdiri dari tanah belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas tanah dalam pematangan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi. Beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian, pengembangan dan pematangan tanah, serta konstruksi aset real estat akan dikapitalisasi.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa yang akan datang, disajikan sebagai "Tanah untuk Pengembangan" di bagian aset di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah tersebut akan diklasifikasikan sebagai persediaan, properti investasi atau aset tetap, mana yang lebih sesuai.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.1. Project Advances

Project advances represents advances paid to sub-contractors for the implementation of a project that will be compensated with the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.n. Real Estate Assets

Real estate assets, mainly consisted of land not yet been developed, are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost is determined using the average method. Expenditures include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs. Borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition, development and improvement of the land, and constructions of real estate assets are capitalized.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development" in assets section of the consolidated statement of financial position. Upon the start of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be transferred to the respective inventory, investment property or fixed assets accounts, whichever is appropriate.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

2.o. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; atau
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.p. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

2.o. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;
- (b) If the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; or
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.

2.p. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.q. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

2.r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as joint venture. Joint venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers. A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.q. Other Non Current Investment

Other non current investment recorded using equity method by considering the direct and indirect ownership.

2.r. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset, when and only when, it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Tahun / Years

Bangunan dan Prasarana	5 – 20	<i>Buildings and Infrastructure</i>
Mesin dan Peralatan	5	<i>Machinery and Equipment</i>
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 – 8	<i>Fixture and Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment properties is derecognized when it has been either disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.s. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.s. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20 – 40	<i>Buildings and Improvements</i>
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 16	<i>Landscaping, Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Equipment</i>
Peralatan Proyek	8	<i>Project Equipment</i>
Kendaraan	4 – 5	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8	<i>Furnitures and Fixtures</i>
Perlengkapan Operasional	2 – 6	<i>Operational Equipment</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less accumulated depreciation, and accumulated impairment losses.

Land is recognised at its cost and is not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.u. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.u. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.v. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (percentage of completion).

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah aset atau liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.v. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at financial position date.

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance, and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit asset or liability at the present value of the defined benefit asset or obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Credit. Nilai kini aset atau kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program, dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan parkir diakui pada tahun berjalan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Credit method. Present value benefit asset or obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognize a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

Group measures severance upon initial recognition, and measure and recognize subsequent changes based on the nature of employee benefits.

2.x. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Rental and maintenance revenue are recognized based on realized contract period, while revenue from parking is recognized on the current year.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan peninjauan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rental advances received is classified as customer advances and will be recognized as revenue periodically in accordance with the rental agreement. The expenses directly related to rental and parking revenue are recognized during the year.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on the survey of work that already done.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognised as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Income from the sale of land without building is recognized using full accrual*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
2. Harga jual akan tertagih;
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lain untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diatas kavling tersebut.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah.

2.y. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

method at the time of sale and purchase binding if all of the following criteria are met:

1. *The amount of payment by the buyer has reached 20% from the agreed sales price and the amount can not requested to be returned by the buyer;*
2. *The sales price will be collectible;*
3. *The seller's claim is not subordinated to any other borrowings that will be obtained by the buyer in the future;*
4. *The process of land development has been completed so that the seller has no other obligation to complete the plot of land sold, such as the obligation to finalize the land plot or the obligation to build the basic facilities as promised by or become the seller's liability, in accordance with the binding of sale and purchase or the constitution's regulation; and*
5. *Only land plots are sold, without the obligation of the seller's involvement in the construction of the building above the land plot.*

If all the above conditions are not met, all receipts of money from customers are recorded as advances from customers using the deposit method, until all the requirements are met.

The cost of goods sold is determined based on the acquisition value of the land plus other estimates of expenditures for land development.

2.y. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis; dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, which is calculated using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which: is not a business combination; and at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.z. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertimbang saham biasa yang beredar dalam
suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham
dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi
yang dapat diatribusikan kepada pemegang
saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata
tertimbang saham yang beredar, atas dampak
dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa
yang bersifat dilutif.

2.aa. Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini
(baik bersifat hukum maupun
konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu
dan kemungkinan besar penyelesaian
kewajiban menyebabkan arus keluar sumber
daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat
diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan
estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan
untuk menyelesaikan kewajiban kini pada
akhir periode pelaporan, dengan
mempertimbangkan berbagai risiko dan
ketidakpastian yang selalu mempengaruhi
berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu
provisi diukur menggunakan arus kas yang
diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban
kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini
dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk
menyelesaikan provisi diganti oleh pihak
ketiga, maka penggantian itu diakui hanya
pada saat timbul keyakinan bahwa
penggantian pasti akan diterima jika Grup
menyelesaikan kewajiban. Penggantian
tersebut diakui sebagai aset yang terpisah.
Jumlah yang diakui sebagai pengantian tidak
boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan
dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi
terbaik yang paling kini. Jika arus keluar
sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban
kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi
dibatalkan.

2.ab. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya
perolehan dan disajikan sebagai pengurang
modal saham di bagian ekuitas dalam laporan
posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari
penjualan saham treasuri di masa yang akan
datang atas biaya perolehan atau sebaliknya,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings
per share, the Group shall adjust profit or loss
attributable to ordinary equity holders of the
parent entity, and the weighted average
number of shares outstanding, for the effect of
all dilutive potential ordinary shares.

2.aa. Provision

A provision is recognized when Group has
a present obligation (legal or constructive) as
a result of past event and it is probable that an
outflow of resources will be required to settle
the obligation and the amount of the obligation
can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be
the best estimate of the expenditure required
to settle the present obligation at the end of the
reporting period, by taking into account the
risks and uncertainties that inevitably surround
many events and circumstances. Where a
provision is measured using the estimated
cash flows to settle the obligation, its
carrying amount is the present value of those
cash flows.

Where some or all of the expenditure to settle
a provision is expected to be reimbursed by
another party, the reimbursement shall be
recognized when, it is virtually certain that
reimbursement will be received when the
Group settles the obligation. The
reimbursement shall be treated as a separate
asset. The amount recognized for the
reimbursement shall not exceed the amount of
the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date
and adjusted to reflect the most current best
estimate. If it is no longer probable that an
outflow of resources will be required to settle
the obligation, the provision is reversed.

2.ab. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition
cost and presented as a deduction from capital
stock under equity section of statements of
financial position. The excess of proceed from
future re-sale of treasury stock over the related
acquisition cost or vice-versa shall be

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

2.ac. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.ad. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

2.ac. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

2.ad. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 57.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- for which separate financial information is available.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 57.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of accounts receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat properti investasi dan aset tetap

Estimasi dari masa manfaat properti investasi dan aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.r, 2.s, 18 dan 19.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

Determining depreciation method and estimated useful lives of investment properties and fixed assets

The estimation of the useful lives of investment properties and fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of investment properties and fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 40 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2.r, 2.s, 18 and 19.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomis yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan strategik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 36.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used. Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Nilai tercatat aset dan liabilitas yang menggunakan estimasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of assets and liabilities which uses estimates are as follows:

	Nilai Tercatat / Carrying Amount		
	2017 Rp	2016 Rp	
Piutang Usaha	319,916,321,039	284,045,400,306	Trade Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	546,850,200,605	604,550,856,386	Gross Amount Due from Customers
Properti Investasi	767,696,605,147	605,045,719,513	Investment Property
Aset Tetap	1,249,898,697,158	1,182,205,359,283	Fixed Asset
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	36,747,936,933	--	Gross Amount Due to Customers
Estimasi Pajak Tangguhan			Estimated Deferred Tax
Aset Pajak Tangguhan	2,871,625,979	40,656,613,060	Deferred Tax Asset
Liabilitas Pajak Tangguhan	29,323,542,591	35,347,627,993	Deferred Tax Liabilities
Beban Akrua	58,575,384,389	36,863,333,452	Accrued Expenses
Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan	39,899,039,198	20,103,231,325	Provision for Land and Environmental Development
Liabilitas Imbalan Kerja	184,242,183,771	152,869,325,573	Employment Benefits Liabilities

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	1,157,603,122	1,414,982,952	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	210,889,387	222,890,072	United States Dollar
Dolar Singapura	143,046,327	82,204,975	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	57,999,039	52,553,474	Great British Poundsterling
Euro	54,990,308	42,484,650	Euro
Sub Jumlah	1,624,528,183	1,815,116,123	Sub Total
Rekening Bank	533,897,102,279	792,633,271,588	Current Accounts
Deposito Berjangka	609,845,342,697	725,528,327,822	Time Deposits
Jumlah	1,145,366,973,159	1,519,976,715,533	Total

Rincian rekening bank adalah sebagai berikut :

The details of current accounts are as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	196,756,150,184	307,355,815,617
PT Bank OCBC NISP Tbk	66,955,161,547	35,969,328,466
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66,799,489,555	156,369,539,577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	45,368,772,641	73,742,423,798
PT Bank Central Asia Tbk	29,937,856,828	39,367,728,487
PT Bank Commonwealth	13,779,769,064	5,340,657,582
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,800,339,441	3,025,262,225
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	470,300,935	12,969,747,301
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	447,882,659	11,000,899,231
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	249,849,989	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	116,878,482	48,543,752
PT Bank Ganesha Tbk	45,653,323	1,135,053,919

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	35,187,708	107,004,642
Lain-lain / <i>Others</i>	124,059,159	21,359,647
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
United Bank of Switzerland AG	66,405,345,876	60,735,000,576
PT Bank Permata Tbk	28,760,842,999	68,667,460,864
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,241,939,223	4,988,413,324
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,525,237,423	438,407,660
PT Bank Central Asia Tbk	965,619,882	999,160,209
PT Bank Mega Tbk	912,578,919	347,666,577
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	69,418,733	9,810,950,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	20,754,859
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	20,389,936
Lain-lain / <i>Others</i>	110,931,973	114,637,565
Baht Thailand / Thailand Baht		
Bangkok Bank Public Company. Ltd - Cabang Jakarta	17,835,736	--
Dolar Singapura / Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	37,065,774
Jumlah / Total	533,897,102,279	792,633,271,588

Rincian dan tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut :

The details and interest rate of time deposits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	429,685,968,851	383,560,995,690
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,000,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	29,500,000,000	153,460,000,000
PT Bank Commonwealth	16,500,000,000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000,000	10,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,200,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,500,000,000	2,526,046,204
PT Bank DBS Indonesia	--	100,000,000,000
Dolar Amerika Serikat / United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33,972,387,926	29,987,439,448
PT Bank Permata Tbk	19,007,938,023	43,306,646,480
PT Bank Central Asia Tbk	12,479,047,897	2,687,200,000
Jumlah / Total	609,845,342,697	725,528,327,822

Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka /
Contractual Interest Rates on Time Deposits

Rupiah	4.00 % - 7.00 %	4.75 % - 8.75 %
Dolar Amerika Serikat / <i>United States Dollar</i>	0.25 % - 0.75 %	0.25% - 1.00 %
Jangka Waktu / <i>Time Period</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>	1-3 Bulan / <i>Months</i>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There is no cash and cash equivalents placed to related parties as of December 31, 2017 and 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan:

a. Based on customers:

	2017 Rp	2016 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 53)	6,911,885	5,161,387
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	34,024,943,021	44,538,106,923
PT Hotel Candi Baru	20,772,121,323	--
PT Kencana Graha Optima	18,522,468,979	12,840,891,379
PT Bumi Serpong Damai Tbk	18,230,255,720	--
PT Propertindo Mulia Investasi	15,945,875,220	--
PT Jaya Real Property Tbk	10,757,054,000	--
PT Sejahtera Inti Sentosa	10,000,000,000	--
Badan Kerjasama Mutiara Buana	9,292,971,303	7,532,215,221
PT Karang Mas Sejahtera	8,980,980,543	4,941,754,361
PT Tiara Metropolitan Indah	--	14,808,645,182
PT Harvester Flour Mills	--	10,000,000,000
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp8.000.000.000)	190,402,361,966	206,424,260,595
Sub Jumlah / Sub Total	336,929,032,075	301,085,873,661
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(17,019,622,921)	(17,045,634,742)
Sub Jumlah - neto / Sub Total - net	319,909,409,154	284,040,238,919
Jumlah / Total	319,916,321,039	284,045,400,306

b. Berdasarkan kategori umur:

b. Based on age category:

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum jatuh tempo	123,133,947,824	112,273,966,664	Not Yet Due
Sudah jatuh tempo			Past Due
1-30 hari	79,887,020,457	52,823,346,322	1-30 Days
31-60 hari	14,740,347,555	19,081,662,359	31-60 Days
61-90 hari	31,994,081,767	11,767,492,382	61-90 Days
91-120 hari	12,600,757,377	23,504,617,579	91-120 Days
lebih dari 120 hari	74,579,788,980	81,639,949,742	More than 120 Days
Sub Jumlah	336,935,943,960	301,091,035,048	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,019,622,921)	(17,045,634,742)	Allowances for Impairment
Jumlah	319,916,321,039	284,045,400,306	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based on Currency:

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	296,201,905,831	247,339,605,807	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40,734,038,129	53,751,429,241	United States Dollar
Sub Jumlah	336,935,943,960	301,091,035,048	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(17,019,622,921)	(17,045,634,742)	Allowances for Impairment
Jumlah	319,916,321,039	284,045,400,306	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	17,045,634,742	17,034,095,861	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan tahun berjalan	16,270,427	11,538,881	<i>Additions during the year</i>
Penghapusan tahun berjalan	(9,099,000)	--	<i>Write off during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(33,183,248)	--	<i>Recovery during the year</i>
Saldo akhir	17,019,622,921	17,045,634,742	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22 dan 30).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 22 and 30).

6. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

6. Gross Amount Due from Owner

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of construction costs and billings from NRC, a Subsidiary, are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	7,257,887,290,799	8,394,209,676,042	<i>Accumulated Contract Cost</i>
Laba Kumulatif yang Diakui	844,637,119,575	725,235,460,263	<i>Accumulated Recognized Profit</i>
	8,102,524,410,374	9,119,445,136,305	
Penerbitan Termin Kumulatif	(7,539,619,365,064)	(8,502,050,404,154)	<i>Accumulated Progress Billings</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(16,054,844,705)	(12,843,875,765)	<i>Allowances for Impairment</i>
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	546,850,200,605	604,550,856,386	<i>Gross Amount Due from Owner</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Saldo awal	12,843,875,765	9,632,906,825	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	3,210,968,940	3,210,968,940	<i>Impairment on current year</i>
Saldo akhir	16,054,844,705	12,843,875,765	<i>Ending Balance</i>

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

NRC's management, a Subsidiary, believes that the allowance for impairment of gross amount due from owner is adequate to cover potential loss.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

7. Other Current Financial Assets

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Piutang atas Penjualan Investasi	2,180,250,000,000	--	Receivable from Sale of Investment
Investasi Tersedia untuk Dijual	34,831,758,927	1,881,854,719	Available for Sale Investment
Piutang Lain-lain	20,183,087,666	39,255,402,123	Other Receivables
Deposito Berjangka	--	22,813,400,000	Time Deposits
Jumlah	2,235,264,846,593	63,950,656,842	Total

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, kepada PT Astratel Nusantara (Catatan 48). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 60).

Receivables from sale of investment represent receivables owned by KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, to PT Astratel Nusantara (Note 48). This receivables was fully paid on January 15, 2018 (Note 60).

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari investasi milik Perusahaan dan SCS, Entitas Anak. Investasi kepada Friven Co., Ltd milik Perusahaan diukur dengan menggunakan nilai wajar. Rincian investasi tersedia untuk dijual setelah penyesuaian nilai wajar adalah sebagai berikut:

Available for sale investment consists of investment owned by the Company and SCS, a Subsidiary. Investment to Friven Co., Ltd owned by the Company has been measured in fair value. The details of available for sale investment after fair value adjustment as follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Biaya Perolehan/ Acquisition Cost		
Avenir Asset Management Ltd	26,269,572,000	--
Friven Co., Ltd	10,928,173,725	10,928,173,725
Gobi Fund III, L.P	6,237,994,830	--
Sub Jumlah/ Sub Total	43,435,740,555	10,928,173,725
Kerugian Belum Direalisasi atas Penurunan Nilai Investasi / Unrealized Loss from Impairment of Investment		
Friven Co., Ltd	(8,603,981,628)	(9,046,319,006)
Jumlah Nilai Wajar Investasi/ Total Investment at Fair Value	34,831,758,927	1,881,854,719

Manajemen Perusahaan dan SCS, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual kepada Gobi Fund III, L.P dan Avenir Asset Management Ltd.

The management of the Company and SCS, a Subsidiary, believes that there was no impairment of investment available for sale to Gobi Fund III, L.P and Avenir Asset Management Ltd.

Piutang lain-lain antara lain terdiri dari piutang karyawan untuk program kepemilikan kendaraan per 31 Desember 2017 dan 2016.

Other receivables consist among others of employees' receivables for vehicle ownership program as of December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016, deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank OCBC NISP Tbk milik NRC, Entitas Anak, yang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 22) dan fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan. Deposito berjangka ini memiliki jangka waktu antara 1 – 3 bulan dengan tingkat suku bunga kontraktual sebesar 7,00% - 7,25%. Pada

As of December 31, 2016, time deposits represent deposits to PT Bank OCBC NISP Tbk owned by NRC, a Subsidiary, which are used as bank loan collateral (Note 22) and other unused credit facilities. These time deposits have terms between 1 – 3 months with contractual interest rates amounted to 7.00% - 7.25%. As of December 31, 2017, these time deposits are not used as collateral for the loan facility anymore.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

tanggal 31 Desember 2017, deposito berjangka ini sudah tidak digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman.

8. Piutang Retensi

Rincian piutang retensi NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
KSO Pembangunan Tangerang 55F	28,497,000,000	6,475,014,000
PT Saraneka Indahpancar	24,432,106,305	22,232,473,048
Badan Kerjasama Mutiara Buana	17,931,720,000	12,251,241,600
PT Kencana Graha Optima	15,071,675,294	11,638,915,735
PT Primasentosa Ganda	15,007,629,189	8,922,750,244
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	9,779,160,000
PT Bali Perkasa Sukses	10,087,114,702	10,213,030,590
PT Alfa Goldland Realty	9,728,659,659	9,476,946,570
PT Kreasi Bersama Maju	8,391,818,182	3,970,975,455
PT Putra Adhi Prima	7,495,095,500	5,534,146,182
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,538,397,264
PT Tiara Metropolitan Indah	7,007,152,382	7,044,774,889
PT Bumi Serpong Damai Tbk	5,698,736,426	11,935,113,300
PT Indomarina Square	5,694,528,109	5,694,528,109
PT Antilope Madju Puri Indah	5,522,727,273	5,522,727,273
KSO Paramount Serpong	5,168,388,462	5,094,480,507
PT Jakarta Realty	--	11,037,756,364
PT Chanti Hotel Aura Nusantara	--	5,085,768,408
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp5.000.000.000)	79,054,693,076	81,058,391,639
Jumlah / Total	262,185,789,863	240,506,591,177

b. Berdasarkan wilayah:

	2017	2016
	Rp	Rp
Jakarta	206,649,558,236	178,560,780,236
Surabaya	41,140,345,538	32,331,412,475
Denpasar	7,597,896,413	15,112,345,992
Semarang	5,268,231,537	9,724,632,341
Medan	1,529,758,139	4,777,420,133
Jumlah / Total	262,185,789,863	240,506,591,177

Manajemen NRC, Entitas Anak, berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

The details of retention receivables from NRC, a Subsidiary, are as follows:

a. Based on customers:

b. Based on regions:

NRC's, a Subsidiary, Management believes that these retention receivables will be collectible thus the management does not provide allowance for impairment of these receivables.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

9. Persediaan

9. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	
Tanah Siap Dijual	273,187,597,236	307,252,232,481	<i>Land Held for Sale</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	130,695,904,521	74,034,062,577	<i>Land Under Development</i>
Perlengkapan Operasional Hotel	10,174,729,165	9,693,254,499	<i>Hotel Operational Equipment</i>
Lain-lain	475,644,867	717,966,590	<i>Others</i>
Jumlah	414,533,875,789	391,697,516,147	Total

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, Entitas Anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Held for Sale

Land held for sale represents land held for sale of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java and of TCP, a Subsidiary, on Tanjung Mas Raya, South Jakarta, with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2017		2016	
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	70	260,081,414,201	81	294,146,049,446
TCP	2	13,106,183,035	2	13,106,183,035
Jumlah/ Total	72	273,187,597,236	83	307,252,232,481

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, dan di Bekasi, Jawa Barat dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut:

Land Under Development

Land under development represents land under development of SCS, a Subsidiary, located on Suryacipta City of Industry, Karawang, and on Bekasi, West Java with land area and value as follows:

Pemilik / Owner	2017		2016	
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	129	130,695,904,521	98	74,034,062,577

Persediaan atas tanah milik SCS, Entitas Anak, yang sedang dikembangkan dijadikan jaminan sehubungan dengan utang bank dan obligasi (Catatan 22, 30 dan 31).

Land under development inventories owned by SCS, a Subsidiary, are pledged as collateral for bank loan and bonds payable (Notes 22, 30 and 31).

Perlengkapan Operasional Hotel

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

Hotel Operational Equipment

Hotel operational equipment represents inventories used by hotel, including food, beverages, kitchen utensils and other operational equipment.

Lain-lain

Persediaan lain-lain merupakan persediaan pipa milik SEP, Entitas Anak SCS.

Others

Other inventories represents pipe inventory owned by SEP, a Subsidiary of SCS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah real estat SCS, Entitas Anak dan uang muka proyek NRC, Entitas Anak.

This account represents advances for real estate land purchases of SCS, a Subsidiary and project advances of NRC, a Subsidiary.

	2017 Rp	2016 Rp	
Pembelian Tanah	89,006,283,305	222,195,827,340	Land Purchase
Proyek	30,632,723,164	23,393,568,462	Project
Jumlah	119,639,006,469	245,589,395,802	Total

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Sewa	2,086,976,780	2,033,270,880	Rental
Asuransi	1,854,151,183	2,040,086,878	Insurance
Lain-lain	6,628,555,790	6,001,598,646	Others
Jumlah	10,569,683,753	10,074,956,404	Total

12. Piutang kepada Pihak Berelasi

12. Due from Related Parties

	2017 Rp	2016 Rp
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	6,575,000,000
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20,644,546,188
Jumlah / Total	6,575,000,000	27,219,546,188

PT Baskhara Utama Sedaya

	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Penjualan / Sale Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
KSS	15,696,736,618	4,880,641,715	(2,801,732,674)	(17,775,645,659)	--
NRC	4,947,809,570	1,538,429,948	(883,141,513)	(5,603,098,005)	--
Jumlah / Total	20,644,546,188	6,419,071,663	(3,684,874,187)	(23,378,743,664)	--

	2016				
	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Penjualan / Sale Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp
KSS	12,895,003,944	2,801,732,674	--	--	15,696,736,618
NRC	4,064,668,056	883,141,514	--	--	4,947,809,570
Jumlah / Total	16,959,672,000	3,684,874,188	--	--	20,644,546,188

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp12.895.003.944 dan Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 16).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514.

Tahun 2017

Pinjaman milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp2.801.732.674 dan Rp883.141.514 telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, selaku pemegang saham BUS, memberikan pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, masing-masing sebesar Rp 4.880.641.715 dan Rp1.538.429.949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Year 2015

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounted to Rp12,895,003,944 and Rp4,064,668,056, respectively. The settlement of this loan will be subject to the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 16).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded quartely, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, do not make any provision for the interest receivable.

Year 2016

On December 22, 2016, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholders, have provided additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounted to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively.

Year 2017

Loan of KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, amounted to Rp2,801,732,674 and Rp883,141,514, respectively, has been repaid on January 11, 2017.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all the currently or later rights on attached to shares of KSS and NRC.

On March 22, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, as BUS's shareholders, provided additional subordinated loans to BUS, Joint Venture, amounted to Rp4,880,641,715 and Rp1,538,429,949, respectively.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

pengalihan, masing-masing sebesar
Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041
(Catatan 48).

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Pada tanggal 25 Juli 2016, sebagaimana telah
diubah dengan Addendum tanggal 26 Juli 2016, HIP,
Entitas Asosiasi, menerbitkan *Mandatory Convertible
Note (MCN)* sejumlah Rp21.040.000.000 yang jatuh
tempo pada tanggal 25 Juli 2018.

Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan membeli
Mandatory Convertible Note (MCN) sebesar
Rp6.575.000.000 yang diterbitkan oleh HIP, Entitas
Asosiasi, yang dapat dikonversikan menjadi 799.955
lembar saham HIP.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

amounted to Rp2,361,851,896,016 and
Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

On July 25, 2016, as amended by Addendum dated
July 26, 2016, HIP, an Associate Entity, published
Mandatory Convertible Notes (MCN) amounted to
Rp21,040,000,000 which will mature on July 25,
2018.

On August 8, 2016, the Company purchased
Mandatory Convertible Note (MCN) amounted to
Rp6,575,000,000 published by HIP, an Associate
Entity, which can be converted into 799,955
shares.

13. Investasi pada Entitas Asosiasi

13. Investment in Associates

	2017			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	--	--	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	(1,326,868,002)	--
Jumlah / Total		1,326,868,002	(1,326,868,002)	--

	2016			
	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Rugi Bersih / Net Loss Portion	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp
PT Horizon Internusa Persada	40.00	948,597,999	(948,597,999)	--
PT Skylift Indonesia	34.16	1,326,868,002	--	1,326,868,002
Jumlah / Total		2,275,466,001	(948,597,999)	1,326,868,002

PT Horizon Internusa Persada

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan rugi
komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai
berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Aset	13,670,211,113	18,745,690,639	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,321,047,071	22,035,946,122	Total Liabilities
Jumlah Pendapatan	2,006,675,819	593,796,737	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(6,400,380,474)	(5,636,779,627)	Total Comprehensive Loss

PT Horizon Internusa Persada

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive
loss of the associate entity were as follows:

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari
20% hak suara pada HIP. Selain itu, ada

The Company owned directly more than 20% of
voting rights in HIP. In addition, there is

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris, Perusahaan juga berpartisipasi langsung dalam proses pembuatan kebijakan, adanya pertukaran personil manajerial dan penyediaan informasi teknis pokok.

Perusahaan mengakui bagian rugi HIP, Entitas Asosiasi, sebatas jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut.

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan HIP untuk mentransfer dana kepada Perusahaan, tidak ada bagian atas liabilitas kontijensi HIP yang terjadi bersama-sama dengan investor lain, dan tidak ada liabilitas kontijensi yang terjadi karena Perusahaan berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian liabilitas HIP.

PT Skylift Indonesia

Terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2013, PT Skylift Indonesia sudah tidak beroperasi.

Pada tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembubaran PT Skylift Indonesia dan menugaskan Direksi PT Skylift Indonesia sebagai likuidator.

Pada bulan Agustus 2017, TCP, Entitas Anak, menerima dana hasil likuidasi PT Skylift Indonesia, dan dicatat dalam akun Pendapatan Lainnya (Catatan 48).

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba komprehensif dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	--	5,283,053,732	Total Assets
Jumlah Liabilitas	--	21,989,108	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	--	--	Total Comprehensive Income

14. Investasi Tersedia Untuk Dijual

<u>Nama Entitas / Name of Entity</u>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	%	Rp	Rp
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya / Available for Sale - Cost Method			
PT Karsa Surya Indonusa	<1	1,800,000,000	1,800,000,000
PT SLP Internusa Karawang	<1	2,500,000	2,500,000
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya / Total Investment Under Cost Method			
		<u><u>1,802,500,000</u></u>	<u><u>1,802,500,000</u></u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

representation on the board of directors and board commissioners, the Company also participates directly in policy-making process, there is exchange of managerial personnel and providing of basic technical information.

The Company recognized share of losses in HIP, Associates, to the extent the carrying amount of the investment in associates, thus, the Company does not recognize further losses.

There is no significant restrictions on the ability to transfer funds to the Company, there is no part of HIP's contingent liabilities that occur together with other investor, and there is no contingent liabilities that occurred because the Company is obliged together for all or part of HIP's liabilities.

PT Skylift Indonesia

Since August 16, 2013, PT Skylift Indonesia is no longer operating.

On June 30, 2014, shareholders approved the dissolution of PT Skylift Indonesia and assign the Directors of PT Skylift Indonesia as liquidator.

In August 2017, TCP, a Subsidiary, received PT Skylift Indonesia's liquidation proceeds, and recorded in Other Income account (Note 48).

Total assets, liabilities, revenue and comprehensive income of the associate entity were as follows:

14. Investment Available for Sale

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Investasi tersedia untuk dijual merupakan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham.

Investment available for sale is an investment in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares.

15. Investasi Pada Ventura Bersama

15. Investment in Joint Ventures

Akun ini merupakan investasi pada ventura bersama milik Perusahaan, KSS dan NRC, Entitas Anak, yang terdiri dari:

This account represents investment in joint ventures of the Company, KSS and NRC, Subsidiaries, which consist of:

2017						
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Penjualan / Sale	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	0,00	434,372,706,754	(13,456,986,330)	(420,915,720,424)	--	--
JO Karabha NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45,00	201,566,908,033	12,207,121,858	--	(40,500,000,000)	173,274,029,891
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	50,00	164,354,041,042	1,616,233,491	--	--	165,970,274,533
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World 30,00	38,891,931,038	(7,324,311)	--	--	38,884,606,727
JO STC NRC	MNC News Centre 40,00	4,949,598,783	746,588,053	--	(2,200,000,000)	3,496,186,836
JO Maeda NRC	(Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts) 50,00	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel NRC	(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan) 45,00	7,324,711,592	17,951,871,049	--	--	25,276,582,641
JO STC NRC	MNC Lido City 40,00	--	1,514,393,953	--	--	1,514,393,953
Jumlah / Total		854,386,848,487	19,011,667,295	(420,915,720,424)	(42,700,000,000)	409,782,795,358

2016						
Proyek / Project	Kepemilikan / Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Efek Dilusi / Dilution Effect	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	26,12	474,589,012,816	(40,435,654,965)	219,348,903	--	434,372,706,754
JO Karabha NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45,00	172,094,121,333	29,472,786,700	--	--	201,566,908,033
PT SLP Surya Ticon Internusa dan Entitas Anak/ and Subsidiary	50,00	162,395,744,704	1,958,296,338	--	--	164,354,041,042
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Ciputra World 30,00	37,217,707,620	1,674,223,418	--	--	38,891,931,038
JO STC NRC	MNC News Centre 40,00	10,815,156,041	2,934,442,742	--	(8,800,000,000)	4,949,598,783
JO Maeda NRC	(Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts) 50,00	3,135,939,925	216,652,320	--	(425,641,000)	2,926,951,245
JO Edgenta Propel NRC	(Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan) 45,00	--	7,324,711,592	--	--	7,324,711,592
Jumlah / Total		860,247,682,439	3,145,458,145	219,348,903	(9,225,641,000)	854,386,848,487

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	30 Apr 2017/ Apr 30, 2017 Rp	2016 Rp	Joint Venture Total Assets
Ventura Bersama			
Jumlah Aset	909,465,977,627	967,009,341,643	Total Assets
Jumlah Liabilitas	28,386,120,000	36,189,951,208	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Rugi Komprehensif	(51,513,227,836)	(154,149,726,776)	Total Comprehensive Loss

Pada tanggal 15 Nopember 2013, NRC, Entitas Anak, membeli 63.272 lembar saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham BUS berubah menjadi KSS, Entitas Anak, sebesar 45,62%, PT Interra

On November 15, 2013, NRC, a Subsidiary, purchased 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounted to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders KSS, a Subsidiary, amounted to 45.62%, PT Interra Indo Resources

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Indo Resources (IRR) sebesar 40% dan NRC sebesar 14,38%. Dengan transaksi pembelian saham BUS oleh NRC, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di BUS secara langsung dan tidak langsung adalah sebesar 55,28%.

Pada tanggal 15 Nopember 2013, pemegang saham BUS, yakni KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, serta IRR, menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Pada tanggal 20 Maret 2013, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 yang direncanakan diberikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengakhiri komitmennya untuk memberikan pinjaman Mezzanine kepada BUS sebesar Rp515.893.770.000 (Catatan 16).

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015 yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan (Catatan 16).

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan NRC dan KSS pada BUS (Catatan 16) masing-masing terdilusi sebesar 0,04% dan 0,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, NRC dan KSS mencatat efek dilusi tersebut masing-masing sebesar Rp30.637.645 dan Rp188.711.258 pada akun beban lainnya.

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

(IRR) amounted to 40% and NRC amounted to 14.38%. As a result of NRC's purchase of BUS shares, the Company's percentage of ownership in BUS, direct and indirectly amounted to 55.28%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, and IRR agreed to enter into a contractual agreement to jointly control BUS.

On March 20, 2013, KSS, a Subsidiary, signed Mezzanine loan facility agreement to BUS amounted to Rp515,893,770,000 which is planned to be granted from 2013 until 2015.

On June 12, 2014, KSS, Subsidiary, has signed an agreement with BUS, where KSS terminate its commitment to provides Mezzanine loans to BUS amounted to Rp515,893,770,000 (Note 16).

On June, 12, 2014, KSS, Subsidiary, sign an agreement with BUS where KSS took over BUS' commitment to provide Mezzanine loans (Mezzanine LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associated of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015 which will be used by LMS to fund some of the development and construction of Cikopo-Palimanan's highway (Note 16).

Considering the potential voting rights of conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then NRC's and KSS's percentage of ownership in BUS (Note 16) were diluted by 0.04% and 0.13%, respectively, for the year ended December 31, 2016. For the year ended December 31, 2016, NRC and KSS recorded the effect of dilution amounted to Rp30,637,645 and Rp188,711,258, respectively, in other expenses account.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS's and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights that currently or later on attached to shares of KSS and NRC.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 48).

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo – Palimanan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	401,186,375,432	598,993,737,760	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16,503,086,319	140,879,303,124	Total Liabilities
Pendapatan	--	10,963,298,132	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	27,126,937,464	65,495,081,556	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan *consortium agreement* No. 29 tanggal 5 Nopember 2012, oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griya Mandiri dengan nama "JO Karabha NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 45% dan 55%.

Pada tahun 2017, JO Karabha NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp40.500.000.000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) dan Entitas Anak

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	797,987,514,914	793,499,047,838	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	148,572,609,130	146,576,121,315	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	45,300,316,402	34,752,644,893	Consolidated Revenues
Jumlah Laba Komprehensif Konsolidasian	2,491,978,820	3,360,661,661	Total Consolidated Comprehensive Income

Sesuai perjanjian Ventura Bersama tertanggal 7 April 2015 dan akta notaris No. 6 tanggal 6 Agustus 2015 dari Humberg Lie, SH, SE, M.kn, komposisi penyertaan Perusahaan, TICON (HK) Ltd., dan Mitsui Co., Ltd pada ventura bersama PT SLP Surya Ticon Internusa masing-masing sebesar 50%, 25% dan 25%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

JO Karabha NRC – Proyek Pembangunan Jalan Tol Cikopo - Palimanan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	401,186,375,432	598,993,737,760	Total Assets
Jumlah Liabilitas	16,503,086,319	140,879,303,124	Total Liabilities
Pendapatan	--	10,963,298,132	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	27,126,937,464	65,495,081,556	Total Comprehensive Income

Based on the addendum to Joint Operation Agreement dated September 27, 2012, and consortium agreement deed No. 29 dated November 5, 2012, by Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, a Notary, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Karabha Griya Mandiri with the name "JO Karabha NRC" to undertake the construction of Cikopo – Palimanan toll road project with participation of 45% and 55%, respectively.

On 2017, JO Karabha NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received for the sharing profit amounted to Rp40,500,000,000.

PT SLP Surya Ticon Internusa (SLP) and Subsidiary

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset Konsolidasian	797,987,514,914	793,499,047,838	Total Consolidated Assets
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	148,572,609,130	146,576,121,315	Total Consolidated Liabilities
Pendapatan Konsolidasian	45,300,316,402	34,752,644,893	Consolidated Revenues
Jumlah Laba Komprehensif Konsolidasian	2,491,978,820	3,360,661,661	Total Consolidated Comprehensive Income

Based on Joint Venture agreement dated April 7, 2015 and notarial deed No. 6 dated August 6, 2015 from Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, the composition of ownership owned by the Company, TICON (HK) Ltd., and Mitsui Co., Ltd in PT SLP Surya Ticon Internusa amounted to 50%, 25% and 25%, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

**JO Jaya Konstruksi Tata NRC – Ciputra World
Development Project**

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	496,597,792	521,012,162	Total Assets
Jumlah Liabilitas	361,107,267	361,107,268	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenues
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(24,414,369)	5,580,744,727	Total Comprehensive Income (Loss)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to undertake the construction of Ciputra World building with participation of 36%, 34% and 30%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC
News Centre**

**JO STC NRC – MNC News Centre Development
Project**

	<u>2017</u> Rp	<u>2016</u> Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	31,162,337,663	38,005,711,909	Total Assets
Jumlah Liabilitas	18,643,956,730	21,853,801,108	Total Liabilities
Pendapatan	--	29,102,002,686	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	1,866,470,132	7,336,106,855	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC NRC" to undertake the construction of MNC News Centre building with participation of 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2017 dan 2016, disetujui oleh JO STC NRC untuk membagikan hasil usaha sehingga NRC, Entitas Anak, menerima bagi hasil tersebut masing-masing sebesar Rp2.200.000.000 dan Rp8.800.000.000.

In 2017 and 2016, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus NRC, a Subsidiary, received from profit sharing amounted to Rp2,200,000,000 and Rp8,800,000,000, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**JO Maeda NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Taichi S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda NRC – Taichi S Factory Development
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Development Project**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	3,470,258,550	8,488,556,687	Total Assets
Jumlah Liabilitas	801,824,000	2,699,661,203	Total Liabilities
Pendapatan	1,107,950,000	5,999,860,000	Revenues
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(3,120,460,935)	433,304,636	Total Comprehensive Income (Loss)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, NRC, a Subsidiary, collaborate with Maeda Corporation with the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction of Taichi-S factory and Y-TEC Autoparts Indonesia factory projects with participation of 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	102,697,186,406	40,267,865,153	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46,525,922,202	23,990,728,282	Total Liabilities
Pendapatan	233,747,002,981	93,799,438,125	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	39,893,046,776	16,277,136,871	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on the Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, NRC, a Subsidiary, in collaboration with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel NRC" to undertake Maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road projects with participation of 55% and 45%, respectively.

**JO STC NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido
City**

**JO STC NRC – MNC Lido City Development
Project**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Jumlah Aset	50,230,114,155	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	46,444,129,272	--	Total Liabilities
Pendapatan	17,003,188,245	--	Revenues
Jumlah Laba Komprehensif	3,785,984,883	--	Total Comprehensive Income

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, NRC, Entitas Anak, melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC – NRC" untuk

Based on the Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, NRC, a Subsidiary, collaborate with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" to undertake the construction of

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

MNC Lido City Development projects with participation of 60% and 40%, respectively.

16. Investasi Jangka Panjang Lainnya

16. Other Non Current Investment

Akun ini merupakan pinjaman mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dengan mempertimbangkan kepemilikan langsung dan tidak langsung.

This account represents mezzanine loan that will be converted to paid up capital and recorded using equity method, by considering the direct and indirect ownership.

2017						
Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Penjualan / Sale Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Mezzanine LMS I & III	0,00	415,558,647,971	14,565,055,297	(407,762,937,799)	(22,360,765,469)	--
Mezzanine BUS II (Catatan 15/ Note 15)	0,00	3,722,328,000	--	(3,722,328,000)	--	--
Jumlah	419,280,975,971	14,565,055,297	(411,485,265,799)	(22,360,765,469)	--	--

2016						
Hak Suara Potensial / Potential Voting Rights %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Addition Rp	Bagian Rugi Neto / Net Loss Portion Rp	Dilusi / Dillution Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Mezzanine LMS I & III	13.61	468,852,387,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	415,558,647,971
Mezzanine BUS II (Catatan 15/ Note 15)	0,16	3,722,328,000	--	--	--	3,722,328,000
Jumlah	472,574,715,503	13,214,414,858	(65,726,209,499)	(781,944,891)	419,280,975,971	

Pinjaman Mezzanine LMS I

Pada tanggal 12 Juni 2014, KSS, Entitas Anak, menandatangani perjanjian dengan BUS, dimana KSS mengambil alih komitmen BUS untuk memberikan pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine LMS I) kepada PT Lintas Marga Sedaya (LMS), Entitas Asosiasi BUS, sebesar Rp515.893.770.000, yang akan diberikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, yang akan digunakan oleh LMS untuk membiayai sebagian pembangunan dan konstruksi jalan tol Cikopo-Palimanan. Investasi jangka panjang lainnya ini akan dilunasi dengan penerbitan saham baru LMS.

Suku bunga yang dikenakan atas setiap pemberian fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, sesuai dengan perjanjian pengelolaan rekening penampungan, namun tidak lebih cepat dari tahun keenam sejak tanggal utilisasi untuk utilisasi pertama, dan karenanya KSS, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

Mezzanine Loan LMS I

On June 12, 2014, KSS, a subsidiary, signed an agreement with BUS, where KSS will take over BUS's commitment to provide Mezzanine loan (Mezzanine Loan LMS I) to PT Lintas Marga Sedaya (LMS), an Associate Entity of BUS, amounted to Rp515,893,770,000, which will be given from 2014 until 2015, which will be used by LMS to finance the construction and development of Cikopo-Palimanan's highway. This other non current investment will be repaid by the issuance of LMS's new shares.

The interest rate on each drawdown of this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, in accordance with the escrow account management agreement, but not earlier than the sixth anniversary of the first drawdown date, therefore KSS, a Subsidiary, does not make any provision for the interest receivable.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

KSS melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta LMS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian Pinjaman Mezzanine LMS I yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, LMS akan menerbitkan saham baru kepada KSS pada harga nominal Rp1.000 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine LMS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS II sebesar Rp76.600.000.000 dari para pemegang sahamnya. Pinjaman Mezzanine LMS II ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS.

Pinjaman Mezzanine LMS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, LMS telah memperoleh Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp40.365.000.000 dari para pemegang sahamnya dan KSS, Entitas Anak. Pinjaman Mezzanine LMS III ini memiliki syarat dan ketentuan yang sama dengan Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II, termasuk syarat pembayarannya dalam bentuk penerbitan saham baru oleh LMS. KSS, Entitas Anak, memberikan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp13.214.414.858, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2016 dan 11 Januari 2017, masing-masing sebesar Rp5.414.650.311 dan Rp7.799.764.547.

Pada tanggal 22 Maret 2017, KSS, Entitas Anak, memberikan tambahan Pinjaman Mezzanine LMS III sebesar Rp14.565.055.297.

Persentase kepemilikan langsung KSS pada LMS setelah memperhitungkan hak suara potensial yang timbul dari konversi Pinjaman Mezzanine LMS I dan Pinjaman Mezzanine LMS II dan Pinjaman Mezzanine LMS III menjadi saham baru LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar 13,61%. Total persentase kepemilikan langsung tersebut ditambah dengan kepemilikan tak langsung KSS dan NRC pada LMS melalui BUS (Catatan 15) adalah lebih dari 20%, dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Through *Conversion Notice Mezzanine*, KSS requested to LMS to repay all or part of the due of *Mezzanine Loan LMS I* by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the *Mezzanine Term Loan Facility Agreement*; and
- *Commercial Project Operation date*.

At the issuance of the *Conversion Notice*, LMS will issue new shares to KSS with nominal value of Rp1,000 per share.

Mezzanine Loan LMS II

On December 21, 2015, LMS has obtained *Mezzanine Loan LMS II* from its shareholders amounted to Rp76,600,000,000. This *Mezzanine Loan LMS II* has the same term and conditions with *Mezzanine Loan LMS I* including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares.

Mezzanine Loan LMS III

On December 22, 2016, LMS has obtained *Mezzanine Loan LMS III* amounted to Rp40,365,000,000 from its shareholders and KSS, a *Subsidiary*. This *Mezzanine Loan LMS III* has the same term and conditions with *Mezzanine Loan LMS I* and *Mezzanine Loan LMS II*, including the terms of payment by the issuance of LMS's new shares. KSS, a *Subsidiary*, provide *Mezzanine Loan LMS III* amounted to Rp13,214,414,858, which was already paid on December 22, 2016 and January 11, 2017, amounted to Rp5,414,650,311 and Rp7,799,764,547, respectively

On March 22, 2017, KSS, a *Subsidiary*, provide additional *Mezzanine Loan LMS III* amounted to Rp14,565,055,297.

The percentage of direct ownership of KSS to LMS after considering the potential voting right caused by conversion of *Mezzanine Loan LMS I*, *Mezzanine Loan LMS II* and *Mezzanine Loan LMS III* into LMS's new shares until May 8, 2017 and for the year ended December 31, 2016 are 13.61%, respectively. The total percentage of direct ownership and indirect ownership of KSS and NRC to LMS through BUS (Note 15) became more than 20%, and are recorded using the equity method.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Bagian rugi dari kepemilikan langsung KSS pada LMS sampai dengan tanggal 8 Mei 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 13,61% adalah Rp22.360.765.469 dan Rp65.726.209.499, dan dicatat dalam akun Bagian Rugi Entitas Asosiasi.

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 (tiga) investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II), masing-masing sejumlah Rp2.830.210.056 dan Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020, dan karenanya KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, tidak melakukan provisi atas piutang bunga tersebut.

KSS dan NRC melalui *Conversion Notice Mezzanine* dapat meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian Mezzanine *Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada KSS dan NRC pada harga konversi sebesar Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

Pinjaman Mezzanine BUS III

Pada tanggal 22 Desember 2016, BUS telah menerbitkan tambahan Pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS III) kepada 3 (tiga) investor Mezzanine BUS I, sebesar Rp4.949.835.142. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS III ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Loss portion from direct ownership of KSS in LMS until May 8, 2017 and for the year ended December 31, 2016 amounted to 13.61%, respectively, which is amounted to Rp22,360,765,469 and Rp65,726,209,499, respectively, and recorded in Equity in Net Loss of Associates.

Mezzanine Loan BUS I

In 2015 and 2014, BUS obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which is received from 3 (three) new investors amounted to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounted to Rp2,830,210,056 and Rp892,117,944, respectively. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS's new shares.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020, therefore KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, did not provided any provision for the interest receivable.

Through *Conversion Notice Mezzanine*, KSS and NRC will request BUS to repay all or part of the due Mezzanine loan facility that still outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 months after the signed date of the Mezzanine *Term Loan Facility Agreement*; and
- Commercial Project Operation date.

At the issuance of the *Conversion Notice*, BUS will issue new shares to the KSS and NRC with conversion value amounted to Rp1,284,824 per share.

Mezzanine Loan BUS III

On December 22, 2016, BUS has issued additional Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS III) which was received by 3 (three) Mezzanine BUS I' investors, amounted to Rp4,949,835,142. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS III will be repaid by issuing BUS's new shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041 (Catatan 48).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all currently and later rights attached to shares of KSS and NRC.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041 respectively (Note 48).

17. Aset Real Estat

17. Real Estate Assets

Akun ini merupakan tanah belum dikembangkan milik SCS, Entitas Anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, dan Bekasi serta Subang, Jawa Barat, dengan luas dan nilai sebagai berikut :

This account represents land not yet developed owned by SCS, a Subsidiary, located in Suryacipta City of Industry, Karawang and Bekasi and Subang, West Java, with area and value as follows:

	2017		2016	
	Luas / Area	Nilai / Value	Luas / Area	Nilai / Value
	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	1,121	1,297,238,141,701	733	606,939,047,188

18. Properti Investasi

18. Investment Properties

Properti investasi Grup merupakan tanah dan gedung Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, Entitas Anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, tanah dan bangunan milik SIT, Entitas Anak, serta tanah dan bangunan milik NRC, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment properties of the Group represent land and building of Plaza Glodok located in Jakarta owned by TCP, a Subsidiary, which are available for lease. It also includes land, villas and other supporting facility owned by SAM, a Subsidiary, land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, land and building owned by SIT, a Subsidiary, land and buildings owned by NRC, a Subsidiary, with details as follows:

	2017				31 Des 2017 / Dec 31, 2017 Rp	Cost Acquisition
	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp		
Biaya Perolehan						
Tanah	146,047,963,771	75,171,073,250	--	--	221,219,037,021	Land
Bangunan dan Prasarana	441,899,753,829	--	--	110,335,574,337	552,235,328,166	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	159,757,358,945	117,403,754,707	--	(110,335,574,337)	166,825,539,315	Construction in Progress
	801,687,084,074	192,574,827,957	--	--	994,261,912,031	

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017					
	1 Jan 2017 / Jan 1, 2017 Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2017 / Dec 31, 2017 Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	152,782,406,083	24,862,417,794	--	--	177,644,823,877	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	35,033,923,880	5,061,524,529	--	--	40,095,448,409	Furniture, Fixture and Equipment
	196,641,364,561	29,923,942,323	--	--	226,565,306,884	
Jumlah Tercatat	605,045,719,513				767,696,605,147	Net Book Value
	2016					
	1 Jan 2016 Jan 1, 2016 Rp	Penambahan Additional Rp	Pengurangan Deduction Rp	Reklasifikasi Reclassification Rp	31 Des 2016 Dec 31, 2016 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Tanah	128,025,963,771	18,022,000,000	--	--	146,047,963,771	Land
Bangunan dan Prasarana	452,800,682,004	--	--	(10,900,928,175)	441,899,753,829	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	45,156,972,931	--	--	--	45,156,972,931	Furniture, Fixture and Equipment
Aset dalam Konstruksi	158,285,564,753	1,471,794,192	--	--	159,757,358,945	Construction in Progress
	793,094,218,057	19,493,794,192	--	(10,900,928,175)	801,687,084,074	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	129,566,179,964	24,250,612,577	--	(1,034,386,458)	152,782,406,083	Building and Infrastructure
Mesin dan peralatan	8,825,034,598	--	--	--	8,825,034,598	Machinery and Equipment
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	29,972,399,351	5,061,524,529	--	--	35,033,923,880	Furniture, Fixture and Equipment
	168,363,613,913	29,312,137,106	--	(1,034,386,458)	196,641,364,561	
Jumlah Tercatat	624,730,604,144				605,045,719,513	Net Book Value

Pada tahun 2016, nilai buku properti investasi berupa bangunan dan prasarana di reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp9.866.541.717 (Catatan 19).

In 2016, net book value of investment properties consist of building and infrastructure is reclassified to fixed assets amounted to Rp9,866,541,717 (Note 19).

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental income and direct expenses from investment property in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Penghasilan Sewa	237,544,226,883	220,888,174,824	Rental Income
Beban operasi langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	169,391,357,951	162,244,892,640	Direct operating expenses arising from investment property that generated rental income

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Langsung	8,662,018,781	8,050,213,564	Direct Cost
Beban Lainnya (Catatan 49)	21,261,923,542	21,261,923,542	Other Expense (Note 49)
Jumlah	29,923,942,323	29,312,137,106	Total

Beban penyusutan dalam beban operasional dicatat sebagai bagian dari beban langsung-sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lainnya (Catatan 45 dan 49).

Depreciation charged to operations which are recorded as part of direct costs on rental, parking, maintenance services and utilities (Notes 45 and 49).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Properti investasi yang diklasifikasikan sebagai bangunan adalah Pusat Perbelanjaan Glodok Plaza, vila Banyan Tree, bangunan di Kawasan Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat antara lain: area Suryacipta Square yang terdiri dari gedung The Manor dan The Promenade, bangunan pergudangan milik SIT, Entitas Anak, dan bangunan milik NRC, Entitas Anak.

Nilai wajar properti investasi Grup berdasarkan laporan penilai independen adalah sebagai berikut:

Jenis Properti Investasi / Type of Investment Property	Nama Properti / Name of Properties	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Metode Penilaian/ Valuation Method	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Gedung dan Tanah Area Parkir / Building and Land Parking Area	Glodok Plaza	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	30 November 2015 / November 30, 2015	619,970,000,000
38 Unit Bangunan Unit Vila / 38 Units Building Unit of Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	30 Juni 2015 / June 30, 2015	401,481,000,000
7 Unit Bangunan Unit Vila / 7 Units Building Unit of Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	31 Desember 2015 / December 31, 2015	133,526,000,000
5 Unit Bangunan Unit Vila / 5 Units Building Unit of Villa	Banyan Tree Ungasan Resort	KJPP Susan Widjojo & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dengan Metode Arus Kas Diskonto dan Pendekatan Biaya/ Reconciliation between Income Approach and Cost Approach	04 Februari 2016 / February 04, 2016	275,765,000,000
Tanah, Bangunan dan Prasarana / Land, Building and Infrastructure	Suryacipta Square	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	Rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Data Pasar/ Reconciliation between Income Approach and Market Approach	05 Oktober 2015 / October 05, 2015	247,281,000,000
Jumlah / Total					1,678,023,000,000

Penilaian gedung milik NRC, Entitas Anak, dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar sebesar Rp28.432.000.000 dan Rp28.283.589.230 pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Penilaian bangunan pergudangan yang baru selesai pembangunannya milik SIT, Entitas Anak, dihitung berdasarkan harga perolehannya di tahun 2017 yaitu sebesar Rp185.506.647.587,

Properti investasi milik SAM, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, dan TCP, Entitas Anak, digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas utang obligasi (Catatan 31).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan adalah sebesar Rp1.228.500.000.000 dan Rp1.127.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Investment properties classified as building are Glodok Plaza Shopping Center, Banyan Tree villa, building in Suryacipta City of Industry, Karawang, West Java consist of: Suryacipta Square area consist of The Manor building and The Promenade, building warehouse owned by SIT, a Subsidiary, and building owned by NRC, a Subsidiary.

The fair value of the Group's investment property based on independent appraisal report, are as follows:

NRC, a Subsidiary, building valuation was calculated based on management analysis using market prices amounted to Rp28,432,000,000 and Rp28,283,589,230 as of December 31, 2017 and 2016.

The valuation of newly completed construction warehouses building owned by SIT, a Subsidiary, was calculated based on its acquisition cost in 2017 amounted to Rp185,506,647,587.

Investment properties owned by SAM, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, and TCP, a Subsidiary, were pledged as collaterals for bonds payable (Notes 31).

Investment properties were insured with several insurance companies against fire, damages, riots and other possible risks with the coverage value amounted to Rp1,228,500,000,000 and Rp1,127,500,000,000, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penambahan aset dalam konstruksi merupakan pengeluaran sehubungan dengan rencana TCP, Entitas Anak, untuk membangun kembali gedung perkantoran Graha Surya Internusa (GSI) dan bangunan dalam konstruksi milik SCP, Entitas Anak.

For the years ended as of December 31, 2017 and 2016, the additions of construction in progress consist of expenditures in relation to TCP, a Subsidiary, plan to rebuild the office building of Graha Surya Internusa (GSI) and building under construction owned by SCP, a Subsidiary.

19. Aset Tetap

19. Fixed Assets

	2017					
	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Des 2017/ Dec 31, 2017 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	188,223,208,784	98,040,406,250	56,287,500	--	286,207,327,534	Land
Bangunan dan Prasarana	1,116,012,096,909	7,998,832,180	137,249,587	19,951,307,996	1,143,824,987,498	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,835,077,786	40,000,000	--	--	2,875,077,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	436,563,335,627	24,295,906,559	261,666,870	541,932,802	461,139,508,118	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	278,092,975,144	13,965,487,701	2,253,575,672	495,810,314	290,300,697,487	Office Equipment
Peralatan Proyek	35,987,350,378	1,715,626,640	130,200,000	--	37,572,777,018	Project Equipment
Kendaraan	64,093,988,893	6,403,004,605	1,438,660,263	--	69,058,333,235	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	30,807,141,310	3,160,308,515	--	(6,719,582)	33,960,730,243	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,059,121,321	77,807,400	--	--	10,136,928,721	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	46,309,857,103	45,060,877,403	--	(20,982,331,530)	70,388,402,976	Construction in Progress
Jumlah	2,208,984,153,255	200,758,257,253	4,277,639,892	--	2,405,464,770,616	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	449,698,769,292	49,812,213,690	128,627,480	--	499,382,355,502	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,162,112,145	124,458,213	--	--	2,286,570,358	Landscaping
Mesin dan Peralatan	293,295,477,692	39,717,327,622	261,666,870	(78,954,433)	332,672,184,011	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	191,470,461,396	24,182,320,612	2,218,353,218	81,652,288	213,516,081,078	Office Equipment
Peralatan Proyek	16,636,028,859	5,142,810,374	128,620,163	--	21,650,219,070	Project Equipment
Kendaraan	50,182,352,117	7,354,770,161	1,438,660,263	--	56,098,462,015	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	13,481,807,665	6,444,505,295	--	(2,697,855)	19,923,615,105	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	9,851,784,806	184,801,513	--	--	10,036,586,319	Operational Equipment
Jumlah	1,026,778,793,972	132,963,207,480	4,175,927,994	--	1,155,566,073,458	Total
Jumlah Tercatat	<u>1,182,205,359,283</u>				<u>1,249,898,697,158</u>	Net Book Value
	2016					
	1 Jan 2016 / Jan 1, 2016 Rp	Penambahan / Addition Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclassification Rp	31 Des 2016 / Dec 31, 2016 Rp	
Biaya Perolehan						Cost Acquisition
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	182,752,522,784	5,470,686,000	--	--	188,223,208,784	Land
Bangunan dan Prasarana	864,308,904,298	14,809,140,338	21,243,351	236,915,295,624	1,116,012,096,909	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,818,137,786	16,940,000	--	--	2,835,077,786	Landscaping
Mesin dan Peralatan	404,521,170,963	39,510,988,586	9,186,323,921	1,717,499,999	436,563,335,627	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	257,318,035,447	21,974,748,691	1,363,514,102	163,705,108	278,092,975,144	Office Equipment
Peralatan Proyek	35,488,176,278	499,174,100	--	--	35,987,350,378	Project Equipment
Kendaraan	81,134,790,363	4,682,468,919	21,723,270,389	--	64,093,988,893	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	17,241,573,777	13,729,272,641	--	(163,705,108)	30,807,141,310	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	10,059,121,321	--	--	--	10,059,121,321	Operational Equipment
Aset dalam Konstruksi	192,235,757,839	81,805,966,712	--	(227,731,867,448)	46,309,857,103	Construction in Progress
Jumlah	2,047,878,190,856	182,499,385,987	32,294,351,763	10,900,928,175	2,208,984,153,255	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan Prasarana	402,302,629,153	46,370,428,049	8,674,368	1,034,386,458	449,698,769,292	Building and Infrastructure
Pertamanan	2,039,221,932	122,890,213	--	--	2,162,112,145	Landscaping
Mesin dan Peralatan	258,852,311,123	41,705,974,467	7,262,807,898	--	293,295,477,692	Machinery and Equipment
Peralatan Kantor	170,259,928,075	22,561,534,509	1,351,001,188	--	191,470,461,396	Office Equipment
Peralatan Proyek	10,280,929,445	6,355,099,414	--	--	16,636,028,859	Project Equipment
Kendaraan	57,470,456,705	11,182,876,078	18,470,980,666	--	50,182,352,117	Vehicle
Perabot dan Perlengkapan	7,694,658,150	5,787,149,515	--	--	13,481,807,665	Furniture and Fixture
Perlengkapan Operasional	9,345,952,943	505,831,863	--	--	9,851,784,806	Operational Equipment
Jumlah	918,246,087,526	134,591,784,108	27,093,464,120	1,034,386,458	1,026,778,793,972	Total
Jumlah Tercatat	<u>1,129,632,103,330</u>				<u>1,182,205,359,283</u>	Net Book Value

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 47)	97,100,030,139	95,575,337,482	<i>General and Administrative Expense (Note 47)</i>
Beban Langsung	35,863,177,341	39,016,446,626	<i>Direct Cost</i>
Jumlah	132,963,207,480	134,591,784,108	Total

Nilai perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still used are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jenis Aset Tetap			Type of Fixed Assets
Mesin dan Peralatan	202,585,280,100	169,634,498,061	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan Kantor	117,468,095,098	118,096,490,430	<i>Office Equipment</i>
Bangunan dan Prasarana	95,930,972,086	78,533,347,693	<i>Building and Infrastructure</i>
Kendaraan	34,064,757,338	26,760,306,492	<i>Vehicle</i>
Perlengkapan Operasional	9,202,130,149	4,558,854,287	<i>Operational Equipment</i>
Perabot dan Perlengkapan	5,297,553,313	2,813,099,701	<i>Furniture and Fixture</i>
Peralatan Proyek	2,981,066,489	2,829,779,989	<i>Project Equipment</i>
Jumlah	467,529,854,573	403,226,376,653	Total

Nilai wajar aset tetap milik SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, berdasarkan laporan penilai independen dengan menggunakan rekonsiliasi antara Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya, adalah sebagai berikut:

The fair value of fixed assets of SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary, based on independent appraisal report using reconciliation between Income Approach and Cost Approach, are as follows:

Jenis Aset Tetap/ Type of Fixed Assets	Unit Hotel	Penilai Independen/ Independent Appraisal	Tanggal Penilaian/ Appraisal Date	Nilai Pasar/ Fair Value
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Gran Meliá Hotel Jakarta	KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan	31 Oktober 2016/ <i>October 31, 2016</i>	1,307,891,220,000
Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Meliá Bali Hotel	KJPP Willson & Rekan	31 Desember 2014/ <i>December 31, 2014</i>	1,025,143,000,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Batiqa Hotel Karawang	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017/ <i>June 6, 2017</i>	118,259,000,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Batiqa Hotel Cirebon	KJPP Susan Widjojo & Rekan	03 Mei 2016/ <i>May 3, 2016</i>	58,908,500,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Batiqa Hotel Jababeka	KJPP Susan Widjojo & Rekan	23 Juni 2016/ <i>June 23, 2016</i>	66,758,300,000
Tanah, Bangunan & Prasarana/ <i>Land, Building and Infrastructure</i>	Batiqa Hotel Palembang	KJPP Felix Sutandar & Rekan	04 Oktober 2016/ <i>October 4, 2016</i>	78,937,200,000
Tanah & Struktur Bangunan/ <i>Land and Building Structure</i>	Batiqa Hotel Pekanbaru	KJPP Felix Sutandar & Rekan	06 Juni 2017/ <i>June 6, 2017</i>	97,213,000,000
Tanah & Pondasi Bangunan/ <i>Land and Building Foundation</i>	Batiqa Hotel Lampung	KJPP Susan Widjojo & Rekan	06 Juni 2017/ <i>June 6, 2017</i>	85,681,000,000
Tanah/ <i>Land</i>	Batiqa Hotel Casablanca	KJPP Susan Widjojo & Rekan	11 Februari 2015/ <i>February 11, 2015</i>	65,317,000,000
Jumlah / Total				2,904,108,220,000

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining*

The carrying amount of some of the fixed assets of the subsidiary which are depreciated using the double declining balance method, amounted to

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

balance method) yakni sebesar Rp20.257.342.048 dan Rp23.677.107.347 atau sebesar 1,62% dan 2,00% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penambahan tanah pada tahun 2016 sebesar Rp5.470.686.000 merupakan aset pengampunan pajak yang dilaporkan oleh NRC, Entitas Anak (Catatan 38) berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017.

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam konstruksi, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari bank (Catatan 22 dan 30).

Setifikat tanah yang dimiliki SIH, Entitas Anak seluas 16.233m² dan milik SIP, Entitas Anak SIH, seluas 2.604m², dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 30).

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup menjual beberapa aset tetapnya dengan perincian keuntungan penjualan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penerimaan atas Penjualan	2,181,699,129	13,080,417,418	Sale Proceeds
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	--	4,864,583	Loss on Disposal of Fixed Assets
Nilai Buku	(101,711,898)	(5,200,887,643)	Book Value
Labu Penjualan (Catatan 48)	2,079,987,231	7,884,394,358	Gain on Sale (Note 48)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak dari aset dalam konstruksi milik SCS, Entitas Anak, adalah 22,69%, milik NRC, Entitas Anak, adalah 69,81%, milik SIH, Entitas Anak, adalah 94,62% serta milik SEP, Entitas Anak SCS, adalah 21,70%. Tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian untuk aset dalam konstruksi milik SCS, NRC, SIH dan SEP.

Kapitalisasi bunga ke aset dalam konstruksi SIH, Entitas Anak pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp391.941.857 dan Rp2.729.328.769.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rp20,257,342,048 and Rp23,677,107,347 or 1.62% and 2.00% of the total consolidated net book value for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The addition of land in 2016 amounted to Rp5.470.686.000 represents a tax amnesty that is reported by NRC, a Subsidiary (Note 38) based on the Certificate of Amnesty Tax No. KET-106/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017

Fixed assets, except for construction in progress, are pledged as collaterals for short-term and long-term loan facilities from banks (Notes 22 and 30).

Land certificate owned by SIH, a Subsidiary, covering 16,233sqm and owned by SIP, a Subsidiary of SIH, covering 2,604sqm, is used as bank loan collateral to PT Bank Central Asia (Note 30).

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group sell some of its fixed assets, resulting to gains on sale as follows:

For the year ended December 31, 2017, the percentage of book value to contract value of construction in progress that belongs to SCS, a Subsidiary, is 22.69%, and NRC, a Subsidiary, is 69.81%, and SIH, a Subsidiary, is 94.62% and SEP, a Subsidiary of SCS, is 21.70%. there is no expected delay as to completion of assets under construction in progress of SCS, NRC, SIH and SEP assets.

Capitalization of interest on construction in progress of SIH, a Subsidiary, for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp391,941,857 and Rp2,729,328,769, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan rincian jumlah pertanggungan adalah sebagai berikut:

Fixed assets except land, were insured against fire, damages, riots and other possible risks with certain insurance companies with the details of total coverage as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Rupiah	2,712,100,677,783	2,609,755,603,275	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	990,916	2,719,192	United States Dollar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Based on the review of the Management, there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of fixed assets. The Management has no impairment loss on fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016.

20. Uang Muka Lain-lain

20. Other Advances

Rincian uang muka lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other advances are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pembelian Aset Tetap	19,273,723,496	27,831,019,908	Purchase of Fixed Assets
Pengembangan Tanah	404,251,486	698,939,676	Land Development
Pembelian Properti Investasi	--	35,320,350,000	Purchase of Investment Property
Lain-lain	1,381,664,881	963,619,441	Others
Jumlah	21,059,639,863	64,813,929,025	Total

Uang muka pembelian properti investasi merupakan pembayaran uang muka SIT, Entitas Anak, kepada PT Ciputra Jaya Mandiri dan PT Giarto Audry Cemerlang, pihak ketiga, atas pembelian tanah di Banjarmasin dan Makassar. Pada tahun 2017, uang muka tersebut telah terealisasi.

Advances for purchase of investment property is an advance payment of STI, a Subsidiary, to PT Ciputra Jaya Mandiri and PT Giarto Audry Cemerlang, third parties, for land purchases in Banjarmasin and Makassar. In 2017, the advance has been realized.

21. Aset Tidak Lancar Lainnya

21. Other Non Current Assets

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Jaminan Pengembalian	5,394,101,736	3,305,287,308	Guaranteed Deposits
Aset yang Dijaminkan	--	2,500,000,000	Guaranteed Assets
Lain-lain	3,782,830,046	5,286,674,504	Others
Jumlah	9,176,931,782	11,091,961,812	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

22. Pinjaman Bank Jangka Pendek

22. Short Term Bank Loans

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 66 tertanggal 27 Oktober 2017 dari Karin Christiana Basoeki, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company

Based on the deed No. 66 dated October 27, 2017, by Karin Christiana Basoeki, SH, the Company obtained Bridge Loan facility from PT Bank HSBC Indonesia with the detail of facility as follows:

Jenis Fasilitas	Bridge Loan	Facility Type
Plafon	Rp700,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	4 Bulan dari Tanggal Penarikan Pertama/ 4 Months from the Initial Drawdown Date	Time Period
Tujuan	untuk membiayai obligasi Rupiah yang akan jatuh tempo/ to refinance the maturing Rupiah Bond	Purpose
Suku Bunga Komisi	JIBOR + 2.25% 0,25%	Interest Commission

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan dan jaminan perusahaan dari KSS, Entitas Anak;

This loan facility is secured by fiduciary collateral of billing and corporate guarantee by KSS, a Subsidiary.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank HSBC Indonesia adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited to do by the Company, as stated in the credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia are as follows:

- Melakukan likuidasi, pembubaran atau konsolidasi dengan perusahaan manapun;
- Membeli, mengambil alih suatu atau seluruh aset atau bisnis dari manapun, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal; dan
- Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali pinjaman yang diberikan persyaratan wajar dalam kegiatan usaha normal.

- Conduct liquidation, dismissal or consolidation with any company;*
- Acquire, take over any assets or business from anywhere, except in connection with normal business activities; and*
- Provide loan to anyone, except loan that are provided within the reasonable term of normal business activities.*

Saldo pinjaman bank Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp550.000.000.000.

The Company's bank loan balance as of December 31, 2017 amounted to Rp550,000,000,000.

Pinjaman bank ini sudah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2018 (Catatan 60).

This bank loan has fully repaid by the Company on January 15, 2018 (Note 60).

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No.365/CBL/PPP/XI/2017 tanggal 21 November 2017, NRC memperoleh perpanjangan dan perubahan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC), a Subsidiary

Based on Letter of Amendment on Loan Agreement No.365/CBL/PPP/XI/2017 dated November 21, 2017, NRC obtained an extension and changes on loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi / Bank Guarantee (Uncommitted)	Facility Type
Plafon	Rp1,000,000,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 30 Maret 2018 / until March 30, 2018	Time Period
Tujuan	untuk pembayaran proyek/ to project payment	Purpose
Komisi	1% p.a	Commission

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset NRC sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 19);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 19);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 19); dan
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 19);
- e. 2 (dua) unit mesin *tower crane* atas nama Perusahaan (Catatan 19); dan
- f. Piutang proyek dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- a. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- b. Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah tanggal pelaksanaannya; dan
- c. Perubahan susunan pengurus harus diberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The facility is guaranteed by the assets of NRC as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage ranking I amounted to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage ranking II amounted to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage ranking III amounted to Rp4,900,000,000 (Note 19);
- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounted to Rp3,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounted to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage ranking III amounted to Rp10,000,000,000 (Note 19);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounted to Rp1,500,000,000, added value of mortgage ranking II amounted to Rp1,900,000,000 added value of mortgage ranking III amounted to Rp7,900,000,000 (Note 19); and
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounted to Rp7,000,000,000, added value of mortgage ranking II amounted to Rp9,500,000,000, added value of mortgage ranking III amounted to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage ranking IV amounted to Rp3,000,000,000 (Note 19);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 19); and
- f. Trade receivables amounted to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Bank loans includes certain requirements as follows:

- a. Maintain financial ratio as follows:
 - Total liability divided by total equity maximum of 3 times;
 - Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.
- b. Dividend payments are allowed and debtor must inform in writing to the bank at least 30 days after the implementation date; and
- c. Changes in the composition of the board must be informed to the bank no later than 30 days after such change.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen NRC, Entitas Anak, memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, NRC, Entitas Anak, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), Entitas Anak

- Berdasarkan akta No. 40 dan 41 tertanggal 26 Agustus 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Short Term Loan 1* dan *Short Term Loan 2* dari PT Bank Ganesha Tbk dengan jumlah plafon setinggi-tingginya Rp20.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Kedua fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas pinjaman ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah SHGB seluas 254.615 m² yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak (Catatan 9).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Ganesha Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

- a. Meminjam dari bank lain atau pihak ketiga manapun juga;
- b. Bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga; dan
- c. Menjual, meminjamkan, atau menggadaikan kepada pihak lain, termasuk membuat perjanjian-perjanjian lainnya berkenaan dengan jaminan fasilitas pinjaman ini.

SCS, Entitas Anak, sudah tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2016 adalah nihil.

- Berdasarkan akta notaris No. 201 tertanggal 13 Juni 2017, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini memiliki tingkat bunga mengambang sebesar 10,25% per tahun dan provisi sebesar 0,10% per tahun. Jangka waktu pemberian fasilitas ini adalah satu tahun, terhitung sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian pemberian fasilitas pinjaman.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)*

As of December 31, 2017 and 2016, the management of NRC, a Subsidiary, fulfilled all ratios determined by PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of the issuance date of consolidated financial statements, NRC, a Subsidiary, still on process to extend the loan facility.

PT Suryacipta Swadaya (SCS), a Subsidiary

- *Based on the deed No. 40 and 41 dated August 26, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained loan facilities Short Term Loan 1 and Short Term Loan 2 from PT Bank Ganesha Tbk with a maximum plafond amounted to Rp20,000,000,000 and Rp15,000,000,000. Both of these facilities have floating interest rate of 12% per annum and provision of 0.5% per annum. The term of loan facilities is one year, starting from the signing date of loan facility agreement.*

This loan facility is secured by a SHGB on a parcel of land covering an area of 254,615 sqm located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Ganesha Tbk, unless obtain a written approval from the Bank, are as follows:

- a. Borrowing from other banks or any other third party as well;*
- b. Acting as guarantor for the debts of third parties; and*
- c. Sell, lend, or mortgaged to other parties, including making other agreements regarding the collaterals for these loans.*

SCS, a Subsidiary, has no longer extend this loan facility.

SCS, a Subsidiary, bank loan balance as of December 31, 2016 is nil.

- *Based on the deed No. 201 dated June 13, 2017, SCS, a Subsidiary, obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a plafond amounted to Rp30,000,000,000. This facility has a floating interest rate of 10.25% per annum and provision of 0.10% per annum. The term of loan facility is one year, starting from the signing date of loan facility agreement.*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas ini dijamin dengan aset SCS sebagai berikut:

- a. Piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp30.000.000.000; dan
- b. Sebidang tanah SHGB seluas 132.205 m² dengan nilai Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp33.316.000.000 yang terletak di Karawang, Jawa Barat milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 9);

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SCS, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari bank, adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar;
- b. Memindah-tanggankan barang agunan;
- c. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar; dan
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Saldo pinjaman bank SCS, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

This loan facility is secured by SCS's assets as follows:

- a. Trade receivables that are fiduciary bound amounted to Rp30,000,000,000; and
- b. SHGB on a parcel of land covering area of 132,205 sqm with mortgage ranking I amounted to Rp33,316,000,000 located in Karawang, West Java owned by SCS, a Subsidiary (Note 9).

Items that are prohibited to do by SCS, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless otherwise approved by the bank, are as follows:

- a. Amendments in the articles of association;
- b. Transfer of the collateral;
- c. Obtained credit facility from the other party, except in the normal business transactions; and
- d. Bind itself as a guarantor of a debt or pledge its assets to another party.

SCS, a Subsidiary, bank loan balance as of December 31, 2017 is nil.

23. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.

- a. Berdasarkan pemasok:

Pihak Ketiga

PT Pionir Beton Industri	
PT Prima Setya Makmur Mandiri	
PT Toyogiri Iron Steel	
PT Intisumber Bajasakti	
PT Anugerah Mortar Abadi	
PT Cipta Mortar Utama	
PT Adhimix Precast Indonesia	
PT Jatim Bromo Steel	
PT The Master Steel Manufactory	
PT Cahaya Indotama Engineering	
PT Holcim Beton	
Lain-lain / Others (masing-masing dibawah / each below Rp5.000.000.000)	

Jumlah / Total

23. Trade Payable to Third Parties

Trade payable to third parties represents liabilities to local suppliers related to projects activities.

- a. Based on supplier:

	2017 Rp	2016 Rp
	12,099,182,085	20,181,274,906
	10,242,415,423	--
	10,206,515,370	17,559,612,912
	9,300,933,827	373,525,092
	7,096,221,377	2,043,508,850
	7,087,411,622	3,401,279,640
	5,846,219,250	6,518,364,020
	5,013,316,982	--
	4,411,270,948	7,551,315,008
	2,864,801,136	6,823,064,232
	--	5,894,713,969
	<u>381,356,054,328</u>	<u>468,019,105,262</u>
	<u>455,524,342,348</u>	<u>538,365,763,891</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

b. Berdasarkan umur:

b. Based age category:

	2017 Rp	2016 Rp	
Belum Jatuh Tempo	311,412,510,734	384,962,466,313	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	70,088,141,466	66,613,078,410	1-30 Days
31 s/d 60 hari	29,267,803,699	22,787,864,049	31-60 Days
61 s/d 90 hari	6,875,510,384	11,852,718,544	61-90 Days
91 s/d 120 hari	5,723,824,622	13,886,519,541	91-120 Days
>120 hari	32,156,551,443	38,263,117,034	More than 120 Days
Jumlah	455,524,342,348	538,365,763,891	Total

c. Berdasarkan mata uang:

c. Based currency:

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah	454,699,815,001	532,559,321,264	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	802,260,635	5,331,420,184	United States Dollar
Euro	21,349,178	18,693,246	Euro
Dolar Australia	917,534	--	Australian Dollar
Dolar Singapura	--	456,329,197	Singapore Dollar
Jumlah	455,524,342,348	538,365,763,891	

24. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

24. Other Short Term Financial Liabilities

	2017 Rp	2016 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 53)	38,844,229,570	46,643,994,117	Related Parties (Note 53)
Pihak Ketiga			Third Parties
Pembebasan Tanah Kawasan Industri	110,644,578,000	--	Industrial Estate Land Acquisition
Pembangunan Proyek Pergudangan	60,000,000,000	40,000,000,000	Warehouse Project Development
Uang Muka Agen dan Tamu Hotel	29,406,452,627	21,060,100,211	Agent and Guest Hotel Advance
Beban Manajemen Hotel	14,104,718,552	7,090,479,806	Hotel Management Cost
Sinking Fund	13,455,048,391	12,849,357,368	Sinking Fund
Proyek Konstruksi	6,872,090,230	67,217,825,605	Construction Project
Lain-lain	12,371,179,736	11,828,072,909	Others
Sub Jumlah	246,854,067,536	160,045,835,899	Sub Total
Jumlah	285,698,297,106	206,689,830,016	Total

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC masing-masing sebesar Rp38.844.229.570 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pihak Berelasi

JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC

NRC, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC amounted to Rp38,844,229,570, respectively, as of December 31, 2017 and 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, Entitas Anak, memiliki liabilitas jangka pendek lainnya kepada BUS sebesar Rp7.799.764.547 pada tanggal 31 Desember 2016, sehubungan dengan fasilitas Pinjaman Mezzanine LMS III (Catatan 16). Liabilitas ini telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

Pihak Ketiga

Pembebasan Tanah Kawasan Industri

Pada tanggal 10 November 2017, JSU, Entitas Anak SCS, menandatangani kesepakatan jual beli tanah di Subang, Jawa Barat. Harga jual beli tanah disepakati akan dilunasi dalam waktu 6 bulan.

Pembangunan Proyek Pergudangan

Pada tanggal 6 Desember 2016, SIT, Entitas Anak, menandatangani perjanjian pengakuan pinjaman dari TICON (HK) Limited ("TICON") dengan nilai maksimum sebesar Rp60.000.000.000, yang akan digunakan untuk belanja modal dan kegiatan operasional selama pembangunan proyek gudang di Makassar dan Banjarmasin. Pinjaman tersebut berjangka waktu satu tahun sejak digunakan. Sehubungan dengan perjanjian pengakuan hutang tersebut, SIT, Entitas Anak, juga menandatangani perjanjian penerbitan 50 waran kepada TICON yang dapat dikonversi menjadi 600.000.000 lembar saham milik SIT, Entitas Anak, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

TICON menyetujui untuk memperpanjang masa jatuh tempo pinjaman dari 6 Desember 2017 menjadi tanggal 31 Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai liabilitas jangka pendek lainnya kepada TICON adalah masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

25. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, Entitas Anak, dengan rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Suryacipta Swadaya (SCS)		
10% - 99%	931,696,126	4,127,156,000
Entitas Anak Lainnya	246,082,294	246,082,294
Jumlah	1,177,778,420	4,373,238,294

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Baskhara Utama Sedaya

KSS, a Subsidiary, has other short term financial liabilities to BUS amounted to Rp7,799,764,547 as of December 31, 2016, in connection with Mezzanine Loan LMS III facility (Note 16). This liability was paid on January 11, 2017.

Pihak Ketiga

Industrial Estate Land Acquisition

On November 10, 2017, JSU, a Subsidiary of SCS, signed land sale-purchase agreement in Subang, West Java. The agreed land sale-purchase price will be settled within 6 months.

Warehouse Project Development

On December 6, 2016, SIT, a Subsidiary, signed loan agreement from TICON (HK) Limited ("TICON") with maximum amount of Rp60,000,000,000, that will be used for capital expenditure and operational activities of development projects of warehouse in Makassar and Banjarmasin. The loan will mature in one year from utilization. In connection with the debt agreement, SIT, a Subsidiary, also sign an issuance agreement of 50 warrants to TICON which can be converted into 600,000,000 shares of SIT, a Subsidiary, with nominal value of Rp100 per share.

TICON agreed to extending the maturity date of the loan from December 6, 2017 to May 31, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, other short term financial liabilities to TICON amounted to Rp60,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

25. Advances from Customers

This account represents advances received from customers, for the sale of land located in Suryacipta industrial estate owned by SCS, a Subsidiary, with details of the percentage of customer advances for each value of the contract of sale as follows:

PT Suryacipta Swadaya (SCS)
10% - 99%
Other Subsidiaries
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

26. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh NRC, Entitas Anak, sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Kontrak Kumulatif	230,326,846,403	--	Accumulated Contract Cost
Laba Kumulatif yang Diakui	11,237,180,532	--	Accumulated Recognized Profit
	241,564,026,935	--	
Penerbitan Termin Kumulatif	(278,311,963,868)	--	Accumulated Progress Billings
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	(36,747,936,933)	--	Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that had been done by NRC, a Subsidiary, as of the financial position date are as follows:

27. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai - neto	366,813,657	1,058,073,787	Value Added Tax - net
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 21	109,355,657	--	Income Tax - Article 21
Pajak Penghasilan - Pasal 28A	30,138,500	6,404,188,346	Income Tax - Article 28A
Pajak Final	4,849,576,151	2,603,637,337	Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai - neto	12,144,260,832	8,878,105,878	Value Added Tax - net
Klaim atas Pengembalian Pajak	13,508,188,346	1,342,865,144	Claim for Tax Refund
Jumlah	31,008,333,143	20,286,870,492	Total

27. Taxation

a. Prepaid Taxes

Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

- Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan milik EPI, Entitas Anak, dan SAI, Entitas Anak, tahun 2016 yaitu masing-masing sebesar Rp118.241.417 dan Rp6.285.946.929.
- EPI, Entitas Anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00001/203/13/001/17 tertanggal 3 Juli 2017 diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Matraman untuk masa pajak Mei 2013 yang menyatakan bahwa EPI mempunyai Pajak Penghasilan Pasal 23 kurang bayar sebesar Rp7.104.000.000.

Claim for tax refunds as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

- Overpayment of corporate income tax for year 2016 owned by EPI, a Subsidiary and SAI, a Subsidiary, amounted to Rp118,241,417 and Rp6,285,946,929, respectively.
- EPI, a Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/203/13/001/17 dated July 3, 2017 issued by the Tax Office Matraman for the tax period of May 2013 which stating that EPI has income tax Article 23 underpayment amounted to Rp7,104,000,000.

EPI, Entitas Anak, telah membayar Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pasal 23 tersebut pada tanggal 29 September 2017 sebesar Rp7.104.000.000.

EPI, a Subsidiary, has paid the Underpayment Tax Assessment Letter on September 29, 2017 Article 23 amounted to Rp7,104,000,000.

Pada tanggal 29 September 2017, EPI, Entitas Anak, mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak, dimana EPI berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2013 adalah sebesar nihil.

On September 29, 2017, EPI, a Subsidiary, proceeded to file an objection to Directorate General of Taxation, whereas EPI believes that the payable of income tax article 23 for the year 2013 is nil.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2016 merupakan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 milik EPI, Entitas Anak. Berdasarkan hasil pemeriksaan, klaim yang disetujui adalah sebesar Rp1.003.265.051.

Pada tanggal 26 Februari 2015, SCS menerima surat pemberitahuan memori Peninjauan Kembali No.MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 atas putusan pengadilan pajak No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, dan SCS telah mengirimkan surat kontra memori Peninjauan Kembali.

Pada bulan Juni 2017, SCS, Entitas Anak, menerima Salinan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 610/B/PK/PJK/2017 tertanggal 25 April 2017 dengan amar putusan menolak permohonan peninjauan kembali Direktur Jendral Pajak.

b. Utang Pajak

	2017 Rp	2016 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	599,152,101	541,709,691
Pasal 23	18,768,545	8,661,204
Pasal 26	55,757,775	36,000,001
Pajak Penghasilan Final	700,029	824,176
Sub Jumlah	<u>674,378,450</u>	<u>587,195,072</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	5,732,555,703	7,793,694,957
Pasal 23	366,458,859	345,005,263
Pasal 25	436,991,771	1,199,738,270
Pasal 26	282,444,068	312,948,349
Pasal 29	412,791,518,961	1,816,431,042
Pajak Penghasilan Final		
Sewa	2,512,813,629	2,795,466,169
Konstruksi	328,310,961	118,158,475
Pajak Pertambahan Nilai - neto	25,122,894,642	17,148,332,205
Pajak Pembangunan I	4,495,244,219	5,984,442,854
Sub Jumlah	<u>452,069,232,813</u>	<u>37,514,217,584</u>
Jumlah	<u><u>452,743,611,263</u></u>	<u><u>38,101,412,656</u></u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Claims for tax refunds as of December 31, 2016 represents corporate income tax overpayment year 2015 of EPI, a Subsidiary. Based on the investigation results, the approved claims amounted to Rp1,003,265,051.

On February 26, 2015, SCS received a notification letter for memory Reconsideration No. MPK1635T/5.2/PAN.Wk/2015 of tax court's decision No. Put.50128/PP/MM.X/12/2014, and SCS has submitted a letter of counter memory Reconsideration.

On June 2017, SCS, a Subsidiary, received a copy of Supreme Court of Republic Indonesia's decision No. 610/B/PK/PJK/2017 dated April 25, 2017 with the decision rejected the request for review from Director General of Taxation.

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 26
Final Income Tax
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Final Income Tax
Rent
Construction
Value Added Tax - net
Local Development Tax
Sub Total
Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. (Manfaat) Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax (Benefit) Expense

	2017 Rp	2016 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Tangguhan	1,180,187,203	4,437,379,019	Deferred Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	422,722,801,250	8,316,667,000	Current Tax
Pajak Tangguhan	32,836,577,504	(20,366,367,739)	Deferred Tax
Sub Jumlah	455,559,378,754	(12,049,700,739)	Sub Total
Jumlah	456,739,565,957	(7,612,321,720)	Total

Pajak Penghasilan Kini

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

Current Income Tax

Details of the non final income tax for subsidiaries on services are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
PT Karsa Sedaya Sejahtera	379,545,424,500	--
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,489,199,000	--
PT Suryalaya Anindita International	13,325,384,250	3,999,186,750
PT Suryacipta Swadaya	3,848,991,250	3,797,799,250
PT Sitiagung Makmur	1,477,217,000	7,491,250
PT Enercon Paradhya International	36,585,250	512,189,750
Jumlah/ Total	422,722,801,250	8,316,667,000

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			<i>Income Before Tax per Consolidated</i>
Laba Rugi dan Penghasilan			<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	1,698,096,567,386	93,242,525,917	<i>Other Comprehensive Income</i>
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1,837,339,234,018)	(165,638,201,143)	<i>Income Before Tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi	1,317,362,550,992	136,701,889,089	<i>Elimination</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	1,178,119,884,360	64,306,213,863	<i>Income Before Tax of the Company</i>
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Imbalan Kerja	1,507,915,460	2,531,415,595	<i>Employment Benefits</i>
Iuran Pensiun - DPLK Manulife	(4,800,000,000)	(19,600,000,000)	<i>Pension Expense - DPLK Manulife</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(700,000,000)	--	<i>Benefit Payment</i>
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(728,664,273)	(228,171,669)	<i>Differences Between Commercial and Fiscal</i>
Sub Jumlah	(4,720,748,813)	(17,296,756,074)	<i>Sub Total</i>
Perbedaan Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Sumbangan	436,679,500	231,557,232	<i>Donation</i>
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	948,597,999	<i>Equity in Net Loss of Associates</i>
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(1,616,233,491)	(1,958,296,338)	<i>Equity in Net Earning of Joint Ventures</i>
Bagian Laba Entitas Anak	(1,332,407,809,572)	(157,313,923,717)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries</i>
Kerugian Investasi atas Operasi Entitas Anak yang Dihentikan	(24,795,798,338)	--	<i>Investment Losses on Subsidiary's Discontinued Operation</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(25,787,124,588)	(11,337,987,136)	<i>Current Account and Deposits Interest</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	3,263,121,305	(9,497,724,185)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Sub Jumlah	(1,380,907,165,184)	(178,927,776,145)	<i>Total</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Rugi Fiskal	(207,508,029,637)	(131,918,318,356)	Fiscal Losses
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(424,954,050,887)	(293,035,732,531)	Compensation of Losses Carried Forward
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan	11,361,274,708	--	Non Compensated Tax Losses
Rugi Fiskal Perusahaan	(621,100,805,816)	(424,954,050,887)	Fiscal Loss of the Company

Laba (rugi) kena pajak Perusahaan hasil rekonsiliasi tersebut diatas dijadikan sebagai dasar dalam pengisian SPT PPh Tahunan Badan.

Reconciliation of the Company's taxable profit (loss) above used as basis of Corporate Income Tax Return.

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable (overpayment) are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Current Tax Expenses - the Company
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	422,722,801,250	8,316,667,000	Current Tax Expenses - Subsidiaries
Sub Jumlah	422,722,801,250	8,316,667,000	Sub Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka			Less Prepaid Taxes
Pasal 23	2,210,574,882	2,619,290,625	Article 23
Pasal 25	7,750,845,907	10,285,133,679	Article 25
Sub Jumlah	9,961,420,789	12,904,424,304	Sub Total
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Badan	412,761,380,461	(4,587,757,304)	Under (Over) Payment of Income Tax

Rincian tersebut adalah sebagai berikut:

The Details are as follows:

Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) :

Taxes Payable (Prepaid Taxes)

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Karsa Sedaya Sejahtera	379,382,159,194	--	PT Karsa Sedaya Sejahtera
PT Nusa Raya Cipta Tbk	24,489,199,000	--	PT Nusa Raya Cipta Tbk
PT Suryalaya Anindita International	6,982,354,251	(6,285,946,929)	PT Suryalaya Anindita International
PT Sitiagung Makmur	1,477,217,000	7,491,250	PT Sitiagung Makmur
PT Suryacipta Swadaya	460,589,516	1,808,939,792	PT Suryacipta Swadaya
PT Enercon Paradhya International	(30,138,500)	(118,241,417)	PT Enercon Paradhya International
Jumlah	412,761,380,461	(4,587,757,304)	Total

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Details of expenses (benefits) tax and accounting income before tax on applicable tax rate is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan			Income Before Tax per Consolidated
Laba Rugi dan Penghasilan			Statement of Profit or Loss and
Korektif Lain Konsolidasian	1,698,096,567,386	93,242,525,917	Other Comprehensive Income
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1,837,339,234,018)	(165,638,201,143)	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	1,317,362,550,992	136,701,889,089	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	1,178,119,884,360	64,306,213,863	Income Before Tax of the Company
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif Pajak Efektif	294,529,971,090	16,076,553,465	Tax Expense at Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal
Menurut Fiskal:			on Fiscal
Sumbangan	109,169,875	57,889,308	Donation
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	237,149,500	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(404,058,373)	(489,574,085)	Equity in Net Earning of Joint Ventures

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal:			<i>Effect of Taxes on Expense (Income) that Unable to be Credited Based on Fiscal</i>
Bagian Laba Entitas Anak	(333,101,952,393)	(39,328,480,929)	<i>Equity in Net Earning of Subsidiaries</i>
Kerugian Investasi atas Operasi Entitas Anak yang Dihentikan	(6,198,949,585)	--	<i>Investment Losses on Subsidiary's Discontinued Operation</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(6,446,781,147)	(2,834,496,784)	<i>Current Account and Deposits Interest</i>
Penghasilan (Beban) Lainnya	815,780,326	(2,374,431,046)	<i>Other Income (Expenses)</i>
Sub Jumlah	(345,226,791,297)	(44,731,944,036)	<i>Sub Total</i>
Rugi Fiskal	51,877,007,410	33,092,769,590	<i>Fiscal Losses</i>
Beban Pajak Tangguhan Perusahaan	1,180,187,203	4,437,379,019	<i>Deferred Tax Expenses of The Company</i>
Beban (Manfaat) Pajak Entitas Anak	455,559,378,754	(12,049,700,739)	<i>Tax Expense (Benefit) of Subsidiaries</i>
Jumlah	456,739,565,957	(7,612,321,720)	Total

d. Pajak Tangguhan
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax
The details of the Group's deferred tax assets and
liabilities are as follows:

	2015 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Korporatif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2016 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Korporatif Lain / Credited (Charges) to Other Comprehensive Income Rp	2017 Rp	
ASET PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX ASSETS
Perusahaan:						The Company:
Penyusutan Aset Tetap	(129,554,539)	(57,042,917)	(186,597,456)	186,597,456	--	--
Imbalan Kerja	4,038,647,987	(4,380,336,102)	605,567,354	(979,357,694)	373,790,340	--
Sub Jumlah	3,909,093,448	(4,437,379,019)	418,969,898	(792,760,238)	373,790,340	--
Entitas Anak :						Subsidiaries
PT Sitiagung Makmur	3,631,591,994	(1,709,880,633)	2,076,922,200	(283,556,839)	140,888,740	1,934,254,101
PT Surya Internusa Hotel	15,511,808,678	21,197,274,013	(5,250,219)	36,703,832,472	(35,998,604,399)	64,387,792
PT Batiqa Hotel Manajemen	81,006,731	1,375,881,759	--	1,456,888,490	(1,289,132,477)	--
Sub Jumlah	19,224,407,403	20,863,275,139	149,960,620	40,237,643,162	(37,571,293,715)	205,276,532
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	23,133,500,851		40,656,613,060		2,871,625,979	Total Deferred Tax Assets
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN						DEFERRED TAX LIABILITIES
Perusahaan:						The Company:
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	(368,763,524)	--	(368,763,524)
Imbalan Kerja	--	--	--	(18,663,441)	--	(18,663,441)
Sub Jumlah	--	--	--	(387,426,965)	--	(387,426,965)
Entitas Anak :						Subsidiaries
PT Suryalaya Anindita International	(38,017,235,313)	(496,907,400)	3,166,514,720	(35,347,627,993)	4,734,716,211	1,676,796,156
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(38,017,235,313)		(35,347,627,993)		(29,323,542,591)	Total Deferred Tax Liabilities

28. Beban Akrual

28. Accrued Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	
Kontraktor dan Pemasok	12,211,199,337	2,882,200,694	<i>Contractor and Supplier</i>
Biaya Pembebasan Tanah	10,547,331,298	--	<i>Land Acquisition Expenses</i>
Sewa	8,979,979,410	8,934,453,724	<i>Rental</i>
Bunga Pinjaman	8,774,534,248	9,533,380,899	<i>Loan Interest</i>
Taksiran Retensi	4,495,703,719	--	<i>Estimated Retention</i>
Telepon, Listrik dan Air	4,243,628,828	4,915,793,637	<i>Telephone, Electricity and Water</i>
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	1,893,659,483	1,577,420,263	<i>Salaries, Wages, and Employee Welfare</i>
Asuransi	1,353,380,083	1,498,380,006	<i>Insurance</i>
Biaya Kantor	515,661,940	437,174,921	<i>Office Expenses</i>
Jasa Tenaga Ahli	370,491,999	366,781,413	<i>Professional Fee</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Biaya Iklan dan Promosi	251,876,038	550,307,143	Advertising and Promotion Expenses
Komisi Penjualan	124,365,669	196,554,059	Sales Commission
Biaya Perijinan	112,060,320	254,789,664	Licenses
Lain-lain	4,701,512,017	5,716,097,029	Others
Jumlah	58,575,384,389	36,863,333,452	Total

29. Provisi Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah real estat yang diakui pada saat penandatanganan kontrak pengembangan tanah real estat dan/atau saat biaya pengembangan tanah real estat menjadi kewajiban SCS, Entitas Anak (Catatan 55).

Provisi pengembangan tanah dan lingkungan ini akan direalisasi saat telah diterimanya tagihan dari kontraktor.

29. Provision for Land and Environment Development

This account represents an estimate of environmental facilities on real estate land development recognized upon signing of the contract development of real estate land and / or when the cost of land development real estate becomes a liability of SCS, a Subsidiary (Note 55).

Provision of land and the environment development will be realized when an invoice is received from contractor.

30. Pinjaman Bank Jangka Panjang

30. Long-Term Bank Loans

	2017 Rp	2016 Rp	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	421,681,627,170	496,574,996,668	PT Bank Central Asia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	376,608,244,290	456,078,099,210	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
PT Bank OCBC NISP Tbk	30,097,095,641	41,914,374,245	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	23,489,775,436	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	828,386,967,101	1,018,057,245,559	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(226,012,139,707)	(202,905,679,873)	Less Current Maturities
Bagian jangka panjang - Neto	602,374,827,394	815,151,565,686	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	9.50% - 10.50%	10.25% - 11.50%	Rupiah

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

The bank loans as stated above bear floating interest rates, thus, the subsidiaries are exposed to cash flows interest rate risk.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

The loan repayment schedule is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Dalam satu tahun	226,012,139,707	202,905,679,873	One year
Dalam tahun ke-2	238,004,266,653	224,724,978,914	2nd year
Dalam tahun ke-3	226,090,055,977	238,028,071,438	3rd year
Dalam tahun ke-4	73,825,216,718	226,620,686,171	4th year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2017 Rp	2016 Rp	
Dalam tahun ke-5	29,987,867,339	69,412,902,437	5th year
Dalam tahun ke-6	19,322,912,079	27,263,562,106	6th year
Dalam tahun ke-7	15,144,508,628	16,309,665,381	7th year
Dalam tahun ke-8	--	12,791,699,239	8th year
Jumlah	828,386,967,101	1,018,057,245,559	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Saldo utang kepada BCA merupakan utang SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp
SIH	250,919,127,808	257,974,997,514
SAI	170,762,499,362	238,599,999,154
Jumlah / Total	421,681,627,170	496,574,996,668

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA yang terakhir pada tanggal 30 Januari 2014, SIH, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi I dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan batas kredit sebesar Rp197.767.200.000. Tujuan pemberian kredit ini adalah untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Fasilitas kredit ini berjangka waktu selama 9 tahun dari tanda tangan kontrak dengan tingkat bunga mengambang (*floating*). Provisi yang dikenakan 0,75% dari jumlah fasilitas kredit investasi yang diberikan dan dibayar sekali. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp145.246.413.330 dan Rp169.015.327.499.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi I ini pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp24.000.025.281 dan Rp19.601.693.553.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SIH, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: mengikat diri sebagai penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan agunan kepada pihak lain, meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari dan kepada entitas anak, dan menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usaha sehari-hari.

Berdasarkan perubahan ke IV pada tanggal 23 Agustus 2017, BCA memberikan fasilitas Kredit

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Loan to BCA represents loan of SAI, a subsidiary, and SIH, a Subsidiary, with the details are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
SIH	250,919,127,808	257,974,997,514
SAI	170,762,499,362	238,599,999,154
Jumlah / Total	421,681,627,170	496,574,996,668

PT Surya Internusa Hotels (SIH)

Based on the last credit agreement with BCA dated January 30, 2014, SIH, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility I from PT Bank Central Asia, Tbk with credit limit amounted to Rp197,767,200,000. The purpose of this credit facility is to finance the construction of Hotel Batiqa in Karawang, Palembang, Cirebon, Pekanbaru. Credit period is for 9 years since the signing of the contract with floating interest rate. Provision charge is 0.75% from the amount of investment credit facilities and payable at once. Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp145,246,413,330 and Rp169,015,327,499, respectively.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facilities I for the year 2017 and 2016 amounted to Rp24,000,025,281 and Rp19,601,693,553, respectively.

Based on the loan agreement with BCA, SIH, a Subsidiary, is prohibited to perform certain activities, among others: to act as guarantor in any form and by any name and / or pledge the Company's assets to other parties, lending money, including but not limited to its affiliated companies, except to perform the daily business and to subsidiaries, and sell or dispose of fixed assets or major assets in daily business activity.

Based on amendment IV dated August 23, 2017, BCA provided Investment Credit facility II amounted

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Investasi II sebesar Rp109.600.000.000 kepada SIH, Entitas Anak, dengan tingkat bunga mengambang sebesar 9,5% serta provisi sebesar 1% sesuai plafon kredit. Fasilitas Kredit Investasi II ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan Hotel Batiqa di Jakarta, Cikarang, dan Lampung. Saldo pinjaman SIH, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp105.672.714.478 dan Rp88.959.670.015.

Berkaitan dengan fasilitas kredit tersebut, SIH, Entitas Anak, memberikan agunan kepada BCA berupa (Catatan 19):

- Sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama SIH di beberapa lokasi;
- Sertifikat Hak Guna Bangunan di daerah Palembang Sumatera Selatan atas nama PT Surya Internusa Properti.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas Kredit Investasi II pada tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp2.613.614.177 dan nihil.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 8 September 2011, SAI, Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan BCA, dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen Rupiah dari USD32,000,000 dan Rp117.000.000.000 untuk mengambil alih utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu, serta untuk pembiayaan renovasi Hotel.

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 1 dari BCA sebesar setara Rupiah dari USD18,000,000 atau sebesar Rp166.140.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp49.299.426.188 dan Rp76.983.106.402.

Pada tanggal 24 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 2 sebesar setara Rupiah dari USD14,000,000 atau sebesar Rp134.890.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp62.680.699.011 dan Rp84.772.709.202.

Pada tanggal 27 Desember 2012, SAI, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas kredit investasi 3 sebesar Rp117.000.000.000. Saldo pinjaman atas fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp58.782.374.163 dan Rp76.844.183.550.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

to Rp109,600,000,000 to SIH, a Subsidiary, with floating interest rate of 9.5% and provision of 1% as the credit limit. This Investment Credit Facility II will be used to finance the construction in the site of Batiqa Hotel Jakarta, Cikarang, and Lampung. Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp105,672,714,162 and Rp88,959,670,015, respectively.

Related to the credit facility, SIH, a Subsidiary, provides collateral to BCA in the form of (Note 19):

- Building Rights on Land Certificate registered on behalf of SIH in several locations;
- Building rights on land certificates registered on behalf of the PT Surya Internusa Properti in Palembang, South Sumatera.

Total amount of the loan principal payments for Investment Credit facilities II for the year 2017 and 2016 amounted to Rp2,613,614,177 and nil, respectively.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On September 8, 2011, SAI, a Subsidiary, entered into a loan agreement with BCA, whereby BCA agreed to provide a loan facility in Rupiah currency not exceeding equivalent Rupiah amount of USD 32,000,000 and Rp117,000,000,000, to be used to take over SAI's loan from the bank and certain creditors, as well as to finance the Hotels' renovations.

On December 22, 2011, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 1 from BCA in equivalent Rupiah of USD18,000,000 or amounted to Rp166,140,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp49,299,426,188 and Rp76,983,106,402, respectively.

On October 24, 2012, SAI, a Subsidiary, drawdown the investment credit facility 2 in equivalent Rupiah of USD14,000,000 or amounted to Rp134,890,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp62,680,699,011 and Rp84,772,709,202, respectively.

On December 27, 2012, SAI, a subsidiary, drawdown the investment credit facility 3 amounted to Rp117,000,000,000. The balance of the facility as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp58,782,374,163 and Rp76,844,183,550, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas kredit di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan dalam waktu 8 (delapan) tahun dari tanggal penarikan tiap-tiap fasilitas kredit dengan jaminan tanah dan bangunan Gran Melia Jakarta (Catatan 19), jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 11.000 saham, serta jaminan saham SAI, Entitas Anak, yang dimiliki oleh TCP, Entitas Anak, EPI, Entitas Anak, dan PT Mitra Karya Lentera.

Berdasarkan perjanjian kredit, SAI, Entitas Anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain:

- perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham;
- memperoleh pinjaman baru;
- mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; dan
- melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

Jumlah pembayaran untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp68.300.000.000 dan Rp62.300.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Saldo utang kepada LPEI merupakan utang SCS, Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

SCS

Jumlah / Total

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Berdasarkan akta No. 45 tanggal 15 Februari 2016, SCS, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank, dengan plafon Rp500.000.000.000 berdasarkan prinsip "Musyawarah Mustanaqishah". Fasilitas ini memiliki ketentuan bagi hasil atau *expected rate of return* sebesar 10,25% yang dibayarkan setiap tanggal 25 bulan berjalan. Besarnya tingkat *expected of return* dapat berubah sewaktu-waktu dan direviu setiap saat sesuai dengan kebijakan Indonesia Eximbank. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu lima tahun, terhitung sejak tanggal pencairan Fasilitas Pinjaman.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The above loan facility shall be repaid in quarterly installments within 8 (eight) years from the drawdown date of each credit facility with the collaterals of land and building of Gran Melia Jakarta (Note 19), pledge of SAI's, a Subsidiary, shares owned by the Company in the total of 11,000 shares and pledge of SAI shares owned by TCP, a Subsidiary, EPI, a Subsidiary, and PT Mitra Karya Lentera.

Based on the loan agreement, SAI, a Subsidiary, is obligated to obtain a written approval from BCA before executing certain actions, such as :

- Amendments on capital structure and stockholders' composition;*
- obtaining new loan;*
- mortgage of SAI's assets to any other party; and*
- perform merger, consolidation, acquisition or liquidation.*

Loan repayment for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp68.300.000.000 and Rp62,300,000,000, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia / Indonesia Eximbank (LPEI)

Loan balance to LPEI consists of SCS's loan, a Subsidiary, with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
	376,608,244,290	456,078,099,210
	376,608,244,290	456,078,099,210

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

Based deed No. 45 dated February 15, 2016, SCS, a Subsidiary, obtained a loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia also called Indonesia Eximbank, with plafond of Rp500,000,000,000 based on the principle of "Musyawarah Mustanaqishah". This facility has profit sharing or expected rate of return of 10.25%, payable every 25th of the current month. The amount of the expected rate of return may change at any time and reviewed any time in accordance with the policy of Indonesia Eximbank. This loan has a term of five years, commencing from the date of disbursement of the loan facility.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan persediaan tanah kavling yang berlokasi di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 9) dan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik SCS, Entitas Anak, (Catatan 19) serta wajib memenuhi persyaratan tertentu antara lain:

- i. Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 110%.
- ii. Seluruh jaminan harus diasuransikan.

Berdasarkan perjanjian kredit, SCS, Entitas Anak, tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: melakukan perluasan usaha diluar bidang usaha menurut Anggaran Dasar, membagikan dividen yang melebihi laba bersih diakhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, SCS, Entitas Anak, telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp500.000.000.000.

Pembayaran utang bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp80.277.777.778 dan Rp40.555.555.556.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Saldo utang kepada OCBC merupakan utang SEP, Entitas Anak SCS dengan rincian sebagai berikut:

SEP
Jumlah / Total

PT Surya Energi Parahita (SEP)

Pada tanggal 11 Desember 2015, SEP, Entitas Anak SCS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Rekening Koran/ <i>Overdraft Facility</i>	a. <i>Facility Type</i>
Plafon	Rp5.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	31 Maret 2018 / <i>March 31, 2018</i>	Time Period
Tujuan	Pinjaman <i>Standby / Standby Loan</i>	Purpose
Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate (floating)</i>	Interest
Provisi	0,20% p.a	Provision
b. Jenis Fasilitas	<i>Combine Trade</i>	b. <i>Facility Type</i>
	(<i>Sublimit: Bank Guarantee (BG) and Standby L/C</i>)	
Plafon	USD4,500,000	Limit
Jangka Waktu	31 Maret 2018 / <i>March 31, 2018</i>	Time Period
Tujuan	Pembelian dan Penyaluran Gas / <i>Gas Purchase and Distribution</i>	Purpose
Provisi	1% (BG), 1,25% (<i>Standby L/C</i>)	Provision

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

The loan facility is fiduciary guaranteed with land inventory plots located at Suryacipta Industrial Estate, Karawang (Note 9) and fixed assets which consist of land and buildings owned by SCS, a Subsidiary, (Note 19), also obliged to meet certain requirements as follows:

- i. Maintain financial ratios as follows:
 - Debt to Equity ratio maximum of 2 times;
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 110%.
- ii. All collaterals must be insured.

Based on the credit agreement, SCS, a Subsidiary, is not allowed to do activities, as follows: conduct business expansion outside of business according to the article of association, distribute dividends exceeding the net income at the end of the year.

As of December 31, 2017, SCS, a Subsidiary, has withdrawn the credit facility amounted to Rp500,000,000,000.

Loan payments as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp80,277,777,778 and Rp40,555,555,556, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Loan to OCBC represents loan owned by SEP, a Subsidiary of SCS with details as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
SEP	30,097,095,641	41,914,374,245
Jumlah / Total	30,097,095,641	41,914,374,245

PT Surya Energi Parahita (SEP)

On December 11, 2015, SEP, a subsidiary of SCS, obtained investment credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk with details as follows:

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

c. Jenis Fasilitas	<i>Term Loan</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp50.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	11 Juni 2021 / June 11, 2021	Time Period
Tujuan	Pembiayaan Pembangunan Pipa / <i>Piping Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	<i>Prime Lending Rate + 0,25% p.a (floating)</i>	Interest
Provisi	1% p.a	Provision

Jaminan yang diberikan SEP, Entitas Anak SCS, atas Fasilitas pinjaman ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Karawang (Catatan 19);
- Piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 (Catatan 5);
- Top up, cost overrun dan cash deficiency* yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55);
- Perjanjian Subordinasi yang diberikan oleh para pemegang saham, sesuai persentase kepemilikan sahamnya (Catatan 55).

Guarantees issued by SEP, a Subsidiary of SCS, on these loan facilities are as follows:

- Land and building located in Karawang (Note 19);*
- Trade receivables amounted to Rp30,000,000,000 (Note 5);*
- Top up, cost overrun and cash deficiency provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55);*
- Subordinated agreement provided by the shareholders, in proportion of its share ownership (Note 55).*

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Rasio *Debt to Equity* maksimal 2,5 kali;
 - Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,1 kali.
- Menjaga rasio non keuangan sebagai berikut:
 - Menjaga *Sinking Fund* untuk 1 periode pembayaran pokok dan bunga.

Bank loan includes certain covenants as follows:

- Maintain financial ratios as follows:*
 - Debt to Equity ratio maximum of 2.5 times;*
 - Debt to Service Coverage ratio minimum of 1.1 times.*
- Maintain non financial ratios as follows:*
 - Maintain Sinking Fund for 1 period of principal and interest payment.*

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas kredit investasi II pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp11.837.425.841 dan nihil.

Total amount of the loan principal payments for investment credit facility II for the year 2017 and 2016 amounted to Rp11,837,425,841 and nil, respectively.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, SEP, Entitas Anak SCS, sedang dalam proses perpanjangan fasilitas pinjaman.

As of the issuance date of consolidated financial statements, SEP, a Subsidiary of SCS, still on process to extend the loan facility.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang Bank Mandiri per 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan utang milik SAM, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2017 and 2016 Bank Mandiri Loan balance represents loan owned by SAM, a Subsidiary, as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
SAM	--	23,489,775,436
Jumlah / Total	--	23,489,775,436

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Sitiagung Makmur (SAM)

Pada bulan Juni 2010, SAM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

PT Sitiagung Makmur (SAM)

In June 2010, SAM, a Subsidiary, obtained Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with details as follows:

a. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi I / <i>Investment Credit I</i>	a. Facility Type
Plafon	Rp158.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2016 / <i>December 23, 2016</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan kembali pinjaman / <i>loan refinancing</i>	Purpose
Suku Bunga	11,25% p.a	Interest
b. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi II / <i>Investment Credit II</i>	b. Facility Type
Plafon	Rp41.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pengambilalihan utang pemegang saham / <i>Take over of shareholders loan</i>	Purpose
Suku Bunga	11% p.a	Interest
c. Jenis Fasilitas	Kredit Investasi III / <i>Investment Credit III</i>	c. Facility Type
Plafon	Rp61.000.000.000	Limit
Jangka Waktu	23 Desember 2017 / <i>December 23, 2017</i>	Time Period
Tujuan	Pembiayaan pembangunan vila / <i>Villa Construction Financing</i>	Purpose
Suku Bunga	11% p.a	Interest

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga mengambang (*floating*) dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM, dengan nilai maksimum sebesar Rp260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp209.230.000.000 (Catatan 18) dan jaminan perusahaan dari TCP, Entitas Anak, dan USR, Entitas Anak SAM. SAM juga mempunyai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.500.000.000 per 31 Desember 2017 dan 2016 untuk menjaga saldo kas minimal (Catatan 21). Pembayaran utang bank pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp23.577.775.437 dan Rp48.900.000.000.

These facilities bear floating interest and are guaranteed by fiduciary on trade receivables owned by SAM, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary, with maximum amount of Rp260,000,000,000 and rights over the land and building amounted to Rp209,230,000,000 (Note 18) and company collateral from TCP, a Subsidiary, and USR, SAM's Subsidiary. SAM also has restricted timed deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp2,500,000,000 as of December 31, 2017 and 2016 to maintain minimum cash amount (Note 21). Loan repayment for the years ended December 31, 2017, and 2016 amounted to Rp23,577,775,437 and Rp48,900,000,000, respectively.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan SAM, Entitas Anak, yang diatur dalam perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari Bank, adalah sebagai berikut:

Items that are prohibited to do by SAM, a Subsidiary, as stated in the credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, unless obtain a written approval from the Bank, are as follows:

- Menggunakan fasilitas kredit yang tidak sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya yang telah tercantum pada perjanjian kredit;
- Mengubah hak milik objek agunan;
- Melunasi hutang kepada pemegang saham;
- Membagikan dividen;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
- *Using a credit facility that is not in accordance with the type and intended of use which has been stated in the credit agreement;*
- *Changing the object of collateral property rights;*
- *Settled payable to shareholders;*
- *Distribute dividends;*
- *Obtain a credit facility or loans from other parties, except if within reasonable business transactions;*

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Melakukan perubahan anggaran dasar, termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Per 31 Desember 2017, SAM, Entitas Anak, telah melunasi seluruh pinjaman bank tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- Amendments to the articles of association, including shareholders, boards, capitalization and value stocks; and
- Binding as a debt guarantor or pledge the assets to another party.

As of December 31, 2017, SAM, a Subsidiary, has fully repaid the outstanding loan.

31. Utang Obligasi

31. Bonds Payable

	2017 Rp	2016 Rp	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I	900,000,000,000	900,000,000,000	Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Obligasi Surya Semesta Internusa I	--	550,000,000,000	Surya Semesta Internusa I Bond
Diskonto yang belum diamortisasi	(7,991,052,412)	(11,954,173,718)	Unamortized Discount
Jumlah	892,008,947,588	1,438,045,826,282	Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	--	(548,883,432,032)	Less Current Maturities
Utang Obligasi Jangka Panjang - Neto	892,008,947,588	889,162,394,250	Long Term Bonds Payable - Net

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I Tahun 2016

Pada tanggal 13 September 2016, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-508/D.04/2016 atas penawaran Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I tahun 2016 yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu:

Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I Year 2016

On September 13, 2016, the Company obtained effective approval from the Financial Services Authority No. S-508/D.04/2016 on offering Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I year 2016 consisting of two (2) series, namely:

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Tahap I				Continuous Bond I Surya Semesta Internusa Phase I
Seri A	510,000,000,000	9.875	Tiga Tahun/Three Years	Series A
Seri B	390,000,000,000	10.5	Lima Tahun/Five Years	Series B

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA (Single A) untuk periode 10 Maret 2017 sampai dengan 1 Maret 2018, dan idA- (Single A Minus) untuk periode 12 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

The Company has obtained rating of idA (Single A) for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia for period March 10, 2017 until March 1, 2018, and idA- (Single A Minus) for period March 12, 2018 until March 1, 2019. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 22 pada bulan Maret, Juni, September dan Desember; sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

The bond interest payment schedule is every 22nd of the months of March, June, September and December; until the settlement of the principal bond.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang obligasi, kecuali untuk tahun 2017, Interest Coverage Ratio Perusahaan kurang dari 2,5:1. Perusahaan merencanakan melakukan upaya perbaikan atas keadaan tersebut, dalam jangka

The Company has complied with all the terms and conditions of the bonds payable, except for year 2017, the Company's Interest Coverage Ratio was below 2.5:1. The Company plans to make an improvement of such circumstances, within the

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu periode perbaikan, sesuai dengan prosedur yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan termasuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) (Catatan 56g).

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. 903 unit rumah susun dari Gedung "Glodok Plaza" di Jalan Pinangsia Raya, Jakarta Barat, milik TCP, Entitas Anak (Catatan 18);
2. Sebidang tanah seluas 213.797 m² yang terletak di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat (Catatan 9).

Obligasi Berkelanjutan I Surya Semesta Internusa Seri A sejumlah Rp510.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2019 dan Seri B sejumlah Rp390.000.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2021.

Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012

Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan mendapatkan persetujuan efektif dari Bapepam-LK No. S-12651/BL/2012 atas penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp700.000.000.000 di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia terdiri dari :

	Jumlah Pokok / Total Principal Rp	Tingkat Bunga Tetap / Fixed Interest Rate %	Jangka Waktu / Maturity	
Obligasi Seri B	550,000,000,000	9.3	Lima Tahun/Five Years	Series B Bond

Perusahaan telah memperoleh hasil pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia yaitu idA. Wali amanat penerbitan obligasi adalah PT Bank Permata Tbk.

Jadwal pembayaran bunga obligasi ini adalah setiap tanggal 6 pada bulan Februari, Mei, Agustus dan Nopember, sampai dengan pelunasan pokok obligasi.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan kondisi utang Obligasi.

Jaminan obligasi tersebut antara lain:

1. Gedung perkantoran *The Manor* dan Gedung *The Promenade* di Kawasan Industri Suryacipta, Karawang (Catatan 18);
2. 44 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

improvement period, in accordance with the procedure stipulated in the Trustee Agreement including held a General Meeting of Bond Holders (GMBH) (Note 56g).

The collaterals of the bonds include:

1. 903 units of apartments from building "Glodok Plaza" located in Jalan Pinangsia Raya, West Jakarta, owned by TCP, a Subsidiary (Note 18);
2. Piece of land for 213,797sqm, located in Suryacipta Industrial Estate, Karawang, West Java (Note 9).

Continuous bond I Surya Semesta Internusa Series A amounted to Rp510,000,000,000 will mature on September 22, 2019 and the Series B amounted to Rp390,000,000,000 will mature on September 22, 2021.

Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012

On October 29, 2012, the Company obtained effective approval letter from Bapepam-LK No. S-12651/ BL/2012 for offering the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 with fixed interest rate at a maximum amount of Rp700,000,000,000 in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2016, the Surya Semesta Internusa I bonds year 2012 listed in the Indonesian Stock Exchange consists of:

The Company has obtained rating of idA for its bonds from PT Pemeringkat Efek Indonesia. The trustee of the bonds is PT Bank Permata Tbk.

The bond interest payment schedule is every 6th of the month of February, May, August and November; until settlement of the principal bonds.

The Company has complied with all the terms and conditions of the bond payable.

The collaterals of the bonds include:

1. Office Building *The Manor* and Building *The Promenade* in Suryacipta Industrial Area, Karawang (Note 18);
2. 44 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort (Note 18).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 7 Juni 2016, SAM, Entitas Anak, telah menandatangani Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) atas tambahan 6 unit Villa Banyan Tree Ungasan Resort dalam rangka pertukaran jaminan, sehingga Villa Banyan Tree Ungasan Resort yang dijaminakan menjadi 44 unit.

Pembatasan-pembatasan yang dipersyaratkan dalam kedua obligasi diatas antara lain:

- Menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan atau menggadaikan sebagian besar atau seluruh asetnya, kecuali dalam rangka pinjaman untuk membiayai kegiatan usaha;
- Menjaminkan atau menggadaikan seluruh pendapatan yang asetnya dijaminakan sehubungan dengan obligasi;
- Memberikan jaminan Perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha;
- Menjual atau mengalihkan saham Perusahaan pada Entitas Anak, kecuali sepanjang Perusahaan masih menjadi pemegang saham mayoritas dan memiliki hak pengendalian atas Entitas Anak;
- Mengadakan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha Perusahaan;
- Menjaga "Interest Coverage Ratio" tidak kurang dari 2,5:1; dan
- Menjaga "Debt to Equity Ratio" tidak lebih dari 2:1.

Per 31 Desember 2017, Perusahaan telah melunasi Obligasi Surya Semesta Internusa I Tahun 2012 Seri B.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On June 7, 2016, SAM, a Subsidiary has signed a Letter of Authority Imposing Guarantee Rights (SKMHT) of an additional 6 units of Villa Banyan Tree Ungasan Resort in order to exchange collateral, thus Villa Banyan Tree Ungasan Resort pledged 44 units.

The restrictions required in both bonds are as follows:

- Pledge or mortgage of most or all of the assets of the Company and or permit its Subsidiaries to pledge or mortgaging most or all of its assets, except for loans to fund the operations;
- Pledge or mortgages all revenue from assets that pledged in connection with the bonds;
- Provide a guarantee from the Company or allow a Subsidiary to provide a corporate guarantee for the interests of other parties, except in the ordinary course of business;
- Sell or transfer the Company's shares in subsidiaries, except insofar the Company continues to be the majority shareholder and has a controlling interest in the Subsidiary;
- Amend the article of association specifically regarding changes in the Company's intention and purposes;
- Maintain "Interest Coverage Ratio" of not less than 2.5: 1; and
- Maintain the "Debt to Equity Ratio" of not more than 2:1.

As of December 31, 2017, the Company has fully repaid Surya Semesta Internusa I Bond Year 2012 Series B.

32. Utang Lain-lain Pihak Ketiga

	2017 Rp	2016 Rp
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	469,503,418	1,022,288,792
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(449,387,586)	(711,019,818)
Bagian Jangka Panjang	20,115,832	311,268,974

Utang lain-lain kepada Pihak Ketiga merupakan utang kepada perusahaan pembiayaan untuk mendanai program kepemilikan kendaraan karyawan. Seluruh perusahaan pembiayaan tersebut merupakan pihak ketiga.

32. Other Payable to Third Parties

Other Payable to Third Parties
Less Current Maturities
Long Term Portion

Other payable to third parties represent payable to financing company to finance the employee car ownership program. All the financing companies are third parties.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

33. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka milik NRC, Entitas Anak, yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

33. Project Advances

This account represents advances received from customers owned by NRC, a Subsidiary, at the beginning of the projects. This will be deducted from the billings of those projects.

Details of advances based on location as are follows:

	2017	2016
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 53)	2,426,593,623	--
Pihak Ketiga		
Jakarta	252,864,152,850	206,264,478,435
Semarang	114,692,109,533	998,047,273
Surabaya	43,544,168,426	25,753,809,413
Denpasar	57,829,479,686	11,975,810,393
Medan	12,268,655,908	28,123,600,537
Sub Jumlah	481,198,566,403	273,115,746,051
Jumlah	483,625,160,026	273,115,746,051

34. Pendapatan Diterima di Muka

Akun ini merupakan pendapatan sewa dan jasa pelayanan yang diterima di muka atas properti yang disewakan milik TCP, Entitas Anak, SCS, Entitas Anak, SIT, Entitas Anak, SCP, Entitas Anak, SAI, Entitas Anak, dan SIH, Entitas Anak.

This account represents unearned rental income and service charge from rental properties owned by TCP, a Subsidiary, SCS, a Subsidiary, SIT, a Subsidiary, SCP, a Subsidiary, SAI, a Subsidiary, and SIH, a Subsidiary.

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Pendapatan Diterima di Muka	53,664,408,569	29,922,126,905	<i>Unearned Income</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(49,575,004,555)	(26,240,776,630)	<i>Less Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	4,089,404,014	3,681,350,275	<i>Long Term Portion</i>

34. Unearned Income

35. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, service charge, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

This account represents deposits received from tenants for the rental service charge, telephone and electricity, which will be refunded at the end of the lease term and deposits in connection with the sale of industrial estate land.

35. Tenant's Deposit

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

36. Liabilitas Imbalan Kerja

36. Employment Benefit Liabilities

Imbalan Pascakerja – Program Iuran Pasti

Grup menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Grup untuk memenuhi kewajiban Grup sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Grup yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

Group signed Cooperation Agreement of Management of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, in particular regarding managing fund by the Group to fulfill Group's employee liabilities concerning severance compensation. This program could only be used for the purpose of the Group's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti Tanpa Pendanaan

Grup menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah masing-masing 2.653 dan 2.496 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen.

Post Employment Benefit – Defined Benefit Plan

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits under this Labor Law are 2,653 and 2,496 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, which are calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	21,393,398,954	15,599,775,773	Current Service Cost
Biaya Bunga	12,688,154,023	13,679,840,936	Interest Cost
Jumlah	34,081,552,977	29,279,616,709	Total

Rekonsiliasi nilai kini aset dan kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Reconciliation of present value of asset and obligations recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban	152,869,325,573	150,119,403,379	Present Value of Obligation
Beban Jasa Kini	21,393,398,954	15,599,775,773	Current Service Cost
Beban Bunga	12,688,154,023	13,679,840,936	Interest Cost
Kontribusi - Neto	(28,585,000,000)	(11,324,905,078)	Contribution - Net
Pembayaran Manfaat	(5,853,113,953)	(42,168,282,670)	Benefit Payments
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	31,654,765,405	26,963,493,233	Unrecognized Actuarial Gain (Losses)
Jumlah	184,167,530,002	152,869,325,573	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Saldo Awal Tahun	152,869,325,573	150,119,403,379	<i>Beginning Balance of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan	34,081,552,977	29,279,616,709	<i>Current Service Cost</i>
Kontribusi - Neto	(28,585,000,000)	(11,324,905,078)	<i>Contribution - Net</i>
Pembayaran Manfaat	(5,853,113,953)	(42,168,282,670)	<i>Benefit Payments</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	31,654,765,405	26,963,493,233	<i>Other Comprehensive Income</i>
Jumlah	184,167,530,002	152,869,325,573	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dicatat sebagai bagian dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Employee benefit expenses are recorded as part of selling expenses and general and administrative expense.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the actuarial calculation cost are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Tingkat Kematian	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Commissioners Standard Ordinary Mortality Table Indonesia III - 2011</i>	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal Pension Age</i>
Kenaikan Gaji	5% - 6%	5% - 6%	<i>Salary Increase</i>
Tingkat Bunga Teknis	7.2%	8.3%	<i>Technical Interest Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi tingkat diskonto yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation is discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the discount rate assumptions occurring at the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2017		2016		
	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	Kenaikan/Increase 1% Rp	Penurunan/Decrease 1% Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(7,639,813,147)	8,507,205,544	(5,932,233,351)	7,096,812,581	<i>Present Value of Employee Benefit Liabilities</i>
Biaya Jasa Kini	(776,172,604)	890,210,369	(568,174,009)	731,401,118	<i>Current Service Cost</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

37. Modal Saham

37. Capital Stock

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan masing-masing sebanyak 4.705.249.440 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares amounted to 4,705,249,440 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders based on the registration in the Share Administration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, are as follows:

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2017		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	457,930,376	9.85	57,241,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.94	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	254,171,400	5.46	31,771,425,000
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.03	29,250,000,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,283,032,604	70.59	410,379,075,500
Jumlah / Total	4,650,969,840	100.00	581,371,230,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	54,279,600		6,784,950,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

Pemegang Saham / Name of Stockholders	2016		
	Jumlah Saham / Number of Shares *)	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Stock Rp
PT Arman Investments Utama	423,322,376	9.07	52,915,297,000
PT Persada Capital Investama	369,188,000	7.91	46,148,500,000
PT Union Sampoerna	303,892,500	6.51	37,986,562,500
HSBC-Fund Services, Lynas Asia Fund	275,072,900	5.89	34,384,112,500
UBS AG Singapore S/A Interpid Investments Limited	234,000,000	5.01	29,250,000,000
Christien Suriadjaya	52,647,460	1.13	6,580,932,500
Masyarakat / Public (masing-masing di bawah / each below 5%)	3,011,624,204	64.48	376,453,025,500
Jumlah / Total	4,669,747,440	100.00	583,718,430,000
Saham Treasuri / Treasury Stock (Catatan / Note 40)	35,502,000		4,437,750,000
Jumlah / Total	4,705,249,440		588,156,180,000

*) Dengan nilai nominal Rp125 per saham

*) With par value of Rp125 per share

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

38. Tambahan Modal Disetor

38. Additional Paid-in Capital

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan perincian sebagai berikut:

This account represents additional paid in capital with the details as follows:

	<u>Rp</u>	
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8,101,360,000	<i>Additional paid-in capital from issuance of 20,253,400 shares to stockholders in 1994 at par value of Rp1,000 per share</i>
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8,000,000,000)	<i>Conversion to capital stock in 1996</i>
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp975 per saham	64,125,000,000	<i>Additional paid in capital from offering 135,000,000 shares to the public on March 27, 1997 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp975 per share</i>
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham	19,305,847,518	<i>Additional paid in capital from conversion of the convertible bond during the public offering of 64,611,500 shares at par value of Rp500 per share</i>
Konversi atas saldo utang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005		<i>Conversion of restructuring loan to capital stock in 2005</i>
Jumlah saldo utang yang dikonversi	271,735,750,000	<i>Amount of converted loans</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(104,513,750,000)	<i>Amount recorded as paid-up capital stock</i>
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp675 per saham	36,222,489,573	<i>Additional paid in capital from right issue I of 227,673,360 shares to shareholders in July 2008 at par value of Rp500 per share and offering price of Rp675 per share</i>
Aset Pengampunan Pajak	3,397,843,075	<i>Assets of Tax Amnesty</i>
Jumlah	<u>290,374,540,166</u>	Total

Perusahaan mencatat aset pengampunan pajak NRC, Entitas Anak, sebesar persentase kepemilikan efektif Perusahaan yakni sebesar Rp3.397.843.075.

The Company record tax amnesty asset of NRC, a Subsidiary, in the amount of percentage effective ownership amounted Rp3,397,843,075.

39. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

39. Difference in Transactions with Noncontrolling Interest

	<u>Rp</u>	
Nilai buku aset bersih SAI, Entitas Anak	61,804,450,737	<i>Book value of net assets of SAI</i>
Nilai pembelian 33,04% saham SAI, Entitas Anak, per 30 Oktober 2012	240,457,909,300	<i>Acquisition cost for 33.04% of SAI's Shares, a Subsidiary, as of October 30, 2012</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali SAI	(178,653,458,563)	<i>Difference to noncontrolling interest of SAI</i>
Nilai buku aset bersih NRC, Entitas Anak,	688,767,267,425	<i>Book value of net assets of NRC, a Subsidiary</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC, per 30 Juni 2013	491,045,038,770	<i>Book value of Company's investment in NRC, as of June 30, 2013</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	197,722,228,655	<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di NRC	74,925,000,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 30 November 2014	20,705,900,795	<i>Book value of Company's investment in NRC as of November 30, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	54,219,099,205	<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>
Harga jual Investasi di HIP	195,000,000	<i>Sales price of investment in HIP</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di HIP per 31 Desember 2014	174,096,971	<i>Book value of Company's investment in HIP as of December 31, 2014</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali HIP	20,903,029	<i>Difference to noncontrolling interest of HIP</i>
Harga jual Investasi di NRC	62,275,200,000	<i>Sales price of investment in NRC</i>
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 23 Januari 2015	13,755,423,570	<i>Book value of Company's investment in NRC as of January 23, 2015</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	48,519,776,430	<i>Difference to noncontrolling interest of NRC</i>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Rp</u>
Harga jual Investasi di NRC	35,029,800,000
Nilai buku investasi Perusahaan di NRC per 27 Januari 2015	<u>6,308,433,965</u>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali NRC	28,721,366,035
Realisasi Selisih transaksi nonpengendali HIP	<u>(20,903,029)</u>
Jumlah	<u>150,529,011,762</u>

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Sales price of investment in NRC	35,029,800,000
Book value of Company's investment in NRC as of January 27, 2015	<u>6,308,433,965</u>
Difference to noncontrolling interest of NRC	28,721,366,035
Realization of difference to noncontrolling interest of HIP	<u>(20,903,029)</u>
Total	<u>150,529,011,762</u>

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan membeli 11.000 lembar saham SAI, Entitas Anak, dari Resort Asia Holding BV dan Melia Hotel International S.A., masing-masing sejumlah 5.500 saham senilai USD12,517,330 atau keduanya berjumlah USD25,034,660 (setara dengan total Rp240.457.909.300), sehingga Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp178.653.458.563. Dengan pembelian ini, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada SAI, secara langsung dan tidak langsung, meningkat dari 53,75% menjadi 86,79%.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

On October 30, 2012, the Company purchased 11,000 shares of SAI, a Subsidiary, owned by Asia Holding BV and Melia Hotel International S.A., amounted to 5,500 shares at USD12,517,330 or total amount of USD25,034,660 (equivalent to a total of Rp240,457,909,300), the Company recorded difference in non-controlling interest amounted to Rp178,653,458,563. With this purchase, of the Company's percentage of ownership in SAI, directly and indirectly, increased from 53.75% to 86.79%.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

Pada bulan Juni 2013, NRC, Entitas Anak, mengeluarkan saham baru yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) dan efektif melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, secara langsung dan tidak langsung terdilusi dari 83,33% menjadi 67,20% (Catatan 1.b). Selisih nilai aset bersih NRC dan nilai investasi tercatat sebesar Rp197.722.228.655 diakui sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

On June 2013, NRC, a Subsidiary, issued new share which entirely sold to PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (SIS) and effective to perform initial public offering, therefore the Company's percentage of ownership in NRC, directly and indirectly, was diluted from 83.33% to 67.20% (Note 1.b). Difference between net assets value of NRC and the carrying value of investment amounted to Rp197,722,228,655 is recognized as difference in transaction with non-controlling interest.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan menjual 75.000.000 saham NRC di Bursa Efek Indonesia, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, turun dari 67,20% menjadi 64,18% dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp54.219.099.205.

On December 2, 2014, the Company sell 75,000,000 shares of NRC in Indonesian Stock Exchange, thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, decrease from 67.20% to 64.18% and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp54,219,099,205.

Pada tanggal 23 Januari 2015 dan 27 Januari 2015, Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, masing-masing menjual 48.000.000 saham dan 27.000.000 saham NRC, Entitas Anak, di Bursa Efek Indonesia, dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp77.241.142.465. Persentase kepemilikan Perusahaan pada NRC, Entitas Anak, secara langsung dan tidak langsung, setelah transaksi penjualan saham ini dan penambahan modal disetor NRC dari realisasi pelaksanaan waran (Catatan 1.b) turun dari 64,18% menjadi 60,75%.

On January 23, 2015 and January 27, 2015, the Company and EPI, a Subsidiary, sell 48,000,000 and 27,000,000 shares of NRC, a Subsidiary, in Indonesian Stock Exchange, and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp77,241,142,465. Thus the Company's percentage of ownership in NRC, a Subsidiary, directly and indirectly, after NRC's paid up capital from warrants execution and sold of shares (Note 1.b) decrease from 64.18% to 60.75%.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Berdasarkan akta notaris No. 88 tanggal 18 Desember 2014 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 195.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP, Entitas Anak, turun menjadi 51,10%, atau sebesar Rp2.555.000.000 dan mengakui selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp20.903.029.

Berdasarkan akta notaris No. 66 tanggal 4 September 2015 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Perusahaan menjual sebanyak 555.000 lembar saham HIP, Entitas Anak, dengan demikian persentase kepemilikan Perusahaan pada HIP turun menjadi 40% dan dicatat pada Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 13).

Dengan turunnya persentase kepemilikan pada HIP dalam tahun 2015 menjadi sebesar 40% (Catatan 1.b), selisih transaksi dengan pihak non-pengendali HIP sebesar Rp20.903.029 telah direalisasi.

40. Saham Treasuri

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham dengan jangka waktu pelaksanaan pembelian kembali selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 12 September 2013 sampai dengan 12 Desember 2013. Jumlah saham yang dibeli kembali adalah sebanyak 35.502.000 lembar saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Mei 2017, dan Akta No. 12 oleh Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn, Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan maksimum sebanyak 435.000.000 lembar saham atau sebesar 9,25% dari modal disetor Perusahaan. Jumlah saham yang dibeli kembali pada tahun 2017 adalah sejumlah 18.777.600 lembar saham.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Horizon Internusa Persada (HIP)

Based on notarial deed No. 88 dated December 18, 2014 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 195,000 shares of HIP's, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership at HIP, a Subsidiary, decreased to 51.10%, or at Rp2,555,000,000 and recognized difference in transaction with non-controlling interest amounted to Rp20,903,029.

Based on notarial deed No. 66 dated September 4, 2015 by Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, the Company sold 555,000 shares of HIP, a Subsidiary, therefore the Company's percentage of ownership in HIP decreased to 40%, and recorded as Investment in Associates (Note 13).

With the decrease in the percentage of ownership in HIP to 40% (Note 1.b), the difference in transaction with non-controlling interest in HIP amounted to Rp20,903,029 was realized.

40. Treasury Stock

Based on SE No.1 Financial Services Authority (OJK) and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Share Repurchase by Public Emitent In Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of it's shares with purchase period within 3 months period started from September 12, 2013 until December 12, 2013. Total shares repurchased amounted to 35,502,000 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholder's Meeting dated May 5, 2017, and notarial deed No. 12 by Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH., M.Kn, Notary in Jakarta, the shareholders approved to buy back the Company's shares maximum amounted to 435,000,000 shares or 9.25% from the Company's paid-up capital. Total shares repurchased during 2017 is amounted to 18,777,600 shares.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Mutasi saham treasuri pada tanggal 31 Desember
2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

The movement of treasury stock as of December 31,
2017 and 2016 are as follows:

	2017			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	18,777,600	0.40	9,242,984,951	Repurchased Shares
Saldo Akhir	54,279,600	1.15	35,368,085,862	Ending Balance

	2016			
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp	
Saldo Awal	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Beginning Balance
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	Repurchased Shares
Saldo Akhir	35,502,000	0.75	26,125,100,911	Ending Balance

41. Cadangan Umum

41. General Reserves

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.400.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp32.000.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp1,400,000,000 of its net income to become Rp32,000,000,000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan menjadi Rp30.600.000.000.

Based on the results of the Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 1, 2016, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounted to Rp5,000,000,000 of its net income to become Rp30,600,000,000.

42. Kepentingan Nonpengendali

42. Noncontrolling Interest

	2017 Rp	2016 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak / Noncontrolling Interest of Net Asset to Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	438,051,699,844	414,865,609,208
PT Suryalaya Anindita International	19,979,218,390	18,201,530,945
PT Surya Energi Parahita	10,220,290,252	7,839,979,137
PT Sumbawa Raya Cipta	64,570	64,438
Jumlah / Total	468,251,273,056	440,907,183,728

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Entitas Anak / <i>Noncontrolling Interest of Net Profit (Loss) to Subsidiaries</i>		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	50,944,785,957	35,794,690,473
PT Surya Energi Parahita	2,380,311,113	(814,773,682)
PT Suryalaya Anindita International	1,777,687,445	(353,809,136)
PT Sumbawa Raya Cipta	133	(1,173)
Jumlah / Total	55,102,784,648	34,626,106,482

43. Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp51.367.221.840 atau sebesar Rp11 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp11 per saham atau sejumlah Rp51.367.221.840 diambil dari laba tahun 2016 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 1 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Rp45.343.247.642 atau sebesar Rp9,71 per saham.

Pembagian dividen kas sebesar Rp9,71 per saham atau sejumlah Rp45.343.247.642 diambil dari laba tahun 2015 yang dapat diatribusikan kepada entitas induk. Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

43. Dividend

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting (AGM) on May 5, 2017, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp51,367,221,840 or equivalent to Rp11 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp11 per share or total amount of Rp51,367,221,840 were taken from income of 2016 attributable to equity holders of the parent company. On June 8, 2017, the Company paid the cash dividends.

Based on the result of Annual General Shareholders' Meeting on May 1, 2016, the Company's shareholders agreed to distribute final dividend amounted to Rp45,343,247,642 or equivalent to Rp9.71 per share.

The distribution of cash dividends amounted to Rp9.71 per share or total amount of Rp45,343,247,642 were taken from income of 2015 attributable to equity holders of the parent company. On June 27, 2016, the Company paid the cash dividends.

44. Pendapatan Usaha

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Konstruksi	2,164,076,330,112	2,459,813,724,593	Construction
Hotel	696,838,120,744	677,511,357,143	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	237,544,226,883	220,888,174,824	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	175,692,027,090	438,749,975,238	Industrial Estate Land
Jumlah	3,274,150,704,829	3,796,963,231,798	Total

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There was no revenue more than 10% of the total revenues from one customer for the years ended December 31, 2017 and 2016.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak konstruksi yang diakui dalam tahun berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Method used to determine construction contract revenue for the current year is the percentage of completion. Method used to determine the contract percentage of completion is based on survey of work that already done.

45. Beban Langsung

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Konstruksi	1,943,302,678,005	2,200,407,346,398	Construction
Hotel	255,347,974,589	245,453,068,637	Hotel
Sewa, Parkir, Jasa Pemeliharaan dan Utilitas	169,391,357,951	162,244,892,640	Rental, Parking, Maintenance Services and Utilities
Tanah Kawasan Industri	42,173,879,538	119,907,031,411	Industrial Estate Land
Jumlah	2,410,215,890,083	2,728,012,339,086	Total

Tidak terdapat beban langsung yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung dari satu pemasok pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There was no direct cost more than 10% of the total direct cost from one supplier for the years ended December 31, 2017 and 2016.

46. Beban Penjualan

	2017 Rp	2016 Rp	
Jasa Pemasaran	13,475,277,152	10,434,680,956	Marketing Expert Fee
Iklan dan Promosi	14,064,595,954	16,502,455,656	Advertising and Promotion
Gaji	13,209,727,638	11,247,765,958	Salaries
Perjalanan dan Transportasi	3,335,829,700	3,576,922,082	Travel and Transportation
Komisi Penjualan	2,037,587,212	461,666,363	Sales Commission
Tender	1,207,247,481	1,847,215,753	Tender
Representasi dan Jamuan	341,763,235	1,044,344,509	Representation and Entertainment
Komunikasi	263,034,424	277,025,353	Communication
Lain-lain	3,191,488,091	2,888,265,688	Others
Jumlah	51,126,550,887	48,280,342,318	Total

47. Beban Umum dan Administrasi

	2017 Rp	2016 Rp	
Gaji dan Upah	246,442,443,342	243,576,003,164	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 19)	97,100,030,139	95,575,337,482	Depreciation (Note 19)
Listrik dan Energi	45,392,049,674	45,745,403,636	Electricity and Energy
Sewa	34,735,219,604	35,032,298,243	Rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	21,278,762,258	20,129,425,685	Repairs and Maintenance
Imbalan Kerja	24,594,229,073	22,398,078,041	Employment Benefits
Jasa Profesional	22,418,419,882	34,710,780,735	Professional Fee

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	
Pajak dan Perijinan	15,405,381,591	17,283,677,735	Taxes and Licences
Pajak Bumi dan Bangunan	8,877,851,803	8,013,364,472	Property Tax
Kesejahteraan Karyawan	8,202,233,748	10,514,586,425	Employees Welfare
Keamanan dan Kebersihan	7,962,914,338	9,691,579,339	Security and Sanitation
Asuransi	7,588,294,242	12,455,820,978	Insurance
Perjalanan dan Transportasi	5,040,606,329	4,572,538,001	Travel and Transportation
Perlengkapan Kantor	4,393,852,162	7,500,383,091	Office Supplies
Komunikasi	3,866,285,473	2,704,752,612	Communication
Sumbangan dan Kontribusi	1,313,607,953	1,160,167,621	Donation and Contribution
Lain-lain	23,763,939,643	16,909,880,474	Others
Jumlah	578,376,121,254	587,974,077,734	Total

48. Pendapatan Lainnya

48. Other Income

	2017 Rp	2016 Rp	
Keuntungan Penjualan Investasi dan Pengalihan Hak atas Aset	1,730,524,178,270	--	Gain on Sale of Investment and Transfer Rights of Asset
Penghasilan Bunga	55,692,510,358	39,862,638,050	Interest Income
Penghasilan Sewa Lahan	14,019,024,054	274,787,214	Land Rental Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 19)	2,079,987,231	7,884,394,358	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 19)
Keuntungan Kurs Mata Uang Asing - Neto	676,438,987	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain - neto	19,690,383,744	--	Others - net
Jumlah	1,822,682,522,644	48,021,819,622	Total

Pada tanggal 26 Januari 2017, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. KSS dan NRC akan menjual dan mengalihkan hak atas aset KSS dan NRC dan kepentingan utang KSS dan NRC secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham KSS dan NRC tersebut (Catatan 12, 15 dan 16). Adapun syarat perjanjian jual-beli tersebut antara lain, bergantung pada persetujuan pemegang saham Perusahaan, yang telah didapatkan oleh Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang kedua pada tanggal 5 April 2017.

On January 26, 2017, KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary entered into Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. KSS and NRC will sell and transfer the rights of KSS and NRC's assets and debt interests of KSS and NRC exclusively to Astratel, together with all rights that currently or later on attached to shares of KSS and NRC (Note 12, 15 and 16). The terms of the sale-purchase agreement, among others, depend on the approval of the Company's Shareholders, which has been obtained based on the Company's second Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 5, 2017.

Pada tanggal 8 Mei 2017, perjanjian jual beli bersyarat antara KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, dengan Astratel, telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan, masing-masing sebesar Rp2.361.851.896.016 dan Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the conditional sale and purchase agreement between KSS, a Subsidiary and NRC, a Subsidiary, with Astratel, was realized through deed of transfer rights of shares and deed of transfer, amounted to Rp2,361,851,896,016 and Rp224,570,566,041, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

The details of sales and transfer the rights of KSS's, a Subsidiary and NRC's, a Subsidiary assets are as follows:

	<u>Rp</u>	
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	2,586,422,462,057	Total Value of Sale and Transfer the Rights
<u>Hak atas Aset KSS dan NRC</u>		<u>KSS and NRC's Rights of Assets</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi -		Due from Related Parties -
PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 12)	(23,378,743,664)	PT Baskhara Utama Sedaya (Note 12)
Investasi pada Ventura Bersama -		Investment in Joint Ventures -
PT Baskhara Utama Sedaya (Catatan 15)	(420,915,720,424)	PT Baskhara Utama Sedaya (Note 15)
Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 16) :		Other Non Current Investments (Note 16):
Mezzanine LMS I dan III	(407,762,937,799)	PT Lintas Marga Sedaya
Mezzanine BUS II	(3,722,328,000)	PT Baskhara Utama Sedaya
Jumlah Penjualan dan Pengalihan		Total Sale and Transfer KSS's and
Hak atas Aset KSS dan NRC	(855,779,729,887)	NRC's Rights of Assts
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118,553,900)	Selling and Transfer Cost
Keuntungan Penjualan dan Pengalihan		Gain on Sale and Transfer
Hak atas Aset	1,730,524,178,270	Rights of Asset

49. Beban Lainnya

49. Other Expenses

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>	
Penyusutan Properti Investasi			Investment Properties Depreciation
(Catatan 18)	21,261,923,542	21,261,923,542	(Note 18)
Beban Administrasi Bank	7,288,384,996	7,556,704,001	Bank Administration
Kerugian Kurs Mata Uang Asing			Loss on Foreign Exchange - Net
- Neto	--	5,185,871,522	Dilluted on Joint Ventures
Dilusi atas Investasi pada			Investment and
Ventura Bersama dan			Other Long Term Investment
Investasi Jangka Panjang Lainnya	--	562,595,988	Others - net
Lain-lain - neto	--	5,172,871,017	
Jumlah	28,550,308,538	39,739,966,070	Total

50. Beban Pajak Penghasilan Final

50. Final Income Tax Expense

	<u>2017</u> <u>Rp</u>	<u>2016</u> <u>Rp</u>
Entitas Anak / Subsidiaries		
PT Nusa Raya Cipta Tbk	67,437,189,261	72,174,304,407
PT Suryacipta Swadaya	7,428,215,237	21,789,046,107
PT TCP Internusa	5,284,609,884	5,577,357,437
PT Sitiagung Makmur	3,943,965,028	3,887,014,304
PT Surya Internusa Timur	232,587,000	--
PT Surya Internusa Properti	18,300,000	18,300,000
PT Surya Citra Propertindo	3,100,000	--
Jumlah / Total	84,347,966,410	103,446,022,255

51. Beban Keuangan

51. Financial Expense

	2017 Rp	2016 Rp	
Beban keuangan dari			<i>Interest Expense on</i>
Obligasi	133,937,500,000	73,978,125,000	<i>Bonds Payable</i>
Utang Bank	105,129,675,933	105,418,723,551	<i>Bank Loans</i>
Lain-lain	3,703,548,808	1,363,580,136	<i>Others</i>
Jumlah	242,770,724,741	180,760,428,687	Total

52. Laba per Saham

52. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The following data is the computation of the earnings per share attributable to owners of the parent entity:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1,178,314,502,325	62,465,060,263	<i>Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity</i>
	Saham/ Shares	Saham/ Shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	4,668,563,732	4,669,747,440	<i>Weight average number of ordinary shares to computation of earnings per share</i>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	252.39	13.38	<i>Basic and Diluted Earnings per Share</i>

53. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

53. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut antara lain piutang kepada pihak berelasi serta kompensasi komisaris dan direksi.

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions include due from related parties and compensation of commissioners and directors.

Transaksi dengan pihak berelasi antara lain:

Transactions with related parties are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
Piutang Usaha/ Trade Receivables				
PT SLP Internusa Karawang	6,911,885	5,161,387	0.00	0.00

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017 Rp	2016 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Total Liabilitas / Percentage Against Total Asset / Total Liabilities	
			2017 %	2016 %
Piutang Kepada Pihak Berelasi/ Due from Related Parties				
PT Horizon Internusa Persada	6,575,000,000	6,575,000,000	0.07	0.09
PT Baskhara Utama Sedaya	--	20,644,546,188	0.00	0.29
Jumlah/ Total	6,575,000,000	27,219,546,188	0.07	0.38
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	--	1,326,868,002	--	0.02
Investasi pada Ventura Bersama/ Investment in Joint Ventures	409,782,795,358	854,386,848,487	4.63	11.87
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Investment	--	419,280,975,971	0.00	5.83
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Short Term Financial Liabilities				
JO Jaya Konstruksi-Tata-NRC	38,844,229,570	38,844,229,570	0.89	1.01
PT Baskhara Utama Sedaya	--	7,799,764,547	0.00	0.20
Jumlah/ Total	38,844,229,570	46,643,994,117	0.89	1.21
Uang Muka Proyek/ Project Advances				
JO Karabha NRC	2,426,593,623	--	0.03	0.00

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties is as follows:

Perusahaan / Company	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT SLP Internusa Karawang	Piutang Usaha / Trade Receivable
JO Karabha NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka Proyek / Investment in Joint Ventures, Project Advances
PT Horizon Internusa Persada	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Entitas Asosiasi / Due from Related Parties, Investment in Associates
PT Baskhara Utama Sedaya	Piutang Pihak Berelasi, Investasi pada Ventura Bersama, Investasi Jangka Panjang Lainnya, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Due from Related Parties, Investment in Joint Ventures, Other Non Current Investment, Other Short Term Financial Liabilities
JO Jaya Konstruksi Tata NRC	Investasi pada Ventura Bersama, Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / Investment in Joint Ventures, Other Short Term Financial Liabilities

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp8.620.196.252 dan Rp11.277.327.772, masing-masing pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

54. Segmen Operasi

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima divisi operasi – pembangunan kawasan industri, real estat dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Compensation of Commissioners and Directors

The aggregate compensation in the form of salaries, benefits and bonuses provided by the Company to commissioners and directors amounted to Rp8,620,196,252 and Rp11,277,327,772, for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

54. Segment Operation

Business Segment

For management reporting purposes, the operation of the Group are divided into five divisions - construction of industrial estates, real estate and rental buildings, building construction, the investment in other companies, and hotels along with other similar businesses as of December 31, 2017 and 2016.

Segment Information based on business segment is presented below.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

	2017							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	175,692,027,090	236,803,738,721	2,164,076,330,112	740,488,162	696,838,120,744	--	3,274,150,704,829	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	1,097,978,444	(391,676,250)	16,250,711,672	600,000,000	(17,557,013,866)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	175,692,027,090	237,901,717,165	2,163,684,653,862	16,991,199,834	697,438,120,744	(17,557,013,866)	3,274,150,704,829	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	133,518,147,552	68,510,359,214	214,875,522,975	16,991,199,834	442,090,146,155	(12,050,560,984)	863,934,814,746	Segment results
Beban Penjualan							(51,126,550,887)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(578,376,121,254)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							1,822,682,522,644	Other Income
Beban Lainnya							(28,550,308,538)	Other Expenses
Laba Usaha							2,028,564,356,711	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(84,347,966,410)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(242,770,724,741)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(22,360,765,469)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							19,011,667,295	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							1,698,096,567,386	Income Before Tax
Beban Pajak Penghasilan							(456,739,565,957)	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan							1,241,357,001,429	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(28,980,760,455)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							1,178,314,502,325	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							63,042,499,104	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							1,241,357,001,429	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for
Pemilik Entitas Induk							1,157,273,456,326	the Current Year Attributable to
Kepentingan Non Pengendali							55,102,784,648	Owners of the Parent Entity
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							1,212,376,240,974	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

	2017						OTHER INFORMATION	
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination		Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset Segmen Grup	2,285,585,146,748	775,498,985,412	2,098,354,322,995	3,126,935,383,478	1,184,575,005,653	(1,031,097,172,243)	8,439,851,672,043	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	67,230,095,801	--	4,654,707,847,840	11,000,000	(4,721,961,444,741)	--	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	243,812,520,825	325,368,091,341	--	(159,397,816,808)	409,782,795,358	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	2,285,597,647,848	844,531,581,213	2,342,166,843,820	8,107,011,322,659	1,184,586,005,653	(5,912,456,433,792)	8,851,436,967,401	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	917,353,811,623	507,462,967,744	1,139,310,048,741	2,154,969,007,473	638,568,885,905	(983,062,172,291)	4,374,602,549,195	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	393,333,085,210	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	16,837,497,692	31,192,141,528	31,620,720,712	1,421,435,427	81,815,354,444	--	162,887,149,803	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,214,091,436	2,177,853,024	9,650,407,239	1,507,915,460	7,043,961,914	--	24,594,229,073	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

	2016							
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination	Konsolidasi / Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan External	438,749,975,238	220,332,243,809	2,459,813,724,593	555,931,015	677,511,357,143	--	3,796,963,231,798	External Revenues
Penjualan antar Segmen	--	916,858,075	16,535,084,417	26,546,984,818	--	(43,998,927,310)	--	Inter Segment Revenues
Jumlah Pendapatan Usaha	438,749,975,238	221,249,101,884	2,476,348,809,010	27,102,915,833	677,511,357,143	(43,998,927,310)	3,796,963,231,798	Total Revenue
HASIL								RESULT
Hasil Segmen	318,842,943,827	59,004,209,244	253,077,542,672	27,102,915,833	432,058,288,506	(21,135,007,370)	1,068,950,892,712	Segment results
Beban Penjualan							(48,280,342,318)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi							(587,974,077,734)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya							48,021,819,622	Other Income
Beban Lainnya							(39,739,966,070)	Other Expenses
Laba Usaha							440,978,326,212	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final							(103,446,022,255)	Final Income Tax Expense
Beban Keuangan							(180,760,428,687)	Financial Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi							(66,674,807,498)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama							3,145,458,145	Equity in Net Income of Joint Ventures
Laba Sebelum Pajak							93,242,525,917	Income Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan							7,612,321,720	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan							100,854,847,637	Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain							(20,803,021,838)	Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							80,051,825,799	Total Comprehensive Income for The Current Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							62,465,060,263	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							38,389,787,374	Non Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan							100,854,847,637	Income for the Current Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:								Total Other Comprehensive Income for the Current Year Attributable to
Pemilik Entitas Induk							45,425,719,317	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali							34,626,106,482	Non Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan							80,051,825,799	Total Comprehensive Income for The Current Year

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)**

	2016						OTHER INFORMATION	
	Pembangunan Kawasan Industri / Industrial Estate Development	Real Estat dan Sewa Gedung / Real Estate and Rental of Office Building	Konstruksi Bangunan / Building Construction	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain / Investment in Shares to Other Companies	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotel and Similar Business	Eliminasi / Elimination		Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
ASET							ASSETS	
Aset Segmen Grup	1,927,010,318,960	663,349,955,491	1,754,473,258,292	1,268,494,394,995	1,171,116,167,168	(446,511,983,777)	6,337,932,111,129	Group's Segment Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12,501,100	64,869,027,776	--	3,220,445,476,270	11,000,000	(3,284,011,137,144)	1,326,868,002	Investment in Associates
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	1,802,500,000	--	--	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	--	--	379,740,536,814	628,350,906,005	--	(153,704,594,332)	854,386,848,487	Investment in Joint Ventures
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	1,927,022,820,060	730,021,483,267	2,134,213,795,106	5,117,290,777,270	1,171,127,167,168	(3,884,227,715,253)	7,195,448,327,618	Total Assets Consolidated
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segmen Grup	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844	(351,928,852,989)	3,842,621,248,275	Group's Segment Liabilities
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	638,155,489,285	406,375,633,214	992,553,991,251	1,452,872,918,670	704,592,068,844	(351,928,852,989)	3,842,621,248,275	Total Liabilities Consolidated
Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	201,993,180,179	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	17,699,965,434	29,774,597,829	39,056,769,897	1,902,506,290	74,838,593,893	631,487,871	163,903,921,214	Depreciation and Amortization
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi / Beban Imbalan Kerja	4,707,056,730	2,035,748,156	8,399,575,056	2,531,415,595	4,724,282,504	--	22,398,078,041	Non Cash Expenses Other than Depreciation and Amortization / Employment Benefits Expense

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Segmen geografis

Pendapatan usaha Grup yang berlokasi diluar Jakarta dan Karawang adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

The Group's operating revenue located outside Jakarta and Karawang are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp
Bali	685,592,791,447	748,952,503,848
Surabaya	375,279,444,385	378,291,732,530
Semarang	204,334,222,558	227,284,844,633
Medan	171,901,118,465	113,062,392,290
Palembang	20,902,645,634	19,908,586,537
Pekanbaru	13,898,656,237	5,495,193,287
Bandar Lampung	10,183,889,008	5,913,609,670
Cirebon	9,864,652,252	8,511,365,134
Banjarmasin	1,164,600,000	--
Makassar	1,161,270,000	--
Jumlah / Total	1,494,283,289,986	1,507,420,227,929

55. Perjanjian-Perjanjian Penting

55. Significant Agreements

Perusahaan

- a) Pada tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya, sehubungan dengan fasilitas kredit sebesar USD25,000,000 dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia kepada SIK, Entitas Anak SLP. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 29 Oktober 2021. Fasilitas kredit tersebut telah diturunkan menjadi sebesar USD15,000,000.
- b) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani akta perjanjian subordinasi dengan kreditur SEP, Entitas Anak SCS atas piutang Perusahaan kepada SEP (Catatan 30).
- c) Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian untuk menambah dana (*Top up*), *cost overrun* dan *cash deficiency* kepada kreditur SEP, Entitas Anak SCS (Catatan 30).

Company

- a) On October 29, 2015, the Company has signed an agreement for support of a shortage of funds in proportion of the shareholding effective, in connection with a credit facility amounted to USD25,000,000 from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia to SIK, a Subsidiary of SLP. This agreement will expired on October 29, 2021. This credit facility has been reduced to USD15,000,000.
- b) On December 11, 2015, the Company signed a Subordinated agreement deed with the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS for the Company's receivable to SEP (Note 30).
- c) On December 11, 2015, the Company signed an agreement to Top up, cost overrun and cash deficiency to the creditor of SEP, a Subsidiary of SCS (Note 30).

PT TCP Internusa (TCP)

- a) Pada tanggal 10 Oktober 2006, TCP, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), dimana TCP menyewakan lahan parkir di Plaza Glodok kepada *Autoparking*. Pada tanggal 22 Agustus 2011 dan 1 Maret 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah masing-masing sebesar Rp625.000.000 dan Rp805.000.000 per bulan.

PT TCP Internusa (TCP)

- a) On October 10, 2006, TCP, a Subsidiary, entered into a lease agreement with PT Panca Artha Abadi (*Autoparking*), whereby the TCP leased a parking lot at Plaza Glodok to *Autoparking*. On August 22, 2011 and March 1, 2014, has made an *addendum* which rental price change to Rp625,000,000,000 and Rp805,000,000 per month, respectively.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 22 Oktober 2014 telah dilakukan *addendum* dimana harga sewa berubah menjadi Rp915.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2017.

Pada tanggal 1 November 2017, perjanjian sewa dilakukan dengan PT Securindo Packatama Indonesia, dimana harga sewa adalah sebesar Rp1.000.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli antara SAM, Entitas Anak, dengan pihak pembeli vila Banyan Tree Ungasan, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari total pendapatan kamar vila berdasarkan nilai proposional dari masing-masing vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai).
- b) SAM, Entitas Anak, mengadakan perjanjian penyerahan vilanya kepada USR, Entitas Anak SAM. Berdasarkan perjanjian tersebut SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR, untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan untuk itu SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% dari penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya layanan, makanan dan minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang dapat dipakai) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.
- c) SAM, Entitas Anak, juga mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR, Entitas Anak SAM, SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) vila yang berakhir pada tahun 2024 serta setiap perpanjangan periode SHGB tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

On October 22, 2014, an *addendum* has been done which rental price change to Rp915,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2017.

On November 1, 2017, the lease agreement made with PT Securindo Packatama Indonesia, where the rental price amounted to Rp1,000,000,000 per month. This agreement is valid until October 31, 2022.

PT Sitiagung Makmur (SAM)

- a) According to the purchase and sale contract between SAM, a Subsidiary, and the buyer of Banyan Tree Ungasan villa, SAM agreed to sell the villa on a condition that the buyer will delegate part of the villa management right for rent to other party. For this right's transfer, the buyer will receive rental income for 40% of villa rental revenue based on the propotional value of each villa (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes).
- b) SAM, a Subsidiary, entered into an agreement to transfer its villas to USR. Based on the agreement, SAM agreed to lease its unsold villas to USR, SAM's Subsidiary, to be operated as a 5 (five) star resort and SAM will received 40% of villa rental revenue (excluded, but not limited to service charge, food and beverage, other billings, commissions and any applicable taxes) based on proportional value of each villa. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.
- c) SAM, a Subsidiary, also entered into an agreement to transfer the its public facility area to USR, SAM's Subsidiary. SAM will receive rental income as stipulated in the agreement. This agreement is valid for the period as stipulated in the Buildings Right on Land (SHGB) of villa which will expire in the 2024 and any of the extension period of the related SHGB.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, Entitas Anak SAM, mengadakan perjanjian sebagai berikut:

- a) Perjanjian manajemen dengan PT Banyan Tree Management, Bintan, (BTM) dimana BTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, BTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional hotel. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "Banyan Tree Gallery" dan "Banyan Tree Spa" dimana BTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan kotor kedua usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel yang dapat diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
- b) Perjanjian Royalti dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura (*Licensor*) yang menyatakan bahwa *Licensor* memberikan hak penggunaan nama "Banyan Tree" untuk hotel yang dikelola USR, Entitas Anak SAM, beserta hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran royalti yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel yang ditetapkan dalam perjanjian.
- c) Perjanjian servis dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapura ("BTHR") yang menyatakan bahwa BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak-pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi berdasarkan perhitungan yang disampaikan oleh BTHR kepada USR, Entitas Anak SAM, dengan jumlah maksimum tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam perjanjian.

Perjanjian royalti dan servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya perjanjian manajemen.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Ungasan Semesta Resort (USR)

USR, SAM's Subsidiary, entered into agreements as follows:

- a) *Management agreement with PT Banyan Tree Management, Bintan (BTM) which BTM agreed to provide operational services, personnel, commercial, purchasing and quality control services to the hotel. As compensation, BTM will receive management fee calculated based on a certain percentage of gross operating profit. This agreement also includes agreement to rent certain space in the hotel area that will be managed using the brand "Banyan Tree Gallery" and "Banyan Tree Spa" which BTM agreed to pay for the rent calculated based on a certain percentage of gross income of the two businesses, as stated in the agreement. This agreement shall be effective until December 31 of the tenth year from the date of opening of the hotel and could be extended for another ten years period with the approval of both parties.*
- b) *Royalty agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore (Licensor) which stated that the Licensor give the right to use the name of "Banyan Tree" for the hotel managed by USR, SAM's Subsidiary, and other intellectual property rights. As compensation, Licensor will receive royalty fee, calculated based on a certain percentage of hotel revenues as stated in the agreement.*
- c) *Service agreement with Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd, Singapore ("BTHR") which stated that BTHR agreed to provide reservation services, sales promotion and public relations to the hotel, either through the organization and the related parties outside of Indonesia. As compensation, BTHR will receive marketing and promotion fee, based on the calculation which submitted by BTHR to USR, SAM'S Subsidiary, with a certain maximum amount as stated in the agreement.*

Royalty and service agreement shall be effective following the validity term of the management agreement.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan NRC, Entitas Anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 31 Desember 2017 sebesar Rp38.728.410.877.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian manajemen dengan PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), dimana Operator setuju untuk mengelola dan mengoperasikan Melia Bali dan Gran Melia Jakarta berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa teknis tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan perjanjian manajemen tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

b) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian lisensi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta dengan Markserv B.V., Belanda ("Licensor"), dimana Licensor setuju untuk memberikan kepada SAI lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Gran Melia Jakarta" untuk Hotel milik SAI dan hak kekayaan intelektual lainnya. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian lisensi tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Licensor akan menerima pembayaran jasa lisensi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Nopember 2012, Licensor dan Melia Hotels International S.A., Spanyol ("MHI") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Licensor memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian lisensi di atas kepada MHI, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

PT Suryacipta Swadaya (SCS)

SCS, a Subsidiary, entered into agreements with NRC, a Subsidiary (related parties) and also with several other companies, for development of facilities at Suryacipta Industrial Estate, with a total contract value of Rp38,728,410,877 as of December 31, 2017.

PT Suryalaya Anindita International (SAI)

a) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into an agreements with PT Sol Melia Indonesia ("Operator"), which the Operator agrees to manage and operate Melia Bali and the Gran Melia Jakarta, based on the terms and conditions in each the agreement. These agreements replace the technical services agreement dated January 1, 1991 for the Melia Bali and the management agreement dated April 10, 1995 for the Melia Jakarta and all the agreements addendums.

As compensation, the Operator shall receive a management fee calculated at a certain percentage of the respective Hotel's gross operating profit as defined in the aforesaid agreements.

b) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the trademark license agreements for Melia Bali and Gran Melia Jakarta with Markserv B.V., Netherlands ("Licensor"), whereby the Licensor agreed to grant the SAI the license to use the name of "Melia Bali" and "Gran Melia Jakarta" for the Hotels owned by the SAI and other intellectual property rights. Such agreements replaced and superseded the trademark license agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, the Licensor shall receive a license fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues as defined in the aforesaid agreements.

On November 1, 2012, the Licensor and Melia Hotels International S.A., Spain ("MHI") entered into agreements whereas the Licensor transferred all of its rights and obligations in relation with the above license agreements to MHI, its related party, effective from January 1, 2013.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- c) Pada tanggal 30 Oktober 2012, SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional dengan Markserv B.V., Belanda ("Markserv"), dimana Markserv setuju untuk menyediakan jasa pemasaran dan promosi untuk Melia Bali dan Gran Melia Jakarta di seluruh bagian dunia, selain di Indonesia, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Perjanjian-perjanjian tersebut menggantikan perjanjian jasa pemasaran dan promosi internasional tanggal 1 Januari 1991 untuk Melia Bali dan tanggal 10 April 1995 untuk Melia Jakarta dan segala perjanjian-perjanjian perubahannya.

Sebagai kompensasi, Markserv akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan dan laba kotor operasional masing-masing Hotel sebagaimana tercantum dalam perjanjian-perjanjian tersebut.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Markserv dan Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") mengadakan perjanjian-perjanjian dimana Markserv memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian-perjanjian jasa pemasaran dan promosi di atas kepada Melia Shanghai, pihak berelasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2013.

Perjanjian jasa manajemen, lisensi dan jasa pemasaran dan promosi internasional untuk Melia Bali berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk satu periode 5 (lima) tahun berikutnya atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang ada dalam masing-masing perjanjian tersebut.

Jumlah biaya jasa yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan perjanjian-perjanjian di atas adalah sebesar Rp21.420.239.141 dan Rp18.182.231.126, masing-masing dalam tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya jasa yang belum dibayarkan dicatat sebagai liabilitas keuangan jangka pendek lainnya - pihak ketiga.

- d) SAI, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan parkir di Gran Melia Jakarta dengan PT Securindo Packatama Indonesia,

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- c) On October 30, 2012, SAI, a Subsidiary, entered into the international marketing and promotional services agreements with Markserv B.V., Netherlands ("Markserv"), whereby Markserv agreed to provide the marketing and promotional services for Melia Bali and Gran Melia Jakarta in all parts of the world, other than in Indonesia, based on the terms and conditions in each respective agreement. Such agreements replaced and superseded the international marketing and promotional services agreements dated January 1, 1991 for Melia Bali and dated April 10, 1995 for Melia Jakarta and all of its addendums.

As compensation, Markserv shall receive a marketing and promotional fees calculated at a certain percentage of the respective Hotel's revenues and gross operating profit as defined in aforesaid agreements.

On December 11, 2012, Markserv and Sol Melia Hotel Management (Shanghai) Company Ltd., China ("Melia Shanghai") entered into agreements whereas Markserv transferred all of its rights and obligations under the international marketing and promotional services agreements to Melia Shanghai, its related party, effective from January 1, 2013.

The management, trademark license and international marketing and promotional services agreements for Melia Bali are effective until December 31, 2020, which shall be automatically extended for a further one period of 5 (five) years or by December 31, 2025, with due observance to the terms in each respective agreement.

Total fees charged to statement of profit or loss and other comprehensive income in relation to the above agreements amounted to Rp21,420,239,141 and Rp18,182,231,126, in 2017 and 2016, respectively.

At statement of financial position date, unpaid fees were included in other short term financial liabilities – third parties.

- d) SAI, a Subsidiary, entered into parking lot lease agreement in Gran Melia Jakarta with PT Securindo Packatama Indonesia, where

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

dimana berdasarkan addendum perjanjian tanggal 1 April 2014, masa berlaku sewa adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC memiliki fasilitas-fasilitas kredit yang belum digunakan sebagai berikut (Catatan 22):

		<u>Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility</u>	<u>Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility</u>	<u>Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	1,000,000,000,000	690,099,731,907	309,900,268,093	30 Mar 2018

56. Liabilitas Kontinjensi

a. TCP, Entitas Anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Pebruari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT.DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, yang mana telah diputuskan bahwa gugatan tersebut tidak dapat diterima oleh Majelis Hakim, sehingga penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 28 April 2011, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

based on addendum of the agreement dated April 1, 2014, rental period until December 31, 2018.

PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRC)

a) NRC has unused credit facilities as follows (Note 22):

		<u>Fasilitas Maksimal/ Maximum Facility</u>	<u>Fasilitas yang Telah Digunakan/ Used Facility</u>	<u>Fasilitas yang Belum Digunakan/ Unused Facility</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Bank Garansi/ <i>Bank Guarantee</i>	IDR	1,000,000,000,000	690,099,731,907	309,900,268,093	30 Mar 2018

56. Contingent Liabilities

a. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a land dispute case for an area of 6,535 sqm, located in Tanjung Mas Raya, South Jakarta. On August 15, 2006, TCP has won the case based on the decision letter of South Jakarta District Court No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel.

On the appeal submitted by the plaintiff, TCP, a Subsidiary, also submitted a Contra Memory to DKI Jakarta High Court through South Jakarta District Court on February 28, 2007.

Based on Official Copy of Civil Case Decision No. 211/Pdt/2007/PT. DKI dated January 22, 2008, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

In response to the above decision, in September 9, 2008 the plaintiff filed a new Civil Lawsuit under registration No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel, which was rejected by Chamber of Magistrate therefore the defendant filed an appeal which was registered on May 4, 2009.

Based on Announcement Letter of Decision from DKI Jakarta District Court No. 104/Pdt/2010/PT.DKI dated January 17, 2011, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On April 28, 2011, the plaintiffs filed an appeal with the South Jakarta District Court in connection

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, kemudian mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 26 Mei 2011.

Pada tanggal 2 Mei 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 457K/Pdt/2014 tanggal 23 Juni 2014, dimana Mahkamah Agung memenangkan TCP, Entitas Anak, atas kasasi tersebut.

- b. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 640 m² yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 115/Pdt.G/2012/ PN.Jkt.Sel tertanggal 5 Desember 2012, telah memenangkan penggugat dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 10 Desember 2012, TCP, Entitas Anak, telah mengajukan banding atas keputusan tersebut dan dimenangkan dengan Surat Keputusan No.260/Pdt/2013/PT.DKI tanggal 9 September 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2014, penggugat mengajukan kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut. TCP, Entitas Anak, mengajukan kontra memori kasasi pada tanggal 21 Januari 2014.

Pada tanggal 16 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 676K/Pdt/2014 tanggal 19 Agustus 2014 yang memenangkan kontra memori kasasi TCP.

Pada tanggal 10 Maret 2017, TCP, Entitas Anak, menerima relas pemberitahuan dan penyerahan memori peninjauan kembali.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 31 Maret 2017. Memori peninjauan kembali tersebut telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 28 Desember 2017 dan telah didaftarkan dengan register No. 885PK/PDT/2017. Relas dari Mahkamah Agung atas register ini telah diterima pada tanggal 16 Januari 2018.

- c. TCP, Entitas Anak, merupakan turut tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 3.000 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

with the decision. TCP, a Subsidiary, then filed a counter appeal against the cassation on May 26, 2011.

On May 2, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 457K/Pdt/2014 dated June 23, 2014, when the Supreme Court decided that TCP, a Subsidiary, won on the cassation.

- b. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 640 sqm of land located at Tanjung Mas Raya, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No. 115/ Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated December 5, 2012, has won the plaintiffs in the lawsuit.

On December 10, 2012, TCP, a Subsidiary, has appealed to that decision and has won with Decision Letter No.260/Pdt/2013/PT.DKI dated September 9, 2013.

On January 13, 2014, the plaintiff filed an appeal through the South Jakarta District Court in connection with the decision. TCP, a Subsidiary, filed a counter against the cassation on January 21, 2014 .

On June 16, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 676K/Pdt/2014 dated August 19, 2014 that TCP won the counter against the cassation.

On March 10, 2017, TCP, a Subsidiary, received relas notification and submission of memory for reconsideration.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on March 31, 2017. The counter memory reconsideration has been received by Supreme Court of Republic Indonesia on December 28, 2017 and has been registered with No. 885PK/PDT/2017. Relas from the Supreme Court of this register has received on January 16, 2018.

- c. TCP, a Subsidiary, is also a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 3,000 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the South Jakarta District Court in its decision No.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selatan dalam keputusannya No. 279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 28 April 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas keputusan tersebut. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 571/Pdt/2014/PT.DKI tanggal 27 Oktober 2014, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, Entitas Anak.

Pada tanggal 5 Januari 2015, penggugat mengajukan kasasi ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan keputusan tersebut, TCP, Entitas Anak, sudah mengajukan kontra memori kasasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Putusan Mahkamah Agung No. 828K/Pdt/2015 tanggal 7 Agustus 2015 yang memenangkan TCP, Entitas Anak, dalam perkara tersebut.

Pada tanggal 9 Januari 2017, TCP, Entitas Anak, menerima Relas Pemberitahuan dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Penggugat tertanggal 22 Desember 2016.

TCP, Entitas Anak, telah mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, yang diterima pada tanggal 3 Februari 2017.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- d. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 47.350m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusan No. 391/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tertanggal 2 September 2014 telah memenangkan TCP dalam perkara tersebut.

Penggugat mengajukan banding atas putusan tersebut. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, putusan atas banding tersebut belum dikeluarkan.

- e. TCP, Entitas Anak, merupakan tergugat dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas 500 m² yang terletak di Kuningan, Jakarta Selatan, dalam Gugatan Perdata No. 630/Pdt.G/2016/ PN.Jkt.Sel

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

279/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated April 28, 2014, TCP has won in the lawsuit.

The plaintiffs has appealed to that decision. Based on Announcement Lettter of Decision from DKI Jakarta District Court No.571/Pdt/2014/PT.DKI dated October 27, 2014, High Court confirmed the decision of District Court that TCP, a Subsidiary, has won the case.

On January 5, 2015, the plaintiffs appealed to the South Jakarta District Court regarding to the decision, TCP, a Subsidiary, already filed a counter against the cassation.

On June 30, 2016, TCP, a Subsidiary, received Relas Supreme Court Decision No. 828K/Pdt/2015 dated August 7, 2015, that TCP, a Subsidiary, won in the lawsuit.

On January 9, 2017, TCP, a Subsidiary, received Relas notification and submission of memory reconsideration filed by the Plaintiff dated December 22, 2016.

TCP, a Subsidiary, has filed a counter memory reconsideration to the Supreme Court of Republic Indonesia, through South Jakarta District Court, that has been received on February 3, 2017.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements is still in process at the Supreme Court of Republic Indonesia.

- d. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 47,350 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, where the District Court of South Jakarta in its decision No. 391/ Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel dated September 2, 2014, TCP, a Subsidiary, has won the case.

The Plaintiffs has appealed that decision. As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the decision on the appeal has not been issued.

- e. TCP, a Subsidiary, is a defendant in a lawsuit regarding claims covering an area of 500 sqm of land located at Kuningan, South Jakarta, in Civil Lawsuit No.630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

tertanggal 15 September 2016. Pada tanggal 10 Januari 2018, TCP memperoleh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas gugatan No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel tertanggal 15 September 2016, yang memenangkan TCP dalam perkara tersebut

- f. Perusahaan dan EPI, Entitas Anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat tindakan hukum atas penerbitan jaminan tersebut.

- g. Pada tahun 2017, Perusahaan memiliki Interest Coverage Ratio kurang dari 2,5:1. Perusahaan merencanakan melakukan upaya perbaikan atas keadaan tersebut, dalam jangka waktu selama 90 hari setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan (Catatan 31) namun jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan tersebut tidak dilakukan usaha perbaikan oleh Perusahaan maka Perusahaan dinyatakan lalai dan Wali Amanat diwajibkan/berhak untuk melakukan hal-hal yang disebut dibawah ini:
- Wajib memberitahukan kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia;
 - Atas pertimbangan sendiri, Wali Amanat berhak memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara di dalam Perjanjian Perwaliamanatan, dalam RUPO Wali Amanat akan meminta Perusahaan untuk memberikan penjelasan serta langkah-langkah yang diambil Perusahaan sehubungan dengan kelalaian tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perusahaan, maka bila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya. Jika dalam RUPO berikutnya tersebut memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perusahaan, maka obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo dan Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus mengajukan tagihan kepada Perusahaan.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

September 15, 2016. On January 10, 2018, TCP, has received decision from South Jakarta District Court on lawsuit No. 630/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Sel dated September 15, 2016, that TCP has won the case.

- f. The Company and EPI, a Subsidiary, are guarantors for the loan debt of PT Alpha Sarana amounted to Rp26,819,616,836.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, there are no further legal actions yet.

- g. In 2017, the Company has an Interest Coverage Ratio of less than 2.5: 1. The Company plans to revise the situation within 90 days after receipt of the written warning from the Trustee in accordance with the condition of the negligence done (Note 31) but if within a predetermined period of time it has not been remedied by the Company, the Company shall be deemed negligent and the Trustee shall be entitled to do the following:

- Obligate to notify the event to the Bondholder through 1 (one) Indonesian language daily newspaper;
- In its sole discretion, the Trustee shall be entitled to summon RUPO under the terms and procedures in the Trustee Agreement, in RUPO the Trustee will ask the Company to provide explanations and steps taken by the Company in connection with such negligence. If RUPO can not accept the Company's explanation and reasons, then if necessary the next RUPO will be executed. If in the subsequent RUPO decides to make the Trustee billing to the Company, the bonds in accordance with RUPO's decision become matured and the Trustee within the time stipulated in the RUPO's decision shall file the claim to the Company.

57. Manajemen Risiko Keuangan dan Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan

57. Financial Risk and Capital Managements

Financial Risk Management Objective and Policies

The Group is exposed to variety of financial risks arising from its operations and the use of financial

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Grup.

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Grup juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 58.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp10.686.038.607 dan Rp12.303.728.648. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Grup yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

instruments. The financial risks include: foreign currency risk, cash flow to interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

The Group manages financial risk under policies approved by the Board of Directors. Risk management policies seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Group objectives in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor and market confidence. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

i. Foreign currencies risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions and balances such as purchases, sales, cash and cash equivalents and borrowings denominated in foreign currency.

The Groups manages the foreign currency exposure by adopting natural hedging, where possible, among others by obtaining foreign denominated loans only when earnings were also foreign denominated. In addition, the Group also manages the foreign currency exposure by monitoring fluctuations in foreign currency, in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the foreign currency risk, such as the use of hedging. The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as of balance sheet is disclosed in Note 58.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have decreased profit or loss and equity by Rp10,686,038,607 and Rp12,303,728,648, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because the Group's borrow funds at both fixed and floating interest rates.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

Grup mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

The Group manages the interest rate risk by monitoring the movement of interest rates in order to perform the appropriate actions, if necessary, to mitigate the interest rate risk including among others by changing the composition of variable and fixed interest bearing debt.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 50 basis poin akan menurunkan nilai ekuitas dan laba untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp6.894.282.353 dan Rp5.095.397.672. Penurunan tingkat bunga sebesar 50 basis poin untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis points increase in interest rates would have decreased equity and profit or loss for the years ended December 31, 2017 and 2016 by Rp6,894,282,353 and Rp5,095,397,672, respectively. A 50 basis points decrease in interest rates for the years ended December 31, 2017 and 2016 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank, dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan, antara lain:

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a financial loss to the Group. Credit risk mainly arises from cash in banks, time deposits, and trade receivables. The Group places its bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. Trade receivables are mostly in relation with construction services subsidiary. The Group minimizes its credit risk on trade receivables by adopting policies among others:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

- *Ensure that transactions are made with parties who have good reputation and ability to pay.*
- *Obtain down payment for the projects and tenants' deposits.*
- *Continuously monitor to mitigate credit risk.*

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penurunan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of impairment for losses represents the exposure to credit risk of the Group at the reporting date.

Kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

The quality of financial assets are as follow:

	2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,145,366,973,159	--	--	1,145,366,973,159	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	262,356,154,980	74,579,788,980	(17,019,622,921)	319,916,321,039	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2,215,732,691,240	10,928,173,725	(8,603,981,628)	2,235,264,846,593	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	262,185,789,863	--	--	262,185,789,863	Retention Receivables

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2017				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	6,575,000,000	--	--	6,575,000,000	Due from Related Party
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	3,894,019,109,242	85,507,962,705	(25,623,604,549)	3,971,111,430,654	Total
	2016				
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment Value	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment Value	Penurunan Nilai / Impairment	Jumlah / Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	1,519,976,715,533	--	--	1,519,976,715,533	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	219,451,085,306	81,639,949,742	(17,045,634,742)	284,045,400,306	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	62,068,802,123	10,928,173,725	(9,046,319,006)	63,950,656,842	Other Current Financial Asset
Piutang Retensi	240,506,591,177	--	--	240,506,591,177	Retention Receivables
Piutang Kepada Pihak Berelasi	27,219,546,188	--	--	27,219,546,188	Due from Related Party
Investasi tersedia dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,500,000,000	--	--	2,500,000,000	Other Non Current Asset
Jumlah	2,073,525,240,327	92,568,123,467	(26,091,953,748)	2,140,001,410,046	Total

iv. Manajemen risiko likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal;
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas;
- Mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan;
- Menjaga rasio likuiditas;
- Melakukan perencanaan pembiayaan.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

iv. Liquidity risk management

The Group undertakes a prudent and active liquidity risk management as follows:

- Maintain sufficient funds to meet its financial obligation as and when they fall due, working capital and capital expenditure requirements;
- Monitor rolling forecast and actual cash flows for liquidity requirement;
- Match the maturity profiles of financial assets and liabilities;
- Maintain liquidity ratio;
- Carry out the debt financing plan.

The following is the contractual due date for financial liabilities:

	2017					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	455,524,342,348	417,643,966,283	5,723,824,622	32,156,551,443	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	246,854,067,536	246,854,067,536	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	58,575,384,389	58,575,384,389	--	--	--	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	828,386,967,101	49,298,155,546	59,558,164,546	117,155,819,615	602,374,827,394	Bank Loan
Utang Obligasi	892,008,947,588	--	--	--	892,008,947,588	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	469,503,418	--	--	449,387,586	20,115,832	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	2,481,819,212,380	772,371,573,754	65,281,989,168	149,761,758,644	1,494,403,890,814	Total
	2016					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	538,365,763,891	486,216,127,316	13,886,519,541	38,263,117,034	--	Trade Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	160,045,835,899	160,045,835,899	--	--	--	Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Beban Akrua	36,863,333,452	36,863,333,452	--	--	--	Accrued Expenses

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

	2016					
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month until Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months until Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months until One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank	1,018,057,245,559	44,999,837,120	54,339,834,781	103,566,007,972	815,151,565,686	Bank Loan
Utang Obligasi	1,438,045,826,282	--	--	548,883,432,032	889,162,394,250	Bonds Payable
Pinjaman Lain-lain - Pihak Ketiga	1,022,288,792	--	--	711,019,818	311,268,974	Other Liabilities - Third Parties
Jumlah	3,192,400,293,875	728,125,133,787	68,226,354,322	691,423,576,856	1,704,625,228,910	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Grup adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur, dan pasar terhadap Grup. Hal ini dilakukan Grup melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan menargetkan rasio struktur permodalan Perusahaan yaitu utang berbunga (*Interest Bearing Debt*) dibanding dengan ekuitas tidak lebih besar dari 1 (satu) kali.

Posisi rasio pada masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group's objective in capital management is to maintain the availability of adequate financial resources for operation, business development, future growth and to maintain investor, creditor, and market confidence to the Group. The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The Company targeted company capital structure ratio which is interest bearing debt to equity not exceeding 1 (one) time.

The ratio for each year are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	
Jumlah Utang Berbunga	2,270,865,418,107	2,457,125,360,633	Total Interest Bearing Debt
Jumlah Ekuitas	4,476,834,418,206	3,352,827,079,343	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.51	0.73	Debt to Equity Ratio

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2017	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	34,831,758,927	34,831,758,927	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	36,634,258,927	34,831,758,927	--	1,802,500,000	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Tahun Pelaporan Menggunakan / Fair Value Measurement on End of Year Using					
2016	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan yang Diukur dengan Nilai Wajar					Financial Assets Measured at Fair Value
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,881,854,719	1,881,854,719	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Tersedia Untuk Dijual					Assets Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	1,802,500,000	--	--	1,802,500,000	Investment Available for Sale
Jumlah	3,684,354,719	1,881,854,719	--	1,802,500,000	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

**58. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata
Uang Asing**

**58. Monetary Assets and Liabilities
Dominated in Foreign Currency**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2017		2016			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset					Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	12,965,912	175,662,178,261	16,548,602	222,347,017,570	Cash and Cash Equivalents
	SGD	14,116	143,046,327	12,826	119,270,749	
	EUR	3,400	54,990,308	3,000	42,484,650	
	GBP	3,184	57,999,039	3,184	52,553,474	
Piutang Usaha	USD	3,006,646	40,734,038,129	4,000,553	53,751,429,241	Trade Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2,415,783	32,713,337,377	21,401	287,545,381	Other Current Financial Assets
	SGD	229,357	2,324,192,097	202,374	1,881,854,719	
Aset Tidak Lancar Lainnya	USD	21,300	288,569,013	69,414	932,651,475	Other Non Current Assets
Jumlah			251,978,350,551		279,414,807,259	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	59,216	802,260,635	396,801	5,331,420,184	Trade Payable to Third Parties
	EUR	1,320	21,349,178	1,320	18,693,246	
	AUD	87	917,534	--	--	
	SGD	--	--	49,073	456,329,197	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya Pihak Ketiga	USD	2,678,740	36,291,568,089	1,958,360	26,312,530,639	Other Short Term Financial Liabilities Third Parties
	EUR	19,906	321,953,732	19,906	281,901,372	
	SGD	18,250	184,939,567	31	289,289	
Beban Akrua	USD	6,596	89,356,105	29,648	398,344,186	Accrued Expenses
Jaminan dari Pelanggan	USD	40,245	545,233,572	40,245	540,726,179	Tenant's Deposits
Jumlah			38,257,578,412		33,340,234,292	Total
Jumlah Aset Neto			213,720,772,139		246,074,572,967	Total Net Assets

**59. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang
Tidak Mempengaruhi Kas**

**59. Non Cash Investment and Financing
Activities**

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2017	2016	
	Rp	Rp	
Penambahan Properti Investasi melalui Uang Muka Lain-lain	35,320,350,000	--	Addition of Investment Property through Other Advances
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha - Pihak Ketiga	642,998,126	3,013,958,769	Addition of Fixed Assets through Trade Payable - Third Parties
Kapitalisasi Bunga ke dalam Aset Tetap	391,941,857	2,729,328,769	Interest Capitalization to Fixed Assets
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya melalui Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	7,799,764,547	Addition of Other Long Term Investment through Other Short Term Financial Liabilities - Third Parties
Penambahan Aset Tetap melalui Pengampunan Pajak	--	5,470,686,000	Addition of Fixed Asset through Tax Amnesty
Jumlah	36,355,289,983	19,013,738,085	Total

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

60. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan melakukan pembayaran atas transaksi pembelian kembali saham beredar sebanyak 1.500.000 lembar saham, yang dilakukan pada tanggal 27 Desember 2017.
- Tanggal 15 Januari 2018, KSS, Entitas Anak, dan NRC, Entitas Anak, menerima pelunasan piutang atas penjualan investasi dan pengalihan hak atas aset dari PT Astratel Nusantara sejumlah Rp2.180.250.000.000 (Catatan 7).
- Tanggal 15 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 22).
- Pada tanggal 21 Februari sampai dengan 14 Maret 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham beredar NRC, Entitas Anak, sebanyak 72.214.600 lembar saham dari 2.441.914.844 lembar saham NRC yang beredar atau 2,96%.

61. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Baru yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2017.

Standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

60. Events After Reporting Period

- On January 2, 2018, the Company paid the outstanding shares repurchased transaction amounted to 1,500,000 shares, which was conducted on December 27, 2017.
- On January 15, 2018, KSS, a Subsidiary, and NRC, a Subsidiary, has received a settlement of receivable from sale of investment and transfer rights of asset from PT Astratel Nusantara amounted to Rp2,180,250,000,000 (Note 7).
- On January 15, 2018, the Company has fully repaid its bank loan from PT Bank HSBC Indonesia (Note 22).
- On February 21 until March 14, 2018, the Company purchase NRC's, a Subsidiary, outstanding shares amounted to 72,214,600 shares out of 2,441,914,844 NRC's outstanding shares or 2.96%.

61. New Accounting Standards and Interpretation of Standards Which Has Issued But Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2017.

New standards, amendments and improvement to standards which are effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Share Based Payment"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017):
“Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- ISAK No. 33: “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 71: “Instrumen Keuangan”
- PSAK No. 72: “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK No. 73: “Sewa”
- PSAK No. 62 (Amandemen 2017): “Kontrak Asuransi”
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

62. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi berikut pada Lampiran 1 sampai dengan Lampiran 5 adalah informasi tambahan PT Surya Semesta Internusa Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

63. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2018.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, except stated otherwise)

- PSAK No. 67 (Improvement 2017): “Disclosure of Interests in Other Entities”

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- ISAK No. 33: “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 71: “Financial Instrument”
- PSAK No. 72: “Revenue from Contract with Customer”
- PSAK No. 73: “Lease”
- PSAK No. 62 (Amendment 2017): “Insurance Contract”
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures”

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

62. Additional Financial Information of the Consolidated Financial Statements

The following information in Appendix 1 to Appendix 5 are additional information of PT Surya Semesta Internusa Tbk, the parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

63. Management Responsibility on Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on March 28, 2018.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	1 Jan 2016/ 31 Des 2015	
		(Disajikan Kembali/ as Restated)	Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015	
	Rp	Rp	(Disajikan Kembali/ as Restated)	Rp
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	125,909,276,029	467,268,289,214	33,925,643,583	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Trade Receivables
Pihak Berelasi	--	10,832,100,015	--	Related Parties
Investasi Sementara	8,562,186,927	1,881,854,719	592,014,969	Temporary Investment
Aset Keuangan Lancar Lainnya	4,287,366,562	4,642,152,406	4,906,632,382	Other Current Financial Assets
Uang Muka	31,353,756	25,740,000	434,160,520	Advances
Pajak di Bayar di Muka	366,813,657	1,058,073,787	701,129,607	Prepaid Taxes
Biaya di Bayar di Muka	999,260,698	1,357,348,766	662,927,091	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	140,156,257,629	487,065,558,907	41,222,508,152	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Piutang Kepada Pihak Berelasi	656,191,370,972	303,865,785,830	240,000,533,792	Due from Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	--	418,969,899	3,909,093,449	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Anak	4,610,486,742,256	3,176,244,674,887	2,922,885,502,191	Investment In Subsidiaries
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	--	948,597,999	Investment In Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	241,292,216	220,988,013	169,641,703	Investment Available for Sale
Investasi pada Ventura Bersama	325,368,091,341	323,751,857,850	321,793,561,512	Investment In Joint Ventures
Aset Tetap	2,434,466,517	3,620,500,308	5,226,106,546	Fixed Assets
Uang Muka Lain-lain	--	20,325,000,243	48,700,005,595	Other Advances
Aset Imbalan Kerja	74,653,769	--	--	Employee Benefit Assets
Uang Jaminan	754,948,750	754,948,750	754,948,750	Guarantee Deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	5,595,551,565,821	3,829,202,725,780	3,544,387,991,537	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	5,735,707,823,450	4,316,268,284,687	3,585,610,499,689	TOTAL ASSETS

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK

Per 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
OF PARENT ENTITY

As of December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	1 Jan 2016/ 31 Des 2015	
		(Disajikan Kembali/ as Restated)	Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015 (Disajikan Kembali/ as Restated)	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	--	--	Short Term Bank Loan
Utang Kepada Pihak Berelasi	322,187,010,000	--	150,000,000,560	Due To Related Party
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2,977,744,240	2,582,428,738	1,563,804,059	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	674,378,450	587,195,072	641,194,302	Tax Payables
Beban Akrua	6,679,306,035	8,525,000,001	8,527,967,089	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long Term Loans
Utang Obligasi	--	548,883,432,032	--	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka pendek	882,518,438,725	560,578,055,843	160,732,966,010	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non Current Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	387,426,965	--	--	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long Term Loans Net of Current Maturities
Utang Obligasi	892,008,947,588	889,162,394,250	547,543,550,468	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	--	2,422,269,413	16,101,831,944	Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka panjang	892,396,374,553	891,584,663,663	563,645,382,412	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1,774,914,813,278	1,452,162,719,506	724,378,348,422	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to owner of the parent entity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp125 per Saham				Par value Rp125 per Share
Modal Dasar - 6,400,000,000 Saham				Authorized - 6,400,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4,705,249,440 Saham	588,156,180,000	588,156,180,000	588,156,180,000	Subscribed and Paid-up Capital - 4,705,249,440 Shares
Tambahan Modal Disetor	393,113,416,950	393,113,416,950	389,715,573,875	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(35,368,085,862)	(26,125,100,911)	(26,125,100,911)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	32,000,000,000	30,600,000,000	25,600,000,000	Appropriated
Tidak Ditentukan Penggunaannya	2,991,495,480,712	1,887,407,388,148	1,894,221,657,059	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	(8,603,981,628)	(9,046,319,006)	(10,336,158,756)	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas	3,960,793,010,172	2,864,105,565,181	2,861,232,151,267	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5,735,707,823,450	4,316,268,284,687	3,585,610,499,689	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment II

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
	Rp	(Disajikan Kembali/ as Restated) Rp	
PENDAPATAN USAHA	16,991,199,834	26,602,915,833	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	--	--	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	16,991,199,834	26,602,915,833	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(332,314,534)	(205,673,120)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(56,029,982,648)	(58,146,657,296)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lainnya	26,014,310,495	11,738,160,083	Other Revenues
Beban Lainnya	(1,928,105,184)	(28,028,693)	Other Expenses
RUGI USAHA	(15,284,892,037)	(20,039,283,193)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan	(140,619,266,666)	(73,978,125,000)	Financial Expenses
Bagian Laba Entitas Anak	1,332,407,809,572	157,313,923,717	Equity in Net Earning of Subsidiaries
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	--	(948,597,999)	Equity in Net Loss of Associates
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	1,616,233,491	1,958,296,338	Equity in Net Earning of Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK	1,178,119,884,360	64,306,213,863	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,180,187,203)	(4,437,379,019)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	1,176,939,697,157	59,868,834,844	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(21,660,472,619)	(19,319,881,855)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	1,576,089,866	2,980,025,742	Income Tax Related to Item That Will Not be Reclassified to Profit or Loss
	(20,084,382,753)	(16,339,856,113)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item That Will be Reclassified to Profit or Loss
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	442,337,378	1,289,839,750	Financial Asset Available for Sale
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(19,642,045,375)	(15,050,016,363)	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1,157,297,651,782	44,818,818,481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR

Lampiran III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
 December 31, 2017 and 2016
 (In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Subscribed and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor / Addition Paid in Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2016 (Sebelum Disajikan Kembali)	588,156,180,000	286,976,697,091	(26,125,100,911)	25,600,000,000	3,368,494,360,198	(10,336,158,756)	4,232,765,977,622	Balance as of January 1, 2016 (Before Restated)
Penyesuaian terkait perubahan metode pencatatan investasi	--	102,738,876,784	--	--	(1,474,272,703,139)	--	(1,371,533,826,355)	Adjustments related to method changes in recording of investment
Saldo per 1 Januari 2016 (Disajikan Kembali)	588,156,180,000	389,715,573,875	(26,125,100,911)	25,600,000,000	1,894,221,657,059	(10,336,158,756)	2,861,232,151,267	Balance as of January 1, 2016 (As Restated)
Cadangan umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	General Reserves
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(45,343,247,642)	--	(45,343,247,642)	Dividend Payment
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	3,397,843,075	--	--	--	--	3,397,843,075	Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	43,528,978,731	1,289,839,750	44,818,818,481	Total Comprehensive Income for The Current Year
Saldo per 31 Desember 2016	588,156,180,000	393,113,416,950	(26,125,100,911)	30,600,000,000	1,887,407,388,148	(9,046,319,006)	2,864,105,565,181	Balance as of December 31, 2016
Cadangan umum	--	--	--	1,400,000,000	(1,400,000,000)	--	--	General Reserves
Saham Treasuri	--	--	(9,242,984,951)	--	--	--	(9,242,984,951)	Treasury Stock
Pembayaran Dividen	--	--	--	--	(51,367,221,840)	--	(51,367,221,840)	Dividend Payment
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,156,855,314,404	442,337,378	1,157,297,651,782	Total Comprehensive Income for The Current Year
Saldo per 31 Desember 2017	588,156,180,000	393,113,416,950	(35,368,085,862)	32,000,000,000	2,991,495,480,712	(8,603,981,628)	3,960,793,010,172	Balance as of December 31, 2017

*) Saldo laba termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Includes Remeasurement on Defined Benefit Plans

Lampiran IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2017 dan 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

STATEMENTS OF CASH FLOWS

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended

December 31, 2017 and 2016

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	2017 Rp	2016 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	27,823,299,849	15,770,815,818	Cash Receipts From Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(15,001,387,469)	(43,888,052,045)	Cash Paid To Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(36,645,529,284)	(38,877,080,027)	Cash Paid To Employees
Pembayaran Bunga	(142,464,960,632)	(73,978,125,000)	Interest Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan	(833,487,804)	(67,807,643)	Income Tax Paid
Pengeluaran Kas Lainnya	(1,928,105,184)	(27,694,630)	Other Cash Payment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(169,050,170,524)	(141,067,943,527)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan (Pengurangan) Utang kepada Pihak Berelasi	322,187,010,000	(150,000,000,560)	Additions (Deductions) Due to Related Parties
Penerimaan Dividen Kas	45,053,925,000	47,999,442,978	Cash Dividend Received
Penerimaan Bunga	25,787,124,588	11,651,712,626	Interest Received
Penerimaan Pengembalian Uang Muka Lain-lain	20,325,000,243	28,375,005,352	Receipt Return of Other Advances
Perolehan Aset Tetap	(235,401,636)	(296,900,052)	Acquisition of Fixed Assets
Pencairan (Penempatan) Investasi Sementara	(6,237,994,830)	--	Sales (Placement) of Investment
Perolehan Investasi Saham	(166,479,900,000)	(154,196,284,900)	Acquisitions of Investment In Shares
Penambahan Piutang kepada Pihak Berelasi	(352,325,585,142)	(63,865,252,038)	Addition Due from Related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(111,925,821,777)	(280,332,276,594)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan Pinjaman Bank Jangka Pendek	550,000,000,000	--	Additional Short Term Bank Loans
Penambahan Utang Obligasi	--	900,000,000,000	Additional Bonds Payable
Peningkatan Modal Saham yang Diperoleh Kembali	(9,242,984,951)	--	Increase of Treasury Stock
Pembayaran Dividen	(51,367,221,840)	(45,343,247,642)	Payment of Dividend
Pembayaran Pokok Obligasi	(550,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(60,610,206,791)	854,656,752,358	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(341,586,199,092)	433,256,532,237	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	467,268,289,214	33,925,643,583	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	227,185,907	86,113,394	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125,909,276,029	467,268,289,214	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHANPT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION

ENTITAS INDUK

OF PARENT ENTITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal

For the Years Ended

31 Desember 2017 dan 2016

December 31, 2017 and 2016

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Surya Semesta Internusa Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional Information is financial information of PT Surya Semesta Internusa Tbk (parent entity only) which disclosed the Company's investment.

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2017		Saldo Akhir / Ending Balance
				Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries						
SSIA International Pte Ltd	--	608,401,265	(608,401,265)	--	--	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,081,916,560,174	--	--	(2,448,607,247)	1,158,912,729,041
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(50,249,558,153)	--	--	(456,126,282)	(50,705,684,435)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	315,121,030,737	156,845,000,000	--	(193,163,375)	380,178,112,690
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	710,655,940,007	--	--	--	1,937,261,596,453
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	--	(34,691,770)
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	(2,322,480,482)	9,535,000,000	--	(7,093,335,019)	119,184,499
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,896,164,081	--	--	--	9,890,540,117
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	982,006,467	--	--	--	981,618,838
PT Surya Internusa Timur	99.00%	(739,503,435)	--	--	--	(2,766,750,669)
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	65,275,352,151	--	--	(1,113,367,975)	65,528,765,504
PT Sitagung Makmur	90.78%	213,843,491,102	--	--	(422,666,220)	227,576,603,468
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	531,373,181,354	--	(45,053,925,000)	(11,794,137,934)	575,659,016,827
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	299,884,089,619	--	--	(2,991,068,984)	307,885,701,693
Jumlah / Total		3,176,244,674,887	165,871,498,735	(45,053,925,000)	(18,963,011,735)	4,610,486,742,256
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates						
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	--	--	--	--	--
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale						
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,085,462	--	--	--	51,125,416
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,085,462	--	--	--	(2,795)
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,149,586	--	--	--	(3,000)
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,149,152	--	--	--	(3,000)
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,149,152	--	--	--	(3,000)
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,455,859	--	--	--	(64)
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	4,903,030	--	--	--	(2,689)
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	77,001,261	--	--	--	20,234,442
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,009,049	--	--	--	44,355
Jumlah / Total		220,988,013	--	--	--	20,304,203
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture						
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	323,751,857,850	--	--	--	1,616,233,491
Jumlah / Total		323,751,857,850	--	--	--	325,368,091,341

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	2016		Saldo Akhir / Ending Balance
				Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
Entitas Anak / Subsidiaries						
SSIA International Pte Ltd	100.00%	(11,282,117,765)	24,795,785,000	--	--	608,401,265
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	853,350,323,720	--	--	(1,066,533,127)	1,081,916,560,174
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(45,885,378,673)	--	(3,599,999,928)	(764,179,552)	(50,249,558,153)
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	241,482,163,137	118,400,000,000	--	15,750,657	315,121,030,737
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	807,853,626,015	--	--	(97,197,686,008)	710,655,940,007
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,801,380,693	--	--	(4,123,861,175)	(2,322,480,482)
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	--	9,900,000,000	--	--	(3,835,919)
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	--	990,000,000	--	--	(7,993,533)
PT Surya Internusa Timur	99.00%	--	99,999,900	--	--	(839,503,335)
PT TCP Internusa	92.42%	65,010,721,885	--	--	(2,557,276,368)	65,275,352,151
PT Sitagung Makmur	90.78%	201,043,168,900	--	--	(129,144,384)	213,843,491,102
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	487,603,493,924	3,397,843,075 *)	(24,599,443,050)	(4,112,457,530)	531,373,181,354
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	321,908,120,355	--	(19,800,000,000)	(5,648,428,956)	299,884,089,619
Jumlah / Total		2,922,885,502,191	157,583,627,975	(47,999,442,978)	(13,498,089,708)	3,176,244,674,887

*) Pengakuan atas bagian selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

ENTITAS INDUK

OF PARENT ENTITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

		2016					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	948,597,999	--	--	(948,597,999)	--	
Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale							
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	51,087,049	--	--	(1,587)	51,085,462	
PT Semesta Cipta International	1.00%	51,087,049	--	--	(1,587)	51,085,462	
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,151,438	--	--	(1,852)	10,149,586	
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,151,007	--	--	(1,855)	10,149,152	
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,151,007	--	--	(1,855)	10,149,152	
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	--	5,500,000	--	(44,141)	5,455,859	
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	--	5,000,000	--	(96,970)	4,903,030	
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	36,013,178	--	--	40,988,083	77,001,261	
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,975	--	--	8,074	1,009,049	
Jumlah / Total		169,641,703	10,500,000	--	40,846,310	220,988,013	
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	321,793,561,512	--	--	1,958,296,338	323,751,857,850	
		1 Jan 2016/ 31 Des 2015 / Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015					
Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Dividen / Dividend	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Bagian Laba (Rugi) / Profit (Loss) Portion	Saldo Akhir / Ending Balance	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries							
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	13,338	--	(11,282,131,103)	(11,282,117,765)	
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,093,103,704,481	--	(589,999,999,440)	350,819,529,076	853,350,323,720	
PT Enercon Paradhya International	99.99%	(2,962,396,734)	--	(40,699,999,186)	(2,222,982,753)	(45,885,378,673)	
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	169,490,346,738	110,000,000,000	--	433,821,831	38,442,005,432	
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	559,567,345,521	300,000,000,000	--	--	(51,713,719,506)	
PT Batiq Hotel Manajemen	99.95%	1,879,655,053	--	--	(78,274,360)	1,801,380,693	
PT TCP Internusa	92.42%	55,827,038,621	--	--	(2,267,966,111)	11,451,649,375	
PT Sitiagung Makmur	90.78%	195,033,174,883	--	--	(869,345,767)	6,879,339,784	
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	451,646,764,285	(13,755,423,570)	(45,113,996,900)	(4,301,437,115)	99,127,587,224	
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	371,306,312,790	--	(64,350,000,000)	(2,098,521,364)	17,050,328,929	
Jumlah / Total		2,894,891,945,638	396,244,589,768	(740,163,995,526)	(9,676,358,923)	381,589,321,234	
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	2,281,658,131	1,059,874,277	--	(2,392,934,409)	948,597,999	
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale							
PT Suryacipta Logistik Properti	1.00%	15,995,130	(15,994,390)	--	(740)	--	
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,354,099	--	--	732,950	51,087,049	
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,354,099	--	--	732,950	51,087,049	
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,048,408	--	--	103,030	10,151,438	
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,047,983	--	--	103,024	10,151,007	
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,047,983	--	--	103,024	10,151,007	
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	9,321,899	--	--	26,691,279	36,013,178	
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,001,654	--	--	(679)	1,000,975	
Jumlah / Total		157,171,255	(15,994,390)	--	28,464,838	169,641,703	
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates							
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	--	320,879,199,261	--	914,362,251	321,793,561,512	

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	2017		Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
			Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	--	24,795,798,338	--	24,795,798,338	--
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	428,399,000,000	156,845,000,000	--	585,244,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Surya Internusa Ticon	99.99%	--	99,900,000	--	99,900,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,999,000,000	9,535,000,000	--	11,534,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	9,900,000,000	--	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	990,000,000	--	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	99,999,900	--	--	99,999,900
PT Surya Semesta Realti	98.80%	--	--	--	--
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,447,337,355,842	166,479,900,000	24,795,798,338	4,589,021,457,504
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	5,500,000	--	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	5,000,000	--	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		156,367,103	--	--	156,367,103
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

Lampiran V

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

ENTITAS INDUK

OF PARENT ENTITY

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

For the Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	2016			Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost
		Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	13,338	24,795,785,000	--	24,795,798,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	309,999,000,000	118,400,000,000	--	428,399,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	799,999,000,000	--	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Manajemen	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT Surya Citra Propertindo	99.00%	--	9,900,000,000	--	9,900,000,000
PT Surya Bekasi Properti	99.00%	--	990,000,000	--	990,000,000
PT Surya Internusa Timur	99.00%	--	99,999,900	--	99,999,900
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,302,413,324,777	--	--	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		4,293,151,570,942	154,185,784,900	--	4,447,337,355,842
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	3,200,000,000	--	--	3,200,000,000
Investasi Tersedia Untuk Dijual / Investment Available for Sale					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Karsa Semesta Prima	1.00%	--	5,500,000	--	5,500,000
PT Surya Maritim Internusa	1.00%	--	5,000,000	--	5,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah / Total		145,867,103	10,500,000	--	156,367,103
Investasi pada Ventura Bersama / Investment in Joint Venture					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	320,863,229,870	--	--	320,863,229,870

	Persentase Kepemilikan	1 Jan 2016/31 Des 2015 / Jan 1, 2016/Dec 31, 2015			Saldo Akhir Biaya Perolehan
		Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	
Investasi pada Entitas Anak / Investment in Subsidiaries					
SSIA International Pte Ltd	100.00%	--	13,338	--	13,338
PT Suryacipta Swadaya	99.99%	1,052,737,601,000	--	--	1,052,737,601,000
PT Enercon Paradhya International	99.99%	70,906,599,000	--	--	70,906,599,000
PT Surya Internusa Hotels	99.99%	199,999,000,000	110,000,000,000	--	309,999,000,000
PT Karsa Sedaya Sejahtera	99.99%	499,999,000,000	300,000,000,000	--	799,999,000,000
PT Batiqa Hotel Management	99.95%	1,999,000,000	--	--	1,999,000,000
PT TCP Internusa	92.42%	158,349,991,119	--	--	158,349,991,119
PT Sitiagung Makmur	90.78%	305,905,630,150	--	--	305,905,630,150
PT Nusa Raya Cipta Tbk	61.50%	1,344,021,490,718	--	41,608,165,941	1,302,413,324,777
PT Suryalaya Anindita International	49.55%	290,841,411,558	--	--	290,841,411,558
Jumlah / Total		3,924,759,723,545	410,000,013,338	41,608,165,941	4,293,151,570,942

Lampiran V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017 dan 2016
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Attachment V

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

OF PARENT ENTITY

For the Years Ended
December 31, 2017 dan 2016
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2016/ 31 Des 2015 / Jan 1, 2016/ Dec 31, 2015				
	Persentase Kepemilikan	Saldo Awal Biaya Perolehan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir Biaya Perolehan
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates					
PT Horizon Internusa Persada	40.00%	<u>2,555,000,000</u>	<u>1,200,000,000</u>	<u>555,000,000</u>	<u>3,200,000,000</u>
Tersedia Untuk Dijual					
PT Jasa Semesta Utama	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Semesta Cipta International	1.00%	50,000,000	--	--	50,000,000
PT Aneka Bumi Cipta	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Surya Siti Indotama	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Bumi Aman Sejahtera	1.00%	10,000,000	--	--	10,000,000
PT Ungasan Semesta Resort	0.40%	14,867,103	--	--	14,867,103
PT Surya Internusa Properti	0.00%	1,000,000	--	--	1,000,000
Jumlah		<u>145,867,103</u>	--	--	<u>145,867,103</u>
Investasi pada Ventura Bersama					
PT SLP Surya Ticon Internusa	50.00%	<u>25,000</u>	<u>320,863,204,870</u>	--	<u>320,863,229,870</u>